

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned below :

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama
Alamat kantor

Alamat domisili
atau sesuai KTP
Nomor telepon
Jabatan | Mohammad Syahril
PT Tamaris Hidro, Setiabudi Atrium Building, 5th Floor Suite
509, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Karet-Setiabudi,
Jakarta Selatan, Indonesia
Jl. Galuh 1 No. 17, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan, Indonesia
(62 21) 521 0688
Presiden Direktur /
President Director | Name
Office address

Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title |
| 2. Nama
Alamat kantor

Alamat domisili
atau sesuai KTP
Nomor telepon
Jabatan | Rachmat Saptaman
PT Tamaris Hidro, Setiabudi Atrium Building, 5th Floor Suite
509, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Karet-Setiabudi,
Jakarta Selatan, Indonesia
Jl. Sanjaya V No. 89, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan, Indonesia
(62 21) 521 0688
Direktur /
Director | Name
Office address

Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title |

menyatakan bahwa :

declare that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

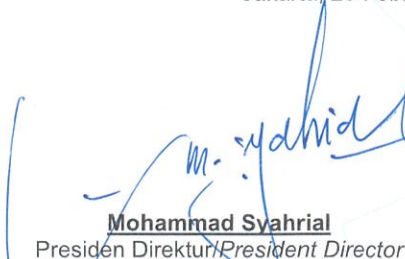
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>

b. <i>The consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tamaris Hidro. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Tamaris Hidro.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Februari 2026 / Jakarta, February 25, 2026


Mohammad Syahril
Presiden Direktur/President Director




Rachmat Saptaman
Direktur/Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00087/2.1030/AU.1/02/1698-4/1/II/2026

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Tamaris Hidro

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Goodwill

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, Grup diharuskan menguji penurunan nilai goodwill secara tahunan. Pengujian tahunan penurunan nilai ini signifikan terhadap audit kami karena saldo pada 31 Desember 2025 sebesar Rp362.403.805.934 adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Disamping itu, proses asesmen manajemen memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan pada asumsi-asumsi, khususnya asumsi mengenai tingkat diskonto dan arus kas masa depan, yang dipengaruhi ekspektasi kondisi ekonomi dan pasar di masa depan, khususnya di Indonesia.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, mengevaluasi asumsi-asumsi dan metodologi yang digunakan oleh Grup, khususnya terkait dengan tingkat diskonto dan prakiraan arus kas masa depan. Kami juga melakukan analisis sensitivitas untuk menentukan dampak dari kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi utama dari proyeksi untuk mengidentifikasi risiko penurunan nilai.

Pengungkapan Grup mengenai goodwill tercantum dalam Catatan 15 laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan Keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Goodwill

In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Group is required to annually test the amount of goodwill for impairment. This annual impairment test was significant to our audit because the balance of Rp362,403,805,934 as of December 31, 2025 is material to the consolidated financial statements. In addition, management's assessment process is complex and judgmental and is based on assumptions, specifically discount rate and expected future cash flow, which are affected by expected future market or economic conditions, particularly those in Indonesia.

Our audit procedures included, among others, evaluating the assumptions and methodologies used by the Group, in particular relating to discount rate and estimated future cash flow. We also performed sensitivity analyses to determine the impact of a reasonably possible change in the key assumptions of projections to identify any risk of impairment.

The Group's disclosures regarding goodwill are described in Notes 15 to the consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.



Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

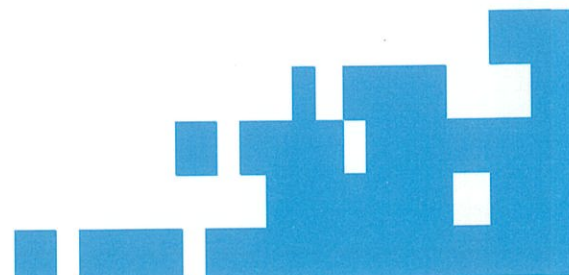
Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

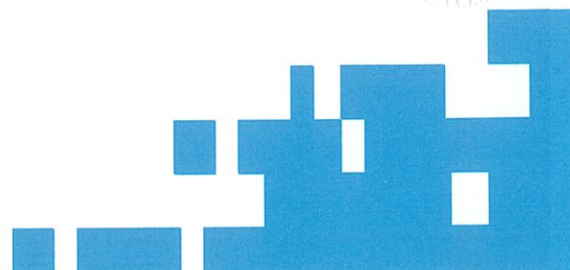
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

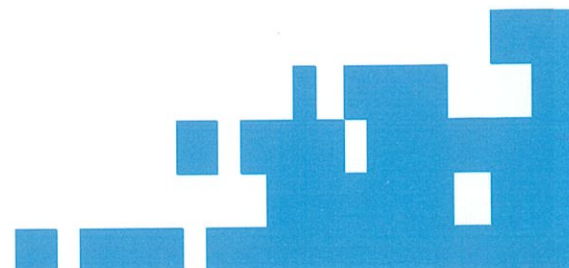
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Chairul Wismoyo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 25 Februari 2026/February 25, 2026



**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5,37,39,40	143,151,323,639	237,323,442,045	Cash on hand and in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	6,28,39,40	--	46,063,831,599	Financial assets available for sale
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	8,39,40	76,429,581,143	55,709,294,704	Third parties
Pihak berelasi	8,36.a,39,40	1,309,445,216	4,457,910,216	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	9,39,40	21,549,223,792	10,096,826,929	Third parties
Pihak berelasi	9,36.b,39,40	90,778,474,971	72,334,576,545	Related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih - bagian lancar	7,39,40	687,134,778,282	605,609,193,665	Unbilled financial assets from service concession project - current portion
Pajak dibayar di muka	20.a	10,376,654,639	8,316,181,079	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	11,261,575,641	12,929,876,700	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>1,041,991,057,323</u>	<u>1,052,841,133,482</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	36.c,39,40	--	3,062,673,000	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih - bagian tidak lancar	7,39,40	3,627,151,939,072	2,913,810,916,889	Unbilled financial assets from service concession project - non-current portion
Penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham	14	46,209,946,312	52,946,623,395	Investment in shares of stock and advance for investment
Proyek dalam penyelesaian	12	211,644,384,511	56,302,134,599	Project in-progress
Aset tetap	11	35,143,636,633	29,223,386,066	Property, plant and equipment
Goodwill	13	362,403,805,934	337,799,966,527	Goodwill
Aset pajak tangguhan	20.e	106,088,869,317	118,773,420,581	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15,39,40	33,438,060,918	252,666,845,925	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>4,422,080,642,697</u>	<u>3,764,585,966,982</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>5,464,071,700,020</u>	<u>4,817,427,100,464</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	16,39,40	6,880,189,048	3,282,570,347	Third parties
Pihak berelasi	16,36.d,39,40	4,885,124,803	7,872,630,302	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	17,39,40	2,162,200,208	3,551,579,727	Other payables - Third parties
Akrual dan provisi	18,39,40	26,687,601,650	17,855,417,884	Accrual and provision
Utang pajak	20.b	6,195,503,734	4,144,094,112	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	19,39,40	133,764,488,638	104,939,131,601	Bank loans
Liabilitas sewa	22,39,40	3,444,000,127	2,457,415,528	Leases liabilities
Utang obligasi	21,39,40	--	200,000,000,000	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		184,019,108,208	344,102,839,501	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	19,39,40	1,807,423,980,658	1,425,331,435,497	Bank loans
Liabilitas sewa	22,39,40	3,718,889,172	3,357,430,157	Leases liabilities
Utang obligasi	21,39,40	545,972,103,860	543,412,379,699	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan	20.e	63,947,412,233	47,902,493,248	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	23	35,900,801,957	23,970,278,995	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,456,963,187,880	2,043,974,017,596	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2,640,982,296,088	2,388,076,857,097	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 1.500.000 saham dan 1.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				Authorized capital - 1,500,000 shares and 1,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500.000 saham dan 1.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	24	1,500,000,000,000	1,000,000,000,000	Issued and fully paid capital - 1,500,000 shares and 1,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	27	35,707,582,446	35,707,582,446	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	25	657,187,741,987	1,023,751,776,027	Advance for capital stock subscription
Komponen ekuitas lainnya	28	(64,880,784,833)	(62,303,222,260)	Other components of equity
Saldo laba		55,494,720,364	(56,096,914,248)	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		2,183,509,259,964	1,941,059,221,965	Equity attributable to owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	26.a	639,580,143,968	488,291,021,402	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		2,823,089,403,932	2,429,350,243,367	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,464,071,700,020	4,817,427,100,464	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN USAHA BERSIH	29,41	576,072,484,834	449,347,582,500	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30,41	223,891,646,177	118,279,909,658	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		352,180,838,657	331,067,672,842	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	11,31,41	(77,783,272,992)	(73,277,202,942)	General and administrative expenses
Beban daya reaktif	33,41	(21,729,623,306)	(27,482,886,376)	Reactive energy expenses
Beban keuangan	32,41	(219,183,483,589)	(215,376,965,439)	Financial expenses
Keuntungan penjualan aset keuangan	6	2,197,154,616	--	Gain on sales of financial assets
Pendapatan bunga		7,463,774,686	16,730,467,286	Interest income
Laba selisih kurs - bersih		418,301,046	286,631,064	Gain on foreign exchange - net
Bagian atas laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi	14,41	138,322,917	(50,815,864)	Equity in net profit (loss) of Associated Entity
Lain-lain - bersih	34,41	13,665,180,586	26,232,149,981	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM BEBAN PENGHASILAN PAJAK		57,367,192,621	58,129,050,552	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	20.c,41	(24,773,852,645)	(36,903,161,650)	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		32,593,339,976	21,225,888,902	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengkakuan kembali kewajiban imbalan kerja	23	(1,780,861,326)	(2,459,375,870)	Remeasurement of post employee benefit
Pajak penghasilan terkait	20.e,41	247,156,572	445,647,830	Related income taxes
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items to be reclassified to profit or loss:
Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		--	949,348,832	Fair value adjustment of available for sale of financial assets
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak		(1,533,704,754)	(1,064,379,208)	Total other comprehensive loss for the year, net after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		31,059,635,222	20,161,509,694	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		31,842,568,276	20,932,254,838	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	26.b	750,771,700	293,634,064	Non-controlling interest
Jumlah		32,593,339,976	21,225,888,902	Total
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		30,328,837,302	19,904,292,751	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	26.b	730,797,920	257,216,943	Non-controlling interest
Jumlah		31,059,635,222	20,161,509,694	Total
Laba Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	38	30,569	38,408	Basic Income Per Share Attributable To Owners Of The Parent Entity

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for capital Stock Subscription	Kerugian Aktuarial/ Actuarial Loss	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity		Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Fair value adjustment of available for sale of financial assets	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non- controlling Interest					
Saldo, 1 Januari 2024		220,000,000,000	35,707,582,446	1,782,751,776,027	(1,678,272,617)	114,482,767	(37,665,509,751)	(77,029,169,086)	1,922,200,889,786	490,987,843,887	2,413,188,733,673	Balance, January 1, 2024
Uang muka setoran modal	25	--	--	21,000,000,000	--	--	--	--	21,000,000,000	--	21,000,000,000	Advance for capital stock subscription
Pengakuan kembali kewajiban imbalan kerja	23	--	--	--	(1,977,310,919)	--	--	--	(1,977,310,919)	(36,417,121)	(2,013,728,040)	Remeasurement of post employee benefit
Penambahan modal saham melalui konversi uang muka setoran modal	24	780,000,000,000	--	(780,000,000,000)	--	--	--	--	--	--	--	Additional paid-up capital through conversion of advance for capital stock subscription
Selisih transaksi dengan kepentingan Non-Pengendali	26	--	--	--	--	--	(22,045,960,572)	--	(22,045,960,572)	(2,954,039,428)	(25,000,000,000)	Fair value adjustment non controlling interest
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	--	--	20,932,254,838	20,932,254,838	293,634,064	21,225,888,902	Income for the year
Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	28	--	--	--	--	949,348,832	--	--	949,348,832	--	949,348,832	Fair value adjustment of available for sale of financial assets
Saldo, 31 Desember 2024		1,000,000,000,000	35,707,582,446	1,023,751,776,027	(3,655,583,536)	1,063,831,599	(59,711,470,323)	(56,096,914,248)	1,941,059,221,965	488,291,021,402	2,429,350,243,367	Balance, December 31, 2024
Saldo, 1 Januari 2025		1,000,000,000,000	35,707,582,446	1,023,751,776,027	(3,655,583,536)	1,063,831,599	(59,711,470,323)	(56,096,914,248)	1,941,059,221,965	488,291,021,402	2,429,350,243,367	Balance, January 1, 2025
Uang muka setoran modal	25	--	--	133,435,965,960	--	--	--	--	133,435,965,960	142,683,324,646	276,119,290,606	Advance for capital stock subscription
Pengakuan kembali kewajiban imbalan kerja	23	--	--	--	(1,513,730,974)	--	--	--	(1,513,730,974)	(19,973,780)	(1,533,704,754)	Remeasurement of post employee benefit
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak		--	--	--	--	--	--	79,749,066,336	79,749,066,336	7,875,000,000	87,624,066,336	Non-controlling interest arising from acquisition of subsidiary
Penambahan modal saham melalui konversi uang muka setoran modal	24	500,000,000,000	--	(500,000,000,000)	--	--	--	--	--	--	--	Additional paid-up capital through conversion of advance for capital stock subscription
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	--	--	31,842,568,276	31,842,568,276	750,771,700	32,593,339,976	Income for the year
Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	28	--	--	--	--	(1,063,831,599)	--	--	(1,063,831,599)	--	(1,063,831,599)	Fair value adjustment of available for sale of financial assets
Saldo, 31 Desember 2025		1,500,000,000,000	35,707,582,446	657,187,741,987	(5,169,314,510)	--	(59,711,470,323)	55,494,720,364	2,183,509,259,964	639,580,143,968	2,823,089,403,932	Balance, December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		549,427,835,613	556,711,882,071	Cash receipts from customers
Penerimaan kas lainnya		--	19,641,652,251	Cash receipts from others
Pembayaran kepada :				Cash payment for :
Pemasok		(55,630,890,987)	(76,706,244,689)	Suppliers
Karyawan		(56,709,433,053)	(53,632,756,629)	Employees
Biaya operasi lainnya		(32,845,747,019)	(47,086,796,408)	Other operational expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi		404,241,764,554	398,927,736,596	Cash receipts from operating activities
Pembayaran pajak		(3,509,766,228)	(1,739,525,880)	Tax payment
Penerimaan dari penghasilan bunga		7,463,774,686	16,730,467,286	Interest income receipt
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		408,195,773,012	413,918,678,002	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran kewajiban akuisisi entitas anak		(281,297,290,606)	--	Payment to acquisition obligations of subsidiary
Peningkatan konstruksi aset keuangan dari proyek konsesi jasa	29	(134,673,578,223)	(34,608,595,570)	Increase in contruction of financial asset form service concession project
Perolehan proyek dalam penyelesaian	12	(145,342,249,912)	(43,549,040,404)	Acquisition of project in-progress
Pembayaran akuisisi saham entitas anak	4	(22,000,000,000)	--	Payment to acquisition shares of subsidiary
Penambahan aset tetap	11	(10,292,789,442)	(1,910,439,352)	Addition to fixed assets
Peningkatan investasi pada Entitas anak dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	26	--	(22,045,960,572)	Increase in investment of share of Subsidiaries from non-controlling interest transaction
Peningkatan penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham	14	--	(17,303,618,164)	Increase of investment in share of stock and advance for investment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(593,605,908,183)	(119,417,654,062)	Net cash flows used for in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	19	510,833,470,126	8,824,170,488	Received of bank loans
Penerimaan uang muka setoran modal	25	133,435,965,960	21,000,000,000	Proceeds from advance for capital stock subscription
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali		142,683,324,646	--	Proceeds from non-controlling interest
Penerimaan dan (Penempatan) dana dalam pembatasan	15	219,776,995,924	(73,888,472,109)	Received and (Placement) for restricted funds
Penerimaan (pembayaran) aset keuangan lancar tersedia untuk dijual	6	47,197,154,616	(40,000,000,000)	Payment in financial assets available for sale
Pembayaran utang bank	19	(534,641,840,995)	(93,221,823,263)	Payment of bank loans
Pembayaran utang obligasi	21	(200,000,000,000)	--	Payment of bonds
Pembayaran utang bunga pinjaman	32	(151,347,113,099)	(144,360,795,705)	Payment of interest
Pembayaran utang bunga obligasi	21	(44,550,000,000)	(52,800,000,000)	Payment of bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa	45	(8,592,304,228)	(2,874,254,735)	Payment of leases liabilities
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	45	(2,700,000,000)	(2,700,000,000)	Payment of loan arrangement
Pembayaran biaya fasilitas obligasi		(7,500,000,000)	(7,500,000,000)	Payment of bonds facility expenses
Pembayaran beban keuangan		(2,803,082,663)	(1,249,790,336)	Payment of financial expenses
Pembayaran pihak berelasi	45	(10,554,553,522)	(3,211,631,414)	Payment from related parties
Kas bersih yang diterima dari aktivitas pendanaan		91,238,016,765	(391,982,597,074)	Net cash flows provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(94,172,118,406)	(97,481,573,134)	DECREASE NET IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		237,323,442,045	334,805,015,179	CASH AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	143,151,323,639	237,323,442,045	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Tambahan Informasi Transaksi Non-Cash Disajikan Dicatatan 45

Additional Information of Non-Cash Transaction on Presented in Note 45

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Tamaris Hidro ("Entitas Induk" atau "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 5 Oktober 2011, yang dibuat dihadapan Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Entitas Induk telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-50263.AH.01.01 tanggal 14 Oktober 2011.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1, tanggal 1 Desember 2025, yang dibuat di hadapan Yualita Widyadhari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai Perubahan Pasal 4 dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat No. AHU-0083179.AH.01.02 tanggal 17 Desember 2025.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah bergerak dalam perusahaan *holding*, pembangunan, penyewaan alat konstruksi, dan angkutan darat. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah perusahaan *holding* atas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro/Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTM/PLTA").

Aktivitas entitas anak adalah sebagai *Independent Power Producer* (IPP) yang memproduksi tenaga listrik dari PLTM/PLTA.

Perusahaan berdomisili di Gedung Setiabudi Atrium, Lantai 5 Suite 509, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. 62 Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.

1. General

1.a. Establishment

PT Tamaris Hidro ("Parent Entity" or "The Company") was established with Notarial Deed No.5 dated October 5, 2011 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of incorporation was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter AHU-50263.AH.01.01 dated October 14, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No.1, December 31, 2025, which was made before Yualita Widyadhari S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding Amendments of Article 4 which have received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Letter No. AHU-0083179.AH.01.02 dated December 17, 2025

The Company started its commercial operation in 2011.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of holding company, construction, rental of construction equipment, and land transportation. Currently, the Company is a holding company for Subsidiaries engaged in the field of Mini Hydro Power Plants/ Hydro Power Plants ("PLTM/PLTA").

The activity of the subsidiaries are as an Independent Power Producer (IPP) which produce electricity from PLTM/PLTA.

The Company is domiciled in Setiabudi Atrium Building, 5th Floor Suite 509, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. 62 Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1.b. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 8 Maret 2022, Entitas Induk telah menerbitkan Obligasi Tamaris Hidro I Tahun 2022 (Obligasi) total sebesar Rp750.000.000.000 dengan nilai nominal per lembar obligasi Rp5.000.000. Obligasi tersebut tanpa jaminan. Obligasi tersebut memperoleh peringkat "idAAA(sf)" dari lembaga pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 21).

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian (bersama-sama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Grup"):

1.b. Public Offering of Bonds of The Company

On March 8 2022, the Parent Entity issued Tamaris Hidro Bonds I Year 2022 (Bonds) totaling Rp750,000,000,000 with a nominal value per bond share of Rp5,000,000. The bonds are unsecured. The bonds received an "idAAA(sf)" rating from the rating agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 21).

1.c. The Company and its Subsidiaries Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, over which the Company has control (here in after collectively referred to as "the Group"):

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Utama/ <i>Main Activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Persentase Pemilikan Efektif/ <i>Percentage of Effective Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan Langsung/ <i>Directly Ownership</i>							
PT Suar Investindo Capital (SIC)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hidro Power Plant</i>	Jakarta	2014	99,99%	99,99%	132,694,953,231	157,087,900,249
PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hidro Power Plant</i>	Jakarta	2007	99,99%	99,99%	55,515,818,368	46,066,053,081
PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hidro Power Plant</i>	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	143,523,682,671	66,910,047,792
PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hidro Power Plant</i>	Jakarta	2016	99,99%	99,99%	127,590,263,684	124,424,330,159
PT Banyu Daya Perkasa (BDP)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hidro Power Plant</i>	Jakarta	2016	99,60%	99,60%	145,305,294,677	148,253,208,252
PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ <i>Hydroelectric Power Plant</i>	Jakarta	2011	95,00%	95,00%	205,382,059,662	224,295,190,594
PT Maji Biru Pusaka (MBP)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hidro Power Plant</i>	Jakarta	2019	99,60%	99,60%	378,515,931,773	382,212,639,183
PT Senagan Energi (SNE)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ <i>Hydroelectric Power Plant</i>	Jakarta	2019	80,00%	80,00%	1,096,056,517,796	1,123,001,767,545
PT Supraco Mitra Energie (SME)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hidro Power Plant</i>	Jakarta	2019	99,99%	99,99%	257,465,219,521	277,488,465,729
PT Narumonda Energy (NE) ¹⁾	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hidro Power Plant</i>	Jakarta	--	85,00%	85,00%	6,238,920,930	6,278,939,052
PT Lampung Hydroenergy (LHE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hidro Power Plant</i>	Jakarta	2023	97,00%	97,00%	245,158,561,494	239,759,242,942
PT Partogi Hidro Energi (PHE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hidro Power Plant</i>	Jakarta	2022	80,00%	80,00%	391,976,489,720	381,797,643,312
PT Patria Bakti Abadi (PBA)	Konsultasi Manajemen Lainnya/ <i>Other Management Consulting</i>	Jakarta	2018	70,00%	70,00%	918,540,672,708	565,447,709,656
PT Sumber Baru Hydropower (SBH) ¹⁾	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hidro Power Plant</i>	Jakarta	--	85,00%	85,00%	67,354,787,330	20,731,245,408
PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB)	Holding dan jasa informasi lainnya/ <i>Holding and other information service</i>	Jakarta	2021	99,60%	99,60%	84,920,448,092	23,961,166,589
PT Persada Energihijau Lestari (PEL)	Holding dan jasa informasi lainnya/ <i>Holding and other information service</i>	Jakarta	2021	99,60%	99,60%	25,199,962,056	24,862,149,773

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Utama/ <i>Main Activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Persentase Pemilikan Efektif/ <i>Percentage of Effective Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui /Indirectly Ownership Through PT Patria Bakti Abadi (PBA)							
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2011	48,99%	48,99%	460,767,710,004	468,962,339,502
PT Senagan Energi (SNE)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Jakarta	2019	20,00%	20,00%	1,096,056,517,796	1,123,001,767,545
PT Partogi Hidro Energi (PHE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2022	20,00%	20,00%	391,976,489,720	381,797,643,312
PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2014	99,99%	99,99%	106,775,454,666	118,509,545,754
PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2022	90.00%	90.00%	168,414,620,444	163,721,679,028
PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Jakarta	2024	5.00%	0.05%	205,382,059,662	224,295,190,594
PT Thong Langkat Energi (TLE)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Jakarta	2022	80.00%	--	810,535,369,494	791,546,835,083
PT Hidro Jaya Manajur (HJM) ¹⁾³⁾	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	--	10.00%	10.00%	80,126,469,268	15,714,694,777
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui /Indirectly Ownership Through PT Persada Energihijau Lestari (PEL)							
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2011	26,00%	26,00%	460,767,710,004	468,962,339,502
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui /Indirectly Ownership Through PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB)							
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2011	25,00%	25,00%	460,767,710,004	468,962,339,502
PT Thong Langkat Energi (TLE)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Jakarta	2022	20.00%	--	810,535,369,494	791,546,835,083

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Utama/ <i>Main Activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Persentase Pemilikan Efektif/ <i>Percentage of Effective Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirectly Ownership</i>							
PT Mtiga Power Management (Mtiga) ²⁾	Jasa Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Air/ <i>Hydroelectric Power Plant Operating Services</i>	Jakarta	2016	20,00%	20,00%	135,473,537,545	130,624,903,659
PT Bakti Bangun Patria (BBP) ²⁾	Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	Jakarta	2012	30,00%	30,00%	10,486,213,046	10,940,808,149

¹⁾ pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, belum memulai operasi komersial

²⁾ pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Asosiasi

³⁾ PT Hidro Jaya Manajur telah dikonsolidasi oleh Entitas Induk
berdasarkan kepemilikan 10 % dan Akta perjanjian pemegang saham

¹⁾ as of December 31, 2025 and 2024, has not yet started commercial operations

²⁾ as of December 31, 2025 and 2024, Associated Entity

³⁾ PT Hidro Jaya Manajur has been consolidated by the Parent Entity
based on a 10% ownership interest and shareholders' agreement Deed

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Suar Investindo Capital (SIC)

SIC didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 47 tanggal 10 November 2008 dibuat di hadapan Eddy Nyoman Winarta, S.H., Notaris di Badung-Kuta, Bali, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-44755.AH.01.01 tanggal 11 September 2009.

Anggaran Dasar SIC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 04, tanggal 10 Januari 2022, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 9, 10, 11, 12, 13, dan 15 anggaran dasar. Akta tersebut telah dilaporkan dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0021922, tanggal 11 Januari 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0021925, tanggal 11 Januari 2022, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 06, tanggal 07 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0198280, tanggal 20 Desember 2023.

Entitas Induk memiliki 22.499 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp22.499.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SIC sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 3 tanggal 9 April 2015 yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0924655 tanggal 15 April 2015.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Suar Investindo Capital (SIC)

SIC was established on November 10, 2008 based on Notarial Deed No. 47 of Eddy Nyoman Winarta, S.H., Notary in Badung-Kuta, Bali, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44755.AH.01.01 dated September 11, 2009.

SIC's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 04, dated January 10, 2022, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding changes to Articles 9, 10, 11, 12, 13, and 15 of the articles of association. The deed has been reported and recorded in the Legal Entity Administration System database, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0021922, dated January 11, 2022 and the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0021925, dated January 11, 2022, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in Deed No. 06, dated December 7, 2023, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0198280, dated December 20, 2023.

The Company owns 22,499 shares with total nominal value amounted to Rp22,499,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by SIC as stated in the Deed No. 3 dated April 9, 2015 of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Central Jakarta, which SIC data changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0924655 dated April 15, 2015.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

BSE didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 62 tanggal 30 November 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Lies Herminingsih, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04339.AH.01.01 tanggal 28 Januari 2008.

Anggaran Dasar BSE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 12, tanggal 28 Agustus 2023, yang dibuat oleh Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 1. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052285.AH.01.02. Tahun 2023, tanggal 01 September 2023, dengan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 04 tanggal 7 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0199081, tanggal 21 Desember 2023.

Entitas Induk memiliki 499.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp24.999.950.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BSE sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 27 tanggal 19 September 2014 yang dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Data BSE telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-31247.40.22.2014 tanggal 22 September 2014.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

BCE didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 20 Agustus 2008, yang dibuat dihadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70749.AH.01 tanggal 7 Oktober 2008.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

BSE was established based on Notarial Deed No. 62 dated November 30, 2007, of Lies Herminingsih, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04339.AH.01.01 dated January 28, 2008.

The BSE Articles of Association have undergone several changes, most recently based on Deed No. 12, dated August 28, 2023, made by Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding changes in Article 1. This deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0052285.AH.01.02. Year 2023, dated September 1, 2023, with Directors and Commissioners arrangement on Deed No. 04, dated December 7, 2023, made by Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City. This deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0199081 dated December 21, 2023.

The Company owns 499,999 shares with total nominal value amounted to Rp24,999,950,000 or 99.99% of the total number of shares issued by BSE as stated in the Deed No. 27 dated September 19, 2014 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., Notary in Jakarta, which BSE data changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-31247.40.22.2014 dated September 22, 2014.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

BCE was established based on Notarial Deed No.13 on August 20, 2008, of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-70749.AH.01 dated October 7, 2008.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran Dasar BCE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 15, tanggal 16 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074825.AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 23 Desember 2021, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 03, tanggal 07 Desember 2023, dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0199078, tanggal 21 Desember 2023.

Entitas Induk memiliki 9.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp9.999.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan BCE sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 08 tanggal 10 Agustus 2015 dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., Notaris di Jakarta Pusat, yang pemberitahuan perubahan Data BCE telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0956299 tanggal 12 Agustus 2015.

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

HRI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.14161.AH.01.01 tanggal 16 Maret 2012.

Anggaran Dasar HRI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 10, tanggal 16 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

BCE's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 15, dated December 16, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding changes to Article 3. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0074825.AH.01.02. Year 2021, dated December 23, 2021, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 03, dated December 7, 2023, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0199078, dated December 21, 2023.

The Parent Entity owns 9,999 shares with a total nominal value of Rp9,999,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by BCE as stated in Deed No. 08 dated August 10, 2015 made before Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., Notary in Central Jakarta, which notification of changes to BCE Data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0956299 dated August 12, 2015.

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

HRI was established based on Notarial Deed No. 10 dated March 7, 2012, of Ny. Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.14161.AH.01.01 dated March 16, 2012.

HRI's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 10, dated December 16, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 3. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074819.AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 23 Desember 2021, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 07, tanggal 07 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0201857, tanggal 02 Januari 2024.

Entitas Induk memiliki 9.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp9.999.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan HRI sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 13, tanggal 22 Januari 2016, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0001745.AH.01.02 tanggal 28 Januari 2016.

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

BDP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 14, tanggal 25 Juli 2012, yang dibuat dihadapan Grace Supena Sundah, S.H., pada saat itu Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-54690.AH.01.01, tanggal 24 Oktober 2012.

Anggaran Dasar BDP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 08, tanggal 16 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074817.AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 23 Desember 2021, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 05, tanggal 13 Oktober 2025, dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Decree No. AHU-0074819.AH.01.02. Year 2021, dated December 23, 2021, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 07, dated December 7, 2023, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0201857, dated January 2, 2024.

The Parent Entity owns 9,999 shares with a total nominal value of Rp9,999,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by HRI as stated in Deed No. 13, dated January 22, 2016, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0001745.AH.01.02 dated January 28, 2016.

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

BDP was established based on Deed of Establishment No. 14, dated July 25, 2012, made before Grace Supena Sundah, S.H., at that time a Notary in Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-54690.AH.01.01, dated October 24, 2012.

BDP's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 08, dated December 16, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 3. The deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0074817.AH.01.02. Year 2021, dated December 23, 2021, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 05, dated October 13, 2025, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan
No. AHU-AH.01.09-0359744, tanggal
27 November 2025.

Entitas Induk memiliki 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp249.000.000 atau sebesar 99,60% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BDP sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 1, tanggal 31 Juli 2013, dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-35712, tanggal 29 Agustus 2013.

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

SMHP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 164, tanggal 25 Mei 2005, dibuat dihadapan Buntario Tigris, S.H., SE., M.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18183HT.0101, tanggal 30 Juni 2005.

Anggaran Dasar SMHP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 7, tanggal 08 September 2022, yang dibuat dihadapan Fitrilia Novia Djamily, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur, mengenai perubahan Pasal 3. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0072005.AH.01.02, tanggal 05 Oktober 2022, dan juga telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0062441, tanggal 05 Oktober 2022 ("Akta No. 07"), dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 07, tersebut.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, memiliki 4.512.500 saham dan 237.500 saham, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp42.733.375.000 dan Rp2.249.125.000 atau sebesar 95,00% dan 5% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SMHP, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 08,

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0359744, November 27 2025.

The Parent Entity owns 249 shares with a total nominal value of Rp249,000,000 or 99.60% of the total number of shares issued by BDP as stated in Deed No. 1, dated July 31, 2013, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.10-35712, dated August 29, 2013.

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

SMHP was established based on Deed of Establishment No. 164, dated May 25, 2005, made before Buntario Tigris, S.H., SE., M.H., Notary in Jakarta, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-18183HT.0101, dated June 30, 2005.

SMHP's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 7, dated September 8, 2022, made before Fitrilia Novia Djamily, S.H., Notary in East Jakarta City, regarding the amendment to Article 3. The deed of amendment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0072005.AH.01.02, dated October 5, 2022, and has also been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0062441, dated October 5, 2022 ("Deed No. 07"), with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 07.

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary, own 4,512,500 shares and 237,500 shares, with a nominal value of Rp42,733,375,000 and Rp2,249,125,000, respectively, or 95.00% and 5% of the total number of shares issued by SMHP, as stated in Deed No. 08, dated July 10, 2024, made before Karin Christiana

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tanggal 10 Juli 2024, yang dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0225902, tanggal 12 Juli 2024.

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

MBP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 11, tanggal 25 Juli 2012, yang dibuat dihadapan Grace Supena Sundah, S.H., pada saat itu Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-46827.AH.01.01, tanggal 4 September 2012.

Anggaran Dasar MBP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 12, tanggal 16 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074822.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 23 Desember 2021, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 31, tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0014746, tanggal 12 Januari 2024.

Entitas Induk merupakan pemilik dari 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp249.000.000, yang merupakan 99,60% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada MBP sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 05, tanggal 01 Agustus 2013, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-39256, tanggal 20 September 2013.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Basoeki, S.H., Notary in Central Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0225902, dated July 12, 2024.

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

MBP was established based on Deed of Establishment No. 11, dated July 25, 2012, made before Grace Supena Sundah, S.H., at that time a Notary in Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-46827.AH.01.01, dated September 4, 2012.

The Articles of Association of MBP have been amended several times, most recently based on Deed No. 12, dated December 16, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 3. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0074822.AH.01.02.Year 2021, dated December 23, 2021, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 31, dated December 29, 2023, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Acceptance of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0014746, dated January 12, 2024.

The Parent Entity is the owner of 249 shares with a total nominal value of Rp249,000,000, which is 99.60% of all shares that have been placed and fully paid in MBP as stated in Deed No. 05, dated August 1, 2013, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.10-39256, dated September 20, 2013.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Senagan Energi (SNE)

SNE didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 35, tanggal 20 Desember 2010, yang dibuat dihadapan Ali Gunawan Istio, S.H., Notaris di Banda Aceh, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00458.AH.01.01 tanggal 5 Januari 2011.

Anggaran Dasar SNE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 14, tanggal 16 Desember 2021, dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074824.AH.01.02, tanggal 23 Desember 2021, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 14, tanggal 21 Februari 2024, dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0082503, tanggal 27 Februari 2024.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, merupakan pemilik dari 64.000 saham dan 16.000 saham, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp57.670.400.000 dan Rp14.417.600.000 yang merupakan 80,00% dan 20% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada SNE, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 09, tanggal 20 Februari 2019, dibuat dihadapan Grace Supena Sundah, S.H., pada saat itu Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0115085, tanggal 25 Februari 2019.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Senagan Energi (SNE)

SNE was established based on Deed of Establishment No. 35, dated December 20, 2010, made before Ali Gunawan Istio, S.H., Notary in Banda Aceh, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00458.AH.01.01 dated January 5, 2011.

SNE's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 14, dated December 16, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 3. The deed of amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0074824.AH.01.02, dated December 23, 2021, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 14, dated February 21, 2024, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0082503, dated February 27, 2024.

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary, are the owners of 64,000 shares and 16,000 shares, with a nominal value of Rp57,670,400,000 and Rp14,417,600,000 respectively, which constitute 80.00% and 20% of all shares that have been issued and fully paid in SNE, as stated in Deed No. 09, dated February 20, 2019, made before Grace Supena Sundah, S.H., at that time a Notary in Jakarta, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03.0115085, dated February 25, 2019.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Supraco Mitra Energi (SME)

SME didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 36, tanggal 28 Januari 2011, yang dibuat dihadapan Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-49947.AH.01.01, tanggal 13 Oktober 2011.

Anggaran Dasar SME telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 09, tanggal 19 November 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai Pasal 3. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0070207.AH.01.02 tanggal 07 Desember 2021, serta diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0482427, tanggal 07 Desember 2021 ("Akta No. 09"), dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 09, tersebut.

Entitas Induk memiliki 9.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp9.999.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SME sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 07, tanggal 28 September 2018, yang dibuat di hadapan Grace Supena Sundah, S.H., pada saat itu dNotaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023195.AH.01.02. Tahun 2018, tanggal 27 Oktober 2018.

PT Narumonda Energi (NE)

NE didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 44, tanggal 31 Juli 2008, dibuat dihadapan Ny. Patti Dewi Rosanni Pasaribu, S.H., Notaris di Bekasi, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-80758.AH.01.01. Tahun 2008, tanggal 31 Oktober 2008.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Supraco Mitra Energi (SME)

SME was established based on Deed of Establishment No. 36, dated January 28, 2011, made before Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-49947.AH.01.01, dated October 13, 2011.

SME's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 09, dated November 19, 2021, made before Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding Article 3. The deed of amendment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0070207.AH.01.02 dated December 7, 2021, and was received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0482427, dated December 7, 2021 ("Deed No. 09"), with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 09.

The Parent Entity owns 9,999 shares with a total nominal value of Rp9,999,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by SME as stated in Deed No. 07, dated September 28, 2018, made before Grace Supena Sundah, S.H., at that time a Notary in Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0023195.AH.01.02. Year 2018, dated October 27, 2018.

PT Narumonda Energi (NE)

NE was established based on Deed of Establishment No. 44, dated July 31, 2008, made before Mrs. Patti Dewi Rosanni Pasaribu, S.H., Notary in Bekasi, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-80758.AH.01.01. Year 2008, dated October 31, 2008.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran dasar NE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.13, tanggal 16 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074823.AH.01.02, tanggal 23 Desember 2021, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 32, tanggal 30 Desember 2023, dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0040974, tanggal 30 Januari 2024.

Entitas Induk memiliki 459.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.590.000.000 atau sebesar 85,00% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh NE sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 34, tanggal 17 Januari 2018, dibuat dihadapan Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Sura Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0028657, tanggal 22 Januari 2018.

PT Lampung Hydroenergy (LHE)

LHE didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 06, tanggal 9 Desember 2011, yang dibuat dihadapan Ny. Etty Roswitha Moelia, S.H., telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04741.AH.01.01. Tahun 2012, tanggal 30 Januari 2012.

Anggaran Dasar LHE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.02, tanggal 04 April 2022, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027819.AH.01.02.Tahun 2022,

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

NE's articles of association have undergone several amendments, most recently based on Deed No. 13, dated December 16, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding amendments to Article 3. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0074823.AH.01.02, dated December 23, 2021, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 32, dated December 30, 2023, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0040974, dated January 30, 2024.

The Parent Entity owns 459,000 shares with a total nominal value of Rp4,590,000,000 or 85.00% of the total number of shares issued by NE as stated in Deed No. 34, dated January 17, 2018, made before Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., Notary in Central Jakarta, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0028657, dated January 22, 2018.

PT Lampung Hydroenergy (LHE)

LHE was established based on Deed of Establishment No. 06, dated December 9, 2011, made before Mrs. Etty Roswitha Moelia, S.H., has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-04741.AH.01.01.Tahun 2012, dated January 30, 2012.

The Articles of Association of LHE have undergone several amendments, most recently based on Deed No. 02, dated April 4, 2022, made before Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 3. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0027819.AH.01.02.Year 2022, dated

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tanggal 18 April 2022, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0227224, tanggal 18 April 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0005725, tanggal 18 April 2022, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 16, tanggal 19 September 2022, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0066740, tanggal 18 Oktober 2022.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, memiliki 19.841 saham dan 614 saham, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp9.920.500.000 dan Rp307.000.000 atau sebesar 97,00% dan 3% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh LHE sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 16, tanggal 25 Juni 2021, yang dibuat dihadapan Rora Roikhani Endah Retnowati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0038280.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 06 Juli 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0420636, tanggal 06 Juli 2021 Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0420636 tanggal 6 Juli 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0118598.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 Juli 2021.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

PHE didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4, tanggal 18 Juli 2013, yang dibuat dihadapan Dwie Ponny Sulistiyani, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Cianjur, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-40640.AH.01.01 Tahun 2013, tanggal 25 Juli 2013.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

April 18, 2022, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on the Letter of Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0227224, dated April 18, 2022 and the Letter of Receipt of Notification of Change to Company Data No. AHU-AH.01.09-0005725, dated April 18, 2022, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 16, dated 19 September 2022, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0066740, dated October 18, 2022.

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary, own 19,841 shares and 614 shares, with a nominal value of Rp9,920,500,000 and Rp307,000,000, respectively or 97.00% and 3% of the total number of shares issued by LHE as stated in Deed No. 16, dated June 25, 2021, made before Rora Roikhani Endah Retnowati, S.H., M.Kn., Notary in Depok City, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0038280.AH.01.02.Year 2021, dated July 6, 2021 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0420636, dated July 6, 2021 Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0420636 dated July 6, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0118598.AH.01.11.Year 2021 dated July 6, 2021.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

PHE was established based on Deed of Establishment No. 4, dated July 18, 2013, made before Dwie Ponny Sulistiyani, S.H., M.Kn., Notary in Cianjur Regency, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-40640.AH.01.01.Year 2013, dated July 25, 2013.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran Dasar PHE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 01, tanggal 06 Mei 2021, yang dibuat dihadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0028515.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 10 Mei 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0301441, tanggal 10 Mei 2021 ("Akta No. 01"), dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 09, tanggal 07 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0008072, tanggal 08 Januari 2024.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, merupakan pemilik dari 20.000 saham dan 5.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp2.000.000.000 dan Rp500.000.000, yang merupakan 80% dan 20% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada PHE sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 01 tersebut.

PT Patria Bakti Abadi (PBA)

PBA didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 01, tanggal 1 November 2018, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0055113.AH.01.11 Tahun 2018, tanggal 19 November 2018.

Anggaran Dasar PBA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 19, tanggal 17 Desember 2021, dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0076096.AH.01.02.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PHE's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 01, dated May 6, 2021, made before Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0028515.AH.01.02.Year 2021, dated May 10, 2021 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0301441, dated May 10, 2021 ("Deed No. 01"), with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 09, dated December 7, 2023, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City. The deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0008072, dated January 8, 2024.

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary, are the owners of 20,000 shares and 5,000 shares with a nominal value of Rp2,000,000,000 and Rp500,000,000 respectively, which constitute 80% and 20% of all shares that have been placed and fully paid in PHE as stated in Deed No. 01 as stated.

PT Patria Bakti Abadi (PBA)

PBA was established based on Deed of Establishment No. 01, dated November 1, 2018, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0055113.AH.01.11. Year 2018, dated November 19, 2018.

The Articles of Association of PBA have been amended several times, most recently based on Deed No. 19, dated December 17, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 3. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0076096.AH.01.02. Year

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun 2021, tanggal 28 Desember 2021, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 05, tanggal 07 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0201862, tanggal 2 Januari 2024.

Entitas Induk merupakan pemilik dari 175 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp175.000.000 yang merupakan 70,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada PBA sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian PBA.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

JDG didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 21, tanggal 20 Juni 2008, yang dibuat dihadapan Erni Rohaini, S.H., MBA., Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 66457.AH.01.01. Tahun 2008, tanggal 19 September 2008.

Anggaran Dasar JDG telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11, tanggal 16 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074820.AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 23 Desember 2021, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 06, tanggal 10 September 2024, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0253465, tanggal 19 September 2024.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, masing-masing merupakan pemilik dari 1 saham dan 40.179 saham dengan nilai nominal seluruhnya masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2021, dated December 28, 2021, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 05, dated December 7, 2023, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0201862, dated January 2, 2024.

The Parent Entity is the owner of 175 shares with a total nominal value of Rp175,000,000, which is 70.00% of all shares that have been placed and fully paid in PBA as stated in the PBA Deed of Establishment.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

JDG was established based on Deed of Establishment No. 21, dated June 20, 2008, made before Erni Rohaini, S.H., MBA., Notary in Jakarta, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-66457.AH.01.01. Year 2008, dated September 19, 2008.

JDG's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 11, dated December 16, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 3. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0074820.AH.01.02. Year 2021, dated December 23, 2021, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 06, dated September 10, 2024, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0253465, dated September 19, 2024.

The Parent Entity and PBA, Subsidiary Entity, are each the owners of 1 share and 40,179 shares with a total nominal value of Rp1,000,000 and Rp840,180,000,000,

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rp840.180.000.000 yang merupakan 0,01% dan 48,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada JDG sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 06, tanggal 12 November 2021, yang dibuat dihadapan Fitrilia Novia DJ, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0473092, tanggal 15 November 2021.

PT Sumber Baru Hydropower (SBH)

SBH didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 02, tanggal 1 Juli 2010, yang dibuat dihadapan Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01. Tahun 2020, tanggal 27 September 2010.

Anggaran Dasar SBH telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.18, tanggal 17 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0076091.AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 28 Desember 2021. Dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 04, tanggal 14 April 2021, yang dibuat dihadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0236663, tanggal 15 April 2021.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, memiliki 25.500 saham dan 4.500 saham, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp12.750.000.000 dan Rp2.250.000.000 atau sebesar 85,00% dan 15% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SBH sebagaimana dinyatakan dalam Akta No.11, tanggal 16 April 2021, dibuat di hadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, yang telah diterima dan dicatat

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

respectively, which constitute 0.01% and 48,99% of all shares that have been placed and fully paid in JDG as stated in Deed No. 06, dated November 12, 2021, made before Fitrilia Novia DJ, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0473092, dated November 15, 2021.

PT Sumber Baru Hydropower (SBH)

SBH was established based on Deed of Establishment No. 02, dated July 1, 2010, made before Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-45700.AH.01.01. Year 2020, dated September 27, 2010.

The Articles of Association of SBH have been amended several times, most recently based on Deed No. 18, dated December 17, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 3. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0076091.AH.01.02. Year 2021, dated December 28, 2021. With the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 04, dated April 14, 2021, made before Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0236663, dated April 15, 2021.

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary, own 25,500 shares and 4,500 shares, with a nominal value of Rp12,750,000,000 and Rp2,250,000,000, respectively or 85.00% and 15% of the total number of shares issued by SBH as stated in Deed No. 11, dated April 16, 2021, made before Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0265698, tanggal 16 April 2021.

PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB)

GMB didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 29, tanggal 29 Oktober 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Bekasi. Akta Pendirian telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0069154.AH.01.01. Tahun 2021, tanggal 02 November 2021.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 03, tanggal 03 Desember 2021, dibuat dihadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0481680, tanggal 06 Desember 2021 ("Akta No. 03").

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, memiliki 249 saham dan 1 saham, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp249.000.000 dan Rp1.000.000 atau sebesar 99,60% dan 0,40% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh GMB sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 03 tersebut.

PT Persada Energihijau Lestari (PEL)

PEL didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 17, tanggal 27 Oktober 2021, yang dibuat dihadapan Fitrilia Novia DJ., S.H., Notaris di Jakarta, Akta Pendirian telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067892.AH.01.01 Tahun 2021, tanggal 27 Oktober 2021.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 06, tanggal 03 Desember 2021, dibuat dihadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03.0265698, dated April 16, 2021.

PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB)

GMB was established based on Deed of Establishment No. 29, dated October 29, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn. Notary in Bekasi City. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0069154.AH.01.01. Year 2021, dated November 02, 2021.

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is contained in Deed No. 03, dated December 3, 2021, drawn up before Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City. The deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Letter No. AHU-AH.01.03-0481680, dated December 6, 2021 ("Deed No. 03").

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary, own 249 shares and 1 share, with a nominal value of Rp249,000,000 and Rp1,000,000, respectively, or 99.60% and 0.40% of the total number of shares issued by GMB as stated in Deed No. 03 as stated.

PT Persada Energihijau Lestari (PEL)

PEL was established based on Deed of Establishment No. 17, dated October 27, 2021, made before Fitrilia Novia DJ., S.H., Notary in Jakarta, the Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0067892.AH.01.01 Year 2021, dated October 27, 2021.

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is contained in Deed No. 06, dated December 03, 2021, drawn up before Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta. The deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System,

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Republik Indonesia, berdasarkan Surat
Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data
Perseroan No. AHU-AH.01.03-0481691,
tanggal 06 Desember 2021 ("Akta No. 06").

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, memiliki
249 saham dan 1 saham, dengan nilai nominal
masing-masing sebesar Rp249.000.000 dan
Rp1.000.000 atau sebesar 99,60% dan 0,40%
dari seluruh jumlah saham yang telah
dikeluarkan oleh PEL sebagaimana dinyatakan
dalam Akta No. 06.

PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)

LTLE didirikan berdasarkan Akta Pendirian
No. 03, tanggal 09 Mei 2016, dibuat dihadapan
Yani Trimulyani, SH., M.Kn, Notaris di Kota
Bekasi. Akta Pendirian Perusahaan telah
memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
dalam Surat Keputusan No. AHU-
0025020.AH.01.01.Tahun 2016, tanggal 23 Mei
2016.

Anggaran Dasar LTLE telah mengalami
beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan
Akta No. 02, tanggal 11 Agustus 2023, yang
dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H.,
M.Kn, Notaris di Kota Bekasi, mengenai
perubahan Pasal 1. Akta perubahan ini telah
mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia,
berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-
0048311.AH.01.02. Tahun 2023, tanggal
16 Agustus 2023. Dengan susunan Direksi
dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta
No. 08, tanggal 07 Desember 2023, dibuat
dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn.,
Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan
dicatat dalam Sistem Administrasi Badan
Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia, berdasarkan
Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan
Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0201859,
tanggal 02 Januari 2024.

Entitas Induk melalui PBA, Entitas Anak,
memiliki 540 lembar saham dengan nilai
nominal seluruhnya sebesar Rp540.000.000
atau sebesar 90,00% dari seluruh jumlah
saham yang telah dikeluarkan oleh LTLE
sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 10
tanggal 27 Mei 2022, dibuat dihadapan Yurisca
Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta
Timur, dan telah diterima dan dicatat dalam

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ministry of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia, based on the Letter of
Receipt of Notification of Changes to
Company Data No. AHU-AH.01.03-0481691,
dated December 06, 2021 ("Deed No. 06").

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary, own
249 shares and 1 share, with a nominal value
of Rp249,000,000 and Rp1,000,000,
respectively, or 99.60% and 0.40% of the total
number of shares issued by PEL as stated in
Deed No. 06.

PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)

LTLE was established based on Deed of
Establishment No. 03, dated May 9, 2016,
made before Yani Trimulyani, SH., M.Kn,
Notary in Bekasi City. The Deed of
Establishment of the Company has been
approved by the Minister of Law and Human
Rights of the Republic of Indonesia in Decree
No. AHU-0025020.AH.01.01.Year 2016, dated
May 23, 2016.

LTLE's Articles of Association have been
amended several times, most recently based
on Deed No. 02, dated August 11, 2023, made
before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn,
Notary in Bekasi City, regarding the
amendment to Article 1. This deed of
amendment has been approved by the
Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia, based on Decree
No. AHU-0048311.AH.01.02. Year 2023,
dated August 16, 2023. With the composition
of the Board of Directors and Board of
Commissioners contained in Deed no. 08,
dated December 7, 2023, made before Sintya
Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi
City, and has been received and recorded in
the Legal Entity Administration System,
Ministry of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia, based on the Letter of
Receipt of Notification of Changes to
Company Data No. AHU-AH.01.09-0201859,
dated January 2, 2024.

The Parent Entity through PBA, a Subsidiary,
owns 540 shares with a total nominal value of
Rp540,000,000 or 90,00% of the total number
of shares issued by LTLE as stated in Deed
No. 10 dated May 27, 2022, made before
Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in
East Jakarta, and has been received and
recorded in the Legal Entity Administration
System of the Ministry of Law and Human

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0018986, tanggal 07 Juni 2022.

PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)

BBPe didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 17, tanggal 11 Agustus 2008, yang dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-27459.AH.01.01. Tahun 2009, tanggal 19 Juni 2009.

Anggaran Dasar BBPe telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11, tanggal 31 Mei 2022, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 14. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0245344, tanggal 04 Juni 2022.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, memiliki 1 saham dan 199.999 saham, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp19.999.900.000 atau sebesar 0,01% dan 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BBPe sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 19, tanggal 30 Maret 2022, dibuat dihadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0216383, tanggal 31 Maret 2022.

PT Thong Langkat Energi (TLE)

PT Thong Langkat Energi (Entitas) didirikan di Medan berdasarkan Akta Notaris Sutrisno Arsjad, S.H., No. 81, tanggal 28 Mei 2013. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-31351.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 11 Juni 2013.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0018986, dated June 7, 2022.

PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)

BBPe was established based on Deed of Establishment No. 17, dated August 11, 2008, made before Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-27459.AH.01.01. Year 2009, dated June 19, 2009.

The Articles of Association of BBPe have undergone several amendments, most recently based on Deed No. 11, dated May 31, 2022, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 14. This deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0245344, dated June 4, 2022.

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary, own 1 share and 199,999 shares, with a nominal value of Rp100,000 and Rp19,999,900,000, respectively or 0.01% and 99,99% of the total number of shares issued by BBPe as stated in Deed No. 19, dated March 30, 2022, made before Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03.0216383, dated March 31, 2022.

PT Thong Langkat Energi (TLE)

PT Thong Langkat Energi (the Entity) was established in Medan based on the Notarial Deed of Sutrisno Arsjad, S.H., No. 81, dated May 28, 2013. These notarial deeds had been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-31351.AH.01.01. year 2013, dated June 11, 2013.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas dengan Akta Notaris H. Yobana Samial, S.H., No. 01, tanggal 6 September 2024, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0056557.AH.01.02. Tahun 2024, tanggal 6 September 2024.

Entitas Induk melalui PBA, memiliki 32.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.000.000.000 atau sebesar 80% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh TLE. Entitas induk melalui GMB memiliki 8.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.000.000.000 atau sebesar 20% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh TLE sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 155 tanggal 29 September 2025, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0344563, tanggal 30 September 2025.

PT Hidro Jaya Manajur (HJM)

PT Hidro Jaya Manajur ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 25 Juni 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Artina Letaresia Panggabean, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047604.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 1 Juli 2024.

Entitas Induk melalui PBA, Entitas Anak, memiliki 25 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp25.000.000 atau sebesar 10% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh HJM sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 6 dari Artina Letaresia Panggabean, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-0047604.AH.01.01, tanggal 01 Juli 2024.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Entity's Articles of Association had been amended several times, which the latest change regarding the intent and purpose and business activities of the Entity's stockholders by Notarial Deed of H. Yobana Samial, S.H., No. 1, dated September 6, 2024 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0056557.AH.01.02. Year 2024, dated September 6, 2024.

The Parent Entity, through PBA, holds 32,000 shares with a total nominal value of Rp16,000,000,000, representing 80% of the total issued shares of TLE. The Parent Entity, through GMB, holds 8,000 shares with a total nominal value of Rp4,000,000,000, representing 20% of the total issued shares of TLE, as stated in Deed No. 155 dated September 29, 2025, drawn up before Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Central Jakarta, and which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Letter of Receipt of Notification of Amendment to Company Data No. AHU-AH.01.09-0344563 dated September 30, 2025.

PT Hidro Jaya Manajur (HJM)

PT Hidro Jaya Manajur ("the Company") was established on June 25, 2024 based on Notarial Deed No. 6 of Artina Letaresia Panggabean, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The Company's deed of incorporation was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0047604.AH.01.01. Year 2024 dated July 1, 2024.

The Parent Entity, through PBA, a Subsidiary, holds 25 shares with a total nominal value of Rp25,000,000, representing 10% of the total issued shares of HJM, as stated in Notarial Deed No. 6 drawn up by Artina Letaresia Panggabean, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Letter of Receipt of Notification of Amendment to Company Data No. AHU-0047604.AH.01.01 dated July 1, 2024

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas Induk tanggal 29 November 2021, yang dibuat di hadapan Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., Notaris Pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

2025 dan/and 2024

Phiong Phillipus Darna
Irwan Atmadja Dinata
Untung Udji Santoso

Mohammad Syahrial
Adi Dharmanto
Tony Subagio
Rachmat Saptaman
R. Wikanto Adi Cahyono

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Induk memiliki masing-masing 7 dan 14 orang pegawai tetap, dan Entitas Anak memiliki masing-masing 223 dan 125 orang pegawai tetap.

1.e. Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit PT Tamaris Hidro adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

2025 dan/and 2024

Untung Udji Santoso
Robby Eduardo Quento
Adi Vithara Purba

1.d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, based on the Deed of Decision Statement Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated November 29, 2021 of Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., Substitute Notary of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had 7 and 14 permanent employees, and the Subsidiaries had 223 and 125 permanent employees, respectively.

1.e. Audit Committee

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Audit Committee Chairman
Member
Member

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan Pasar Modal mencakup Peraturan VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure Financial Statements of Issuers or Public Companies".

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI”).

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan

2.b. Basic of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for certain accounts which measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct methods, by classifying cash receipts and payments into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 109: Financial Instruments*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk mengendalikan dan memiliki persentase kepemilikan lebih dari 50% secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset, dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas *investee*);
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil investor; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil investor.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 115: Income from Contracts with Customers
- PSAK 201; Presentation of Financial Statements
- PSAK 207: Statement of Cash Flows
- PSAK 216: Fixed Assets
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation.
- PSAK 236 Impairment of Asset
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238: Intangible Assets
- PSAK 240: Investment Property

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, over which the Company has control and in which it maintains equity ownership of more than 50% directly and indirectly.

The Grup's financial statement consist of the operating results, cash flows, assets, dan liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, tersebut:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Labarugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk Grup dan kepentingan non-pengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated.

Changes in Group's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi konsolidasian; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Grup.

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset bersih) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes any surplus or deficit in the consolidated profit or loss; and
- recognizes any surplus or deficit in the consolidated profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Group.

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2.d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

2.d. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tukar yang digunakan masing-masing, sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rate used are:

	2025 Rp	2024 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat	16,782	16,162	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	13,069	11,919	1 Singapore Dollar

2.e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya tidak diklasifikasikan sebagai kas dan dicatat dalam akun "Dana dalam Pembatasan".

2.e. Cash on hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which is not restricted as to used. Cash in banks which are restricted in used are not classified as cash and recorded in "Restricted Funds" accounts.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

2.f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program, tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- v. The entity is a post-employment benefit plan for benefits of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a);
- vii. A person identified in point (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expenses using the straight-line method.

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.h. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi.
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
 - (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi jika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak signifikan nilainya atau jarang terjadi.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

- (i) *Financial Assets Measured at Amortized Costs.*
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:
- (1) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
 - (2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI).
Aset keuangan diukur pada FVTOCI ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
 - (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL).
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI).*
Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:
- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
 - (2) *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value, where the gain or losses is recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

- (iii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to

dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) *the amount of the loss allowance and*
 - (ii) *the amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.*
- (d) *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

A Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or

- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) Nilai waktu uang; dan
- (iii) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- (ii) Time value of money; and
- (iii) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses), or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification.

Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari FVTPL menjadi FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari FVTOCI menjadi FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); atau

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*

- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, jika ada, ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan non-pengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the average method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Carrying is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Provision for decline in value of inventories and inventories obsolescence, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

2.j. Investments in Associated Companies

The Group's investments in its associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associated company since the date of acquisition.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax non-controlling interest in the subsidiaries of the associate.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

2.k. Aset Tetap dan Proyek Dalam Penyelesaian

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance form part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

2.k. Property, Plant and Equipment and Project In-Progress

Property, Plant and Equipment

Property, Plant and Equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Property, Plant and Equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
<u>Pemilikan langsung</u>		<u>Direct ownership</u>
Bangunan kantor	20	Office building
Mesin	4 - 8	Machines
Peralatan komunikasi	4 - 8	Communication equipment
Kendaraan dan alat berat	4 - 8	Vehicle and heavy equipment
Komputer	4 - 8	Computer
perlengkapan dan peralatan	4 - 8	Supplies and equipment
Aset lain-lain	4 - 8	Other assets

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak terdapat manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Proyek dalam Penyelesaian

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Project in-Progress

The construction costs of property, plant and equipment are capitalized as construction in-progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management. Assets under construction and installation are stated at cost.

2.I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan.

2.I. Impairment of Nonfinancial Assets

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam pada laporan laba rugi dan laporan komprehensif lain konsolidasian.

2.m. Sewa

Pada tanggal insepisi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - i. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Perusahaan sebagai Lessee

Pada tanggal inspeksi kontrak Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa pada tanggal insepisi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.m. Leases

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

- a. *The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- b. *The right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - i. *The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - ii. *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
 - *The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use*

The Company as Lessee

At inspection of a contract The Group shall assess whether a contract is or contains a lease at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use assets and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less)

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237.

Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding leases liability, leases payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237.

The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Sebagai Lessor

PSAK 116 tidak mengubah secara substansial cara lessor mencatat sewa. Dalam PSAK 116, lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih Grup. Pengakuan penghasilan atas sewa pembiayaan dialokasikan pada periode

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use assets is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Right-of-use assets are presented as part of "Fixed Asset" accounts in the consolidated statement of financial position.

The Group adopted PSAK 236 to determine whether a right-of-use assets is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use assets. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As Lessor

PSAK 116 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 116, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

Under finance lease, amounts due from lessee are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Recognition of income from finance lease are allocated to accounting periods so as to reflect

akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih *lessor*.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

a constant periodic rate of return on the lessor's net investment.

2.n. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

2.o. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- c) At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction:

- a) Bukan kombinasi bisnis;
- b) Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- (a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- (b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

- a) *Is not a business combination;*
- b) *At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- c) *If the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.*

Current Tax Income

Current tax income expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- (a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- (b) Intends either to settle on a set basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Deferred Tax

A deferred tax asset shall be recognized for all Deferred tax is measured using the liability method over the time difference at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi aset apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar bersih.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses when it is probable that the amount of future taxable profit will be adequate to compensate for temporary differences and tax losses.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount if it is probable that taxable profit is no longer available in an amount sufficient to compensate for part or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets that have not been recognized are revalued at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable income will allow deferred tax assets to be recovered..

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be charged in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effects relating to provision for and / or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, are credited or charged in current operations, for transactions that have previously been charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

- i. Entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- i. *The same taxable entity; or*
- ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan Pasca Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") 35 Tahun 2021 sebagai aturan dari Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja 11 Tahun 2020 (mulai tahun 2021) dan UU Ketenagakerjaan 13 Tahun 2003 (sampai dengan tahun 2020). Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan *surplus* program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tingkat

2.p. Employee Benefits

Short Term Employee Benefit

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Post Employee Benefit

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation ("PP") 35 Year 2021 as a rule of Law ("UU") Ciptakerja 11 Year 2020 (starting from 2021) and Labor Law 13 Year 2003 (Until 2020). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net plan asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. Net interest is calculated by applying the discount rate to

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga bersih, dan biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2.q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2.r. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan

the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.q. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

All other borrowing costs are expense in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

2.r. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the

umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode yang sesuai dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method as appropriate and are treated as changes in accounting estimates.

Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

Amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud, yaitu 4 tahun.

Amortization of intangible asset with finite useful lives is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets, which is 4 years.

2.s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

2.s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability; or*
- *The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer diantara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

2.t. Aset Keuangan dari Proyek Konsesi Jasa yang Belum Ditagih

Grup menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lain ("Pemberi Konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("Operator"). Perjanjian tersebut sering disebut perjanjian konsesi jasa "Bangun-Operasi-Serah", "Rehabilitasi-Operasi-Serah" atau "Publik-ke-Swasta". Dalam perjanjian itu, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian.

All assets and liabilities, for which fair value is measured, or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based in the lowest able input that significant to fair value measurement, as a whole:

- *Level 1 - quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement, is directly or indirectly observable; and*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2.t. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

The Group applies ISAK 112, "Service Concession Arrangements" and ISAK 229, "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

Service concession arrangements are arrangements whereby a governments or other body (the "Grantor") grants contracts for the supply of public service to a private sector entity (the "Operator"). Such an arrangements is often described as a "Build-Operate-Transfer", a "Rehabilitate-Operate-Transfer" or a "Public-to-Private" service concession arrangements. In this type of arrangements an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan. Dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Perjanjian PPA antara PLN dan Perusahaan memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Perusahaan sebagai operator.

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*). Aset keuangan dicatat pada "Biaya Perolehan Diamortisasi" sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- *The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least part of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- *The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement. For little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.*

The PPA arrangement between PLN and the Company meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Company acts as the operator.

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial assets as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (the capacity payment). The financial asset is accounted for as a "Amortized Cost" in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.u. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Grup tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Grup tidak mengalokasikan sumber daya, membuat serta mengambil keputusan berdasarkan aktivitas bisnis tetapi pada level entitas.

2.v. Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Seperti yang telah di ungkapkan pada Catatan 27, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi entitas sepengendali dengan menjual kepemilikan pada entitas anak ke pemegang saham perusahaan. Kombinasi bisnis ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas sepengendali.

Selisih antara nilai tercatat investasi Perusahaan pada entitas anak dengan imbalan yang diterima dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

2.w. Laba (Rugi) Per Saham

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2.x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2.u. Operating Segment

Segment operations are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions.

The Group did not present operating segment information separately, due to the Group do not allocate resources and make and take the decisions based on business activity, but at the entity level.

2.v. Restructuring of Entities Under Common Control

As stated in Note 27, the Company has entered into a restructuring of entities under common control by divesting the Company's share ownership in a subsidiary to shareholders of the Company. This business combination is recognized at carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control.

The difference between the Company's carrying amount of investments in a subsidiary and the consideration received was recorded as difference in value of restructuring transactions between entities under common control.

2.w. Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year attributable to ordinary shareholders of the Group by the weighted average number of issued ordinary shares during the year.

2.x. Events After Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements.

Events that occurred after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount is material, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2.y. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

2.y. Bonds Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang kritis

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Grup berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgement

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period.

However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

The Group have made judgement that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Management believes that the PPA with PLN will be effective until the end of the contract term.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi
Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai
Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Determining the Lease Term of Contracts with
Renewal and Termination Options - the Group
as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonable and certain to exercise an option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension and termination options, management needs to estimate the lease term requiring consideration of all facts and circumstances that give rise to the economic incentive to exercise the extension option and not exercise the termination option, including any expected changes in the facts and circumstances from the date of inception to the date of execution that option.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimation on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi Suku Bunga Pinjaman untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Estimasi Umur Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Hak-Guna dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak guna dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, aset hak guna antara 3 sampai dengan 5 tahun dan aset takberwujud adalah 4 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap, aset hak guna dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 15.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimating the Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Estimated Useful Lives of Property, Plant, Equipment and Right-of-Use Assets and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment, right-of-use assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years, right-of-use assets is within 3 to 5 years and intangible assets is 4 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, right-of-use assets and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets. Further details are disclosed in Notes 12 and 15.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan biaya imbalan kerja karyawan dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Employees Benefits

The determination of Group's retirement benefit expenses and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include such as, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. Meanwhile, the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in Group actual experiences or significant changes in Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 23.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Pendirian, Akuisisi dan Divestasi Entitas Anak

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 153 tanggal 29 September 2025, PT Bina Mitra Indosejahtera menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 32.000 saham yang dimilikinya atau 80,00% kepemilikan saham, kepada PBA dengan harga pengalihan sebesar Rp17.600.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 154 tanggal 29 September 2025, PT Bina Mitra Indosejahtera menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 7.000 saham yang dimilikinya atau 17,50% kepemilikan saham, kepada GMB dengan harga pengalihan sebesar Rp3.850.000.000.

4. Establishment, Acquisition and Divestment of Subsidiaries

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares executed before Notary Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 153 dated September 29, 2025, PT Bina Mitra Indosejahtera agreed to sell and transfer 32,000 shares representing 80.00% of its share ownership to PBA at a transfer price of Rp17,600,000,000.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares executed before Notary Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 154 dated September 29, 2025, PT Bina Mitra Indosejahtera agreed to sell and transfer 7,000 shares representing 17.50% of its share ownership to GMB at a transfer price of Rp3,850,000,000.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 156 tanggal 29 September 2025, Sutiyo Siswanto menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 1.000 saham yang dimilikinya atau 2,50% kepemilikan saham, kepada GMB dengan harga pengalihan sebesar Rp550.000.000.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares executed before Notary Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 154 dated September 29, 2025, Sutiyo Siswanto agreed to sell and transfer 1,000 shares representing 2.50% of its share ownership to GMB at a transfer price of Rp550,000,000.

Berdasarkan laporan KJPP Yanuar, Rosye dan Rekan tanggal 12 Desember 2025 atas penilaian ekuitas TLE, nilai wajar 100% saham TLE per 31 Desember 2024 yang dilakukan dengan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) adalah Rp50.898.424.000.

Based on report of KJPP Yanuar, Rosye dan Rekan dated December 12, 2025 on TLE's equity valuation, the fair value of 100% of TLE's shares as of December 31, 2024 which was carried out using the Discounted Cash Flow (DCF) method was Rp50,898,424,000.

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi TLE:

The following is the amount recognized for the identifiable assets acquired and liabilities taken over for the acquisition of TLE:

	30 September 2025/ September 30, 2025	
Kas dan bank	7,682,336,043	Cash and bank
Piutang usaha	9,705,344,756	Trade receivable
Uang muka	166,500,000	Advance
Pajak dibayar dimuka	1,104,276,283	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	659,358,362	Prepaid expense
Aset Tetap	721,364,520,599	Fixed assets
Jumlah aset	740,682,336,043	Total asset
Jumlah liabilitas	714,387,751,450	Total liabilities
Jumlah aset bersih	26,294,584,593	Total net assets
	30 September 2025/ September 30, 2025	
Nilai aset bersih	26,294,584,593	Net assets value
Harga perolehan:		Acquisition cost:
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Entitas Induk	40,718,739,200	Fair value of consideration transferred to the Subsidiary
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	10,179,684,800	Fair value of non-controlling interest
Jumlah harga perolehan	50,898,424,000	Total acquisition cost
Goodwill	24,603,839,407	Goodwill
	30 September 2025/ September 30, 2025	
Biaya perolehan yang telah dibayar	22,000,000,000	Paid acquisition cost
Kas dan setara kas yang diperoleh	(7,682,336,043)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	14,317,663,957	Net cash out flow for acquisition

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan Bank

5. Cash on Hand and In Banks

	2025 Rp	2024 Rp	
Kas di tangan			Cash on hand
Dalam Rupiah	710,904,050	661,985,200	In Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	70,299,257,134	58,421,452,780	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	4,938,390,413	12,111,113,001	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,293,860,476	34,886,152,365	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,565,902,527	4,745,490,072	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	213,403,568	599,376,937	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33,303,000	63,070,447	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	22,153,457	25,730,798	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	2,898,405	223,405	PT Bank Mega Tbk
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	11,114,835,067	10,697,561,694	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	207,547,022	202,975,649	PT Bank Permata Tbk
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
PT Bank Permata Tbk	--	1,309,697	PT Bank Permata Tbk
Deposito			Deposit
Dalam rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	47,748,868,520	--	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	--	50,000,000,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	--	50,000,000,000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	14,907,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah kas di bank	142,440,419,589	236,661,456,845	Total cash in banks
Jumlah kas dan bank	143,151,323,639	237,323,442,045	Total cash on hand and in banks

Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito yang dimiliki oleh Entitas Anak merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia, Tbk, dengan tingkat suku bunga 2,75%-3,25%.

As of December 31, 2025, the time deposits held by the Subsidiaries were placed with PT Bank Central Asia Tbk, with interest rates ranging from 2.75%-3.25%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito yang dimiliki oleh Entitas Induk merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Pesero), Tbk., PT Bank Permata, Tbk., PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk. dengan tingkat suku bunga berkisar 3,25%-5,60% dengan jangka waktu 1 sampai dengan 3 bulan.

As of December 31, 2024, deposits owned by the Company represent time deposits placement in PT Bank Rakyat Indonesia (Pesero), Tbk., PT Bank Permata, Tbk., PT Bank Central Asia Tbk. and PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk. with interest rates ranging from 3.25%-5.60% and will be mature on 1 until 3 months.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas di bank yang dibatasi penggunaannya kecuali kas di bank yang disajikan pada Catatan 15. Seluruh kas di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash in banks which are restricted in use except for cash in banks presented in Note 15. All cash in banks are placed in third parties bank.

6. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan penyertaan Reksadana Setiabudi Dana Pasar Uang oleh Entitas Induk melalui PT Setiabudi Investment Management.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas Induk telah menjual seluruh penyertaan Aset Keuangan Tersedia Dijual dengan nilai perolehan sebesar Rp45.000.000.000 dan nilai aset bersih sebesar Rp47.197.154.616. Selisih antara nilai perolehan dengan nilai aset bersih sebesar Rp2.197.154.616 diakui sebagai "Keuntungan atas penjualan aset keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan penghasilan Komprehensif Lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai perolehan dan nilai wajar Aset Keuangan Tersedia Dijual sebesar Rp45.000.000.000 dan Rp46.063.831.599. Selisih nilai wajar antara nilai penyertaan dengan nilai aset bersih sebesar Rp1.063.831.599 diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya (Catatan 28).

6. Financial Assets Available For Sale

The financial assets available-for-sale represent investments in the "Reksadana Setiabudi Dana Pasar Uang" by the Company through PT Setiabudi Investment Management.

As of December 31, 2025, the Company has sold all investments in Financial Assets Available for Sale with an acquisition value of Rp45,000,000,000 and a net asset value of Rp47,197,154,616. The difference between the acquisition value and the net asset value amounting to Rp2,197,154,616 is recognized as "Gain on the sale of financial assets" in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

As of December 31, 2024, the acquisition value and the fair value of financial assets Available-for-sale is amounted to Rp45,000,000,000 and Rp46,063,831,599. The difference in fair value between the investment value and the net asset value amounting to Rp1,063,831,599 is recognized as other comprehensive income (Note 28).

7. Aset Keuangan Dari Proyek Konsesi Jasa Yang Belum Ditagih

Akun ini terdiri dari:

	2025 Rp	2024 Rp
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:		
Kurang dari 1 tahun	687,134,778,282	605,609,193,665
Antara 1 sampai dengan 5 tahun	3,293,560,108,315	2,636,694,366,211
Lebih dari 5 tahun	6,059,307,934,049	3,817,120,509,945
Jumlah	10,040,002,820,646	7,059,424,069,821
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(3,833,020,925,063)	(1,922,366,735,029)
Dikurangi biaya konstruksi	(307,570,000,000)	(89,729,000,000)
Dikurangi biaya pemeliharaan	(1,585,125,178,229)	(1,527,908,224,238)
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	4,314,286,717,354	3,519,420,110,554
Dikurangi bagian yang akan diterima dalam satu tahun	(687,134,778,282)	(605,609,193,665)
Bagian yang akan diterima lebih dari satu tahun	3,627,151,939,072	2,913,810,916,889

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tanah atas pembangkit listrik tenaga mini hydro dan air ("PLTMH") merupakan tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") dengan total luas 3.328.861 m² dan 3.237.150 m² atas nama Entitas Anak.

7. Unbilled Financial Asset From Service Concession Project

This account consists of:

Future minimum capacity receipt:
Less than 1 year
Between 1 to 5 years
Beyond 5 years
Total
Less unearned financial income
Less construction cost
Less maintenance cost
Present value of future capacity receipts
Less current portion
Long-term portion

On December 31, 2025, and 2024 land of hydroelectric and mini hydro electrical power plant ("PLTMH") represent land with ownership right of Right to Use ("HGB") and Borrow-to-Use Forestry Permit ("IPPKH") with total an area of 3,328,861 sqm and 3,237,150 sqm under the name of the Subsidiaries.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kecuali tanah, telah di asuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis kepada pihak ketiga, sebagai *leader* PT Asuransi Central Asia dan *member* Asuransi Astra Buana, Asuransi Bumiputeramuda, Asuransi Candi Utama, Asuransi Harta Aman Pratama Tbk., Asuransi Jasa Indonesia (Persero), Asuransi Umum BCA, Malacca Trust Wuwungan Insurance, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.117.365.348.197 dan Rp3.311.261.083.567 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 26 November 2025, PLTA Aek Sibundong di Sumatra Utara terdampak kejadian bencana alam banjir dan longsor. Nilai pertanggungan pada paket polis asuransi tersebut termasuk didalamnya pertanggungan untuk perbaikan PLTA Aek Sibundong sebesar Rp323.288.353.577.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PLTM Cikaso di Jawa Barat terdampak kejadian bencana alam banjir dan longsor yang menyebabkan PLTM Cikaso tidak beroperasi dengan masa perbaikan selama satu tahun. Pada bulan Desember 2025, PLTM Cikaso telah beroperasi kembali (Catatan 9 dan 34).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari utang sindikasi (Catatan 19).

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar dari aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masuk bersih dari pendapatan yang diharapkan berdasarkan energi eksklusif yang akan dapat disediakan oleh Grup. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari arus kas masuk bersih didasarkan pada tingkat suku bunga pasar obligasi yang diterbitkan oleh PLN dengan ketentuan yang hampir sama.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Except for land, the Company's assets are insured against all risks under a package insurance policy with third parties, with PT Asuransi Central Asia acting as the lead insurer and PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bumiputeramuda, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk., PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Umum BCA, and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance as co-insurers. The total sum insured amounted to Rp4,117,365,348,197 and Rp3,311,261,083,567 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

On November 26, 2025, Aek Sibundong Hydroelectric Power Plant (PLTA Aek Sibundong) in North Sumatra was affected by natural disasters, namely flooding and landslides. The sum insured under the package insurance policy includes coverage for the restoration of the Aek Sibundong Hydroelectric Power Plant amounting to Rp323,288,353,577.

On December 31, 2024, Cikaso Micro Hydro Power Plant (PLTM Cikaso) in West Java was affected by natural disasters, including floods and landslides, which caused the plant to cease operations with a repair period lasting one year. In December 2025, PLTM Cikaso resumed operations (Notes 9 and 34).

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

As of December 31, 2025 and 2024, unbilled financial asset from service concession project are used as collateral for long-term bank loans obtained from syndicated loan (Note 19).

At initial recognition, the fair value of the unbilled financial asset from service concession project is determined based on the present value of net cash inflows from expected revenue based on expected exclusive energy of the Group will be able to provide. The discount rate used to determine the present value of the net cash inflows was based on a market interest rate of bond issued by PLN with approximately similar terms.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review on the recoverable value of unbilled financial asset from service concession project, the Group's management believes that there are no events or changes indicating asset impairment as of December 31, 2025 and 2024.

8. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	76,057,281,143	55,151,354,704
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	372,300,000	557,940,000
Jumlah pihak ketiga	76,429,581,143	55,709,294,704
Pihak berelasi (lihat Catatan 36a)		
PT Mtiga Power Management	1,309,445,216	4,457,910,216
Jumlah pihak berelasi	1,309,445,216	4,457,910,216
Jumlah piutang usaha	77,739,026,359	60,167,204,920

Seluruh piutang usaha Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

Piutang usaha dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan piutang atas penjualan listrik oleh Entitas Anak kepada PLN (Catatan 47).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha atas penjualan listrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari utang sindikasi (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, umur piutang usaha Grup kepada PLN berkisar dari 30 sampai 45 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

8. Trade Receivables

This account consists of:

Third party
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Others (below of Rp 500 million)
Total third party
Related parties (see Note 36a)
PT Mtiga Power Management
Total related parties
Total trade receivables

All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Trade receivables from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) represents receivables on sales of electricity by Subsidiaries to PLN (Note 47).

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables on sales of electricity are used as collateral for long-term bank loans obtained from syndicated loan (Note 19).

As of December 31, 2025 and 2024, the aging of the Group's trade receivables to PLN are estimate than 30 until 45 days.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that all receivables are collectible, hence no allowance for impairment losses has been provided.

9. Piutang lain-lain

9. Other Receivable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Asuransi Central Asia	10,000,000,000	--	<i>PT Asuransi Central Asia</i>
PT Ainul Hayat Sejahtera	9,615,956,000	--	<i>PT Ainul Hayat Sejahtera</i>
PT Rizki Air Sejahtera	--	8,432,406,104	<i>PT Rizki Air Sejahtera</i>
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1,933,267,792	1,664,420,825	<i>Others (below of Rp 500 million)</i>
Jumlah pihak ketiga	21,549,223,792	10,096,826,929	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 36b)			<i>Related parties (see Note 36b)</i>
PT Mtiga Power Management	90,773,023,143	72,265,888,717	<i>PT Mtiga Power Management</i>
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	5,451,828	68,687,828	<i>Others (below of Rp 500 million)</i>
Jumlah pihak berelasi	90,778,474,971	72,334,576,545	<i>Total related parties</i>
Jumlah piutang lain-lain	112,327,698,763	82,431,403,474	<i>Total other receivables</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang lain-lain kepada PT Asuransi Central Asia, merupakan piutang atas klaim asuransi PLTM Cikaso (Catatan 7 dan 34).

As of December 31, 2025, other receivables from PT Asuransi Central Asia (ACA) is a receivable from claim of insurance for PLTM Cikaso (Notes 7 and 34).

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang lain-lain kepada PT Ainul Hayat Sejahtera (AHS), merupakan piutang atas pemberian dana talangan sementara.

As of December 31, 2025, other receivables from PT Ainul Hayat Sejahtera (AHS) represent receivables arising from temporary advances granted.

Piutang lain-lain dari PT Rizki Air Sejahtera merupakan pinjaman dana yang diberikan oleh Perusahaan sebagai bagian dari rencana akuisisi Perusahaan tersebut.

Other receivables from PT Rizki Air Sejahtera represent borrowing funds given by the Company as part of acquisition plan of the Company.

Pada bulan Juli 2025, Entitas Induk telah menerima Pelunasan Piutang lain-lain PT Rizki Air Sejahtera.

On July 2025, the Company has received full payment of Other Receivables PT Rizki Air Sejahtera.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain kepada PT Mtiga Power Management (MPM), Entitas Asosiasi, terutama merupakan piutang atas pemberian dana talangan sementara dan cadangan kewajiban imbalan kerja sehubungan dengan adanya mutasi karyawan dari MPM.

As of December 31, 2025 and 2024, other receivables from PT Mtiga Power Management (MPM), an Associate, mainly represent receivables arising from temporary advances and the provision for employee benefit obligations in connection with the transfer of employees from MPM.

Seluruh piutang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other receivables are denominated in Rupiah currency.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tidak ada jaminan, dan tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti.

Other receivables from related parties are non interest bearing, provided without any collateral, and no fixed repayment dates.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that all of other receivables are collectible, hence no allowance for impairment losses has been provided.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

10. Advances and Prepaid Expense

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Uang muka			Advances
Pembelian aset	6,386,818,833	6,642,319,987	Purchase of assets
Operasional	2,372,051,355	5,401,484,888	Operational
Jumlah uang muka	8,758,870,188	12,043,804,875	Total advances
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa	1,467,946,480	207,276,755	Rent
Asuransi	996,838,926	626,835,023	Insurance
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	37,920,047	51,960,047	Others (below of Rp500 million)
Jumlah biaya dibayar di muka	2,502,705,453	886,071,825	Total prepaid expenses
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	11,261,575,641	12,929,876,700	Total advances and prepaid expenses

Uang muka pembelian aset terutama merupakan uang muka pembelian aset untuk PLTM.

Advances for purchase of assets is mainly represent advances for PLTM.

Uang muka operasional terutama merupakan pengeluaran yang digunakan untuk aktivitas *monitoring* dan supervisi, pembelian peralatan penunjang kegiatan, dan sewa alat berat untuk pengerjaan proyek PLTM/PLTA.

Advances for operational mainly represent advances for monitoring and supervision activities, purchase of equipment to support activities, and heavy equipment rental for PLTM/PLTA's construction.

11. Aset Tetap

11. Property, Plant and Equipment

Rincian dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details and changes of property, plant and equipment for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akuisisi/ Acquisition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Perlengkapan dan peralatan	15,019,355,576	2,518,084,472	--	632,062,087	18,169,502,135	Equipment and supplies
Komputer	3,654,890,861	3,379,638,350	--	28,194,000	7,062,723,211	Computer
Kendaraan dan alat berat	42,506,296,163	4,307,617,000	--	1,028,965,154	47,842,878,317	Vehicle and heavy equipment
Mesin	878,563,649	32,832,620	--	--	911,396,269	Machines
Peralatan komunikasi	2,757,295,836	33,733,500	--	--	2,791,029,336	Communication equipment
Bangunan kantor	9,783,177,122	--	--	--	9,783,177,122	Office buildings
Aset lain-lain	508,493,458	20,883,500	--	--	529,376,958	Other assets
Jumlah pemilikan langsung	75,108,072,665	10,292,789,442	--	1,689,221,241	87,090,083,348	Total direct ownership
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan kantor	7,542,674,063	5,632,730,842	--	1,595,293,636	14,770,698,541	Office buildings
Jumlah biaya perolehan	82,650,746,728	15,925,520,284	--	3,284,514,877	101,860,781,889	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Perlengkapan dan peralatan	10,822,274,984	801,746,091	--	307,267,042	11,931,288,117	Equipment and supplies
Komputer	3,342,434,372	312,904,106	--	--	3,655,338,478	Computer
Kendaraan dan alat berat	30,669,205,453	4,701,363,614	--	349,860,521	35,720,429,588	Vehicle and heavy equipment
Mesin	265,878,444	50,803,361	--	--	316,681,805	Machines
Peralatan komunikasi	2,167,140,441	239,032,844	--	--	2,406,173,285	Communication equipment
Bangunan kantor	3,304,366,961	669,830,939	--	--	3,974,197,900	Office buildings
Aset lain-lain	507,834,586	2,789,088	--	--	510,623,674	Other assets
Jumlah pemilikan langsung	51,079,135,241	6,778,470,043	--	657,127,563	58,514,732,847	Total direct ownership
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan kantor	2,348,225,421	4,604,540,306	--	1,249,646,682	8,202,412,409	Office buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	53,427,360,662	11,383,010,349	--	1,906,774,245	66,717,145,256	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	29,223,386,066				35,143,636,633	Net book value

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<i>Cost</i>
Biaya perolehan						<i>Direct ownership</i>
Pemilikan langsung						<i>Right-of-use assets</i>
Perengkapan dan peralatan	13,584,061,006	1,435,294,570	--	--	15,019,355,576	Equipment and supplies
Komputer	3,425,052,591	229,838,270	--	--	3,654,890,861	Computer
Kendaraan dan alat berat	42,506,296,163	--	--	--	42,506,296,163	Vehicle and heavy equipment
Mesin	771,271,489	107,292,160	--	--	878,563,649	Machines
Peralatan komunikasi	2,619,281,484	138,014,352	--	--	2,757,295,836	Communication equipment
Bangunan kantor	9,783,177,122	--	--	--	9,783,177,122	Office buildings
Aset lain-lain	508,493,458	--	--	--	508,493,458	Other assets
Jumlah pemilikan langsung	73,197,633,313	1,910,439,352	--	--	75,108,072,665	<i>Total direct ownership</i>
Aset hak-guna						<i>Right-of-use assets</i>
Bangunan kantor	7,084,706,257	457,967,806	--	--	7,542,674,063	Office buildings
Jumlah biaya perolehan	80,282,339,570	2,368,407,158	--	--	82,650,746,728	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Perengkapan dan peralatan	10,332,048,543	490,226,441	--	--	10,822,274,984	Equipment and supplies
Komputer	3,011,055,419	331,378,953	--	--	3,342,434,372	Computer
Kendaraan dan alat berat	26,008,832,516	4,660,372,937	--	--	30,669,205,453	Vehicle and heavy equipment
Mesin	225,657,434	40,221,010	--	--	265,878,444	Machines
Peralatan komunikasi	1,942,250,686	224,889,755	--	--	2,167,140,441	Communication equipment
Bangunan kantor	2,633,731,389	670,635,572	--	--	3,304,366,961	Office buildings
Aset lain-lain	506,791,387	1,043,199	--	--	507,834,586	Other assets
Jumlah pemilikan langsung	44,660,367,374	6,418,767,867	--	--	51,079,135,241	<i>Total direct ownership</i>
Aset hak-guna						<i>Right-of-use assets</i>
Bangunan kantor	1,966,585,582	381,639,839	--	--	2,348,225,421	Office buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	46,626,952,956	6,800,407,706	--	--	53,427,360,662	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	33,655,386,614				29,223,386,066	<i>Net book value</i>

Penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp11.383.010.349 dan Rp6.800.407.706 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

Aset tetap berupa kendaraan dan alat berat telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp14.136.888.500 dan Rp11.981.506.253 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Depreciation charged to operation for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp11,383,010,349 dan Rp6,800,407,706, respectively, and presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

Property, plant, and equipment of vehicles and heavy equipment has been insured against risk from natural disaster, fire, and other risks under a policy package to PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, third parties, with a sum amounted to Rp14,136,888,050 and Rp11,981,506,253 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

There are no property, plant, and equipment which temporary unused and there is no property, plant, and equipment were discontinued from active use and none were classified as available for sale.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review on the recoverable value of the property, plant, and equipment, the Group's management believes that there is no events or changes indicating asset impairment as of December 31, 2025 and 2024.

12. Proyek Dalam Penyelesaian

12. Project In - Progress

Proyek dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp211.644.384.511 dan Rp56.302.134.599 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, merupakan akumulasi biaya dalam rangka pembangunan PLTM/PLTA dan sarana penunjang PLTM/PLTA pada Entitas Anak.

Project in-progress amounted to Rp211,644,384,511 and Rp56,302,134,599 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, represents accumulated costs in relation to development of Subsidiaries PTLM/PLTA and supporting facilities of PLTM/PLTA.

Mutasi proyek dalam penyelesaian selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The changes in project in-progress during 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal tahun	56,302,134,599	12,753,094,195	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) selama tahun berjalan	155,342,249,912	43,549,040,404	Addition (less) during the year
Saldo akhir tahun	211,644,384,511	56,302,134,599	Ending balance of the year

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 penambahan proyek dalam penyelesaian sebesar Rp153.597.837.208 dan Rp41.405.063.570, sehubungan dengan pengembangan proyek yang berlokasi di Pulau Kalimantan dengan progres pembangunan sebesar 22,67%.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, addition projects under construction amounted to Rp153,597,837,208 and Rp41,405,063,570, related to the development of a project located on the island of Kalimantan with a construction progress of 22.67%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penambahan proyek dalam penyelesaian atas persiapan pembangunan PLTA Besai II.

As of December 31, 2025 and 2024, additional projects are in progress, preparations for the construction of PLTA Besai II.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai terpulihkan dari proyek dalam penyelesaian, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review on the recoverable amount of project in-progress, the Company's management believes that there are no events or changes indicating impairment as of December 31, 2025 and 2024.

13. Aset Takberwujud Dan Goodwill

13. Intangible Assets And Goodwill

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Goodwill	362,403,805,934	337,799,966,527	Goodwill
Perangkat lunak - bersih	--	--	Software - net
Jumlah	362,403,805,934	337,799,966,527	Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2025					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Penurunan/ Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Piranti lunak	2,217,442,973	--	--	2,217,442,973	Software
Goodwill	337,799,966,527	24,603,839,407	--	362,403,805,934	Goodwill
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Piranti Lunak	2,217,442,973	--	--	2,217,442,973	Software
Nilai Buku	337,799,966,527			362,403,805,934	Total
2024					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Penurunan/ Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Piranti lunak	2,217,442,973	--	--	2,217,442,973	Software
Goodwill	333,208,152,499	4,591,814,028	--	337,799,966,527	Goodwill
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Piranti Lunak	2,217,442,973	--	--	2,217,442,973	Software
Nilai Buku	333,208,152,499			337,799,966,527	Total

Goodwill merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih (aset bersih) pada tanggal akuisisi, dengan rincian sebagai berikut:

Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration and the amount of recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed at the date of acquisition, with details as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	231,886,794,545	231,886,794,545	PT Jaya Dinamika Geohidroenergi
PT Bersaudara Simalungun Energi	63,132,808,881	63,132,808,881	PT Bersaudara Simalungun Energi
PT Thong Langkat Energi	24,603,839,407	--	PT Thong Langkat Energi
PT Bumiloka Cikaso Energi	21,069,576,389	21,069,576,389	PT Bumiloka Cikaso Energi
PT Landasan Tata Laksana Energi	7,420,732,073	7,420,732,073	PT Landasan Tata Laksana Energi
PT Lampung Hydroenergy	4,673,123,274	4,673,123,274	PT Lampung Hydroenergy
PT Bahtera Bayu Persada	3,903,786,397	3,903,786,397	PT Bahtera Bayu Persada
PT Sumber Baru Hydropower	2,600,000,000	2,600,000,000	PT Sumber Baru Hydropower
PT Suparco Mitra Energie	1,326,217,549	1,326,217,549	PT Suparco Mitra Energie
PT Grahaenergi Mitra Bersama	895,014,142	895,014,142	PT Grahaenergi Mitra Bersama
PT Persada Energihijau Lestari	866,919,125	866,919,125	PT Persada Energihijau Lestari
PT Suar Investindo Capital	24,994,152	24,994,152	PT Suar Investindo Capital
Jumlah	362,403,805,934	337,799,966,527	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, peningkatan *Goodwill* sehubungan dengan penyelesaian proses akuisisi PT Thong Langkat Energi (TLE), Entitas Anak (Catatan 4).

On December 31, 2025, the increase in *Goodwill* is related to the completion of the acquisition process of PT Thong Langkat Energi (TLE), a Subsidiary (Note 4).

**14. Pernyataan Saham dan Uang Muka
Pernyataan Saham**

**14. Investment In Shares and Advance For
Investment**

	2025 Rp	2024 Rp	
Investasi pada Entitas Asosiasi	138,322,917	--	Investment in Associates Entity
Uang Muka Penyertaan Saham	46,061,416,395	52,061,416,395	Advance for Investment
Investasi lainnya	10,207,000	885,207,000	Other Investment
Jumlah	46,209,946,312	52,946,623,395	Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Investasi pada Entitas Asosiasi

a. Investment in Associates Entity

2025					
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Jan 2025/ Carrying Value as of Jan 1, 2025	Laba (Rugi) Penyesuaian Nilai Wajar/ Profit (Loss) Fair Value Adjustment	Nilai Tercatat 31 Des 2025/ Carrying Value as of Dec 31, 2025		
PT Mtiga Power Management	20,00%	--	--		PT Mtiga Power Management
PT Bakti Bangun Patria	30,00%	138,322,917	138,322,917		PT Bakti Bangun Patria
Jumlah		138,322,917	138,322,917		Total
2024					
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Jan 2024/ Carrying Value as of Jan 1, 2024	Laba (Rugi) Penyesuaian Nilai Wajar/ Profit (Loss) Fair Value Adjustment	Nilai Tercatat 31 Des 2024/ Carrying Value as of Dec 31, 2024		
PT Mtiga Power Management	20,00%	--	--		PT Mtiga Power Management
PT Bakti Bangun Patria	30,00%	(50,815,864)	(50,815,864)		PT Bakti Bangun Patria
Jumlah		(50,815,864)	(50,815,864)		Total

PT Mtiga Power Management

PT Mtiga Power Management didirikan pada tanggal 25 Juli 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 9 dari Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-46700.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 3 September 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 13, tanggal 14 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan pasal 3. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003425.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 15 Januari 2022.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 13, tanggal 27 November 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi dan telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0362262 tanggal 11 Desember 2025.

PT Mtiga Power Management

PT Mtiga Power Management was established on July 25, 2012 based on Notarial Deed No. 9 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Deed of Incorporation was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-46700.AH.01.01 Year 2012 dated September 3, 2012.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, the most recent being based on the Deed of Statement of Decision Outside the Extraordinary General Meeting of the Shareholders (Signed Circularly) of PT Mtiga Power Management No. 13, dated January 14, 2022, made in the presence of Notary Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in the City of Bekasi, regarding the amendment of Article 3. The Deed has received approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0003425.AH.01.02 Year 2022 dated January 15, 2022.

Composition of the Board Directors and the Board of Commissioners outlined in Deed No. 13, dated November 27, 2025, made in the presence of Notary Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in the City of Bekasi and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Republic of Indonesia, based on the Receipt of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.09-0362262 dated December 11, 2025.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang Pembangkit Tenaga Listrik, Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik; Instalasi Listrik; Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal; Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air, Instalasi Konstruksi Lainnya YTDL, Reparasi Motor Listrik, Generator dan Transformator, Reparasi Baterai dan Akumulator Listrik, Reparasi Peralatan Listrik Lainnya, Jasa Inspeksi Teknik Instalasi, serta Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Perusahaan berkedudukan di Epicentrum Walk, Lantai 3 - A306-307, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

PT Bakti Bangun Patria

PT Bakti Bangun Patria (dahulu PT Bakti Air Patria) didirikan dengan Akta Notaris Ny. Grace Supena Sundah SH. No. 13 tanggal 07 Maret 2012. Anggaran Dasar Perseroan ini sudah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-14540.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Yang Ditandatangani Secara Sirkuler) PT Bakti Bangun Patria Nomor 21, tanggal 22 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0000708.AH.01.11 Tahun 2024, tanggal 03 Januari 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perdagangan, dan periindustrian.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes Power Generation; Operation of Electricity Supply Installations; Electrical Installations; Construction of Electrical Civil Buildings; Construction of Water Resource Infrastructure Buildings; Other Construction Installations YTDL; Repair of Electric Motors, Generators, and Transformers; Repair of Batteries and Electric Accumulators; Repair of Other Electrical Equipment; Technical Inspection Services of Installations; Provision of Human Resources and Management of Human Resources Functions.

The Company started its commercial operations in 2016.

The Company is domiciled at Epicentrum Walk, 3rd Floor - A306-307, Rasuna Epicentrum Area, Jalan H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta.

PT Bakti Bangun Patria

PT Bakti Bangun Patria (formerly PT Bakti Air Patria) was established based on Notarial Deed No. 13 dated March 7, 2012, drawn up by Ny. Grace Supena Sundah, S.H. The Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-14540.AH.01.01 Year 2012 dated March 20, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment made based on the Deed of Statement of Resolutions Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders (signed by circular resolution) of PT Bakti Bangun Patria No. 21 dated December 22, 2023, drawn up before Notary Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0000708.AH.01.11 Year 2024 dated January 3, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in the businesses of construction, services, land transportation, trading, and industrial activities.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan berlokasi di Gedung Jakarta Design Center - JDC Business Center, Lantai 6, Jl. Gatot Subroto Kav. 53, Jakarta Pusat.

The Company is domiciled at Jakarta Design Center Building – JDC Business Center, 6th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 53, Central Jakarta.

b. Uang Muka Penyertaan Saham

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki uang muka penyertaan saham di PT Mtiga Power Management masing-masing sebesar Rp46.061.416.395 dan Rp46.061.416.395.

b. Advance for Investment

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has advance for investment in PT Mtiga Power Management amounting to Rp46,061,416,395 and Rp46,061,416,395.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan memiliki uang muka penyertaan saham di PT Hidro Jaya Manajur sebesar nihil dan Rp6.000.000.000.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has advance for investment in PT Hidro Jaya Manajur amounting to nihil and Rp6,000,000,000.

c. Investasi Lainnya

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki investasi lainnya di PT Tamaris Infrastructure Pte. Ltd masing-masing sebesar Rp10.207.000.

c. Other Investment

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has other investment in PT Tamaris Infrastructure Pte. Ltd amounting to Rp10,207,000.

15. Aset Lain-Lain

15. Others Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Dana dalam pembatasan	31,503,250,995	251,280,246,919	Restricted funds
Uang jaminan	1,509,133,418	1,345,579,006	Security deposit
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	425,676,505	41,020,000	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah	33,438,060,918	252,666,845,925	Total

Dana dalam pembatasan terutama merupakan penempatan deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan PT Bank Permata, Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 sehubungan dengan dana cadangan pembayaran obligasi.

The funds in restriction primarily represent deposits placed with PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as of December 31, 2025, and PT Bank Permata, Tbk as of December 31, 2024, in connection with the reserve funds for bond payments.

Dana dalam pembatasan termasuk di dalamnya rekening bank pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) yang diperuntukkan oleh Grup untuk pembayaran utang sindikasi (Catatan 19).

Restricted funds including current bank account in PT Bank Central Asia Tbk (BCA) which are intended by the Group for repayment of syndicated loan (Note 19).

Uang jaminan merupakan uang jaminan atas sewa bangunan.

Security deposit represent security deposit for building rentals.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang Usaha

16. Trade Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Sekuensa Teknik Indonesia	2,802,550,061	--	<i>PT Sekuensa Teknik Indonesia</i>
PT Primordia Siparup Perkasa	1,634,653,344	1,634,653,344	<i>PT Primordia Siparup Perkasa</i>
PT Mesindo Teknonesia	795,824,989	--	<i>PT Mesindo Teknonesia</i>
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1,647,160,654	1,647,917,003	<i>Others (below of Rp 500 million)</i>
Jumlah pihak ketiga	6,880,189,048	3,282,570,347	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 36d)			<i>Related parties (Note 36d)</i>
PT Bakti Bangun Patria	4,885,124,803	7,872,630,302	<i>PT Bakti Bangun Patria</i>
Jumlah pihak berelasi	4,885,124,803	7,872,630,302	<i>Total related parties</i>
Jumlah utang usaha	11,765,313,851	11,155,200,649	<i>Total trade payables</i>

Utang usaha kepada PT Sekuensa Teknik Indonesia dan PT Primordia Siparup Perkasa terutama merupakan utang retensi sehubungan dengan penyelesaian Pembangunan jaringan transmisi dan *electrical* pada PLTM Cikaso dan PLTM Aek Sibundong.

Trade payables to PT Sekuensa Teknik Indonesia and PT Primordia Siparup Perkasa mainly consist of retention payables related to the completion of the transmission network and electrical work at PLTM Cikaso and PLTM Aek Sibundong.

Seluruh utang usaha Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade payables are denominated in Rupiah currency.

17. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

17. Others Payables - Third Parties

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	2,162,200,208	3,551,579,727	<i>Others (below of Rp 500 million)</i>
Jumlah utang lain-lain	2,162,200,208	3,551,579,727	<i>Total other payables</i>

Seluruh utang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other payables are denominated in Rupiah currency.

18. AkruaI dan Provisi

18. Accrued and Provision

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Bunga pinjaman	12,941,594,058	12,136,607,161	<i>Loan interest</i>
Provisi (Catatan 44)	10,000,000,000	--	<i>Provision (Note 44)</i>
Jasa profesional	1,440,825,933	2,292,216,000	<i>Professional fees</i>
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	2,305,181,659	3,426,594,723	<i>Others (below of Rp 500 million)</i>
Jumlah	26,687,601,650	17,855,417,884	<i>Total</i>

19. Utang Bank Jangka Panjang

19. Long-Term Bank Loans

Akun ini merupakan utang bank sindikasi yang terdiri dari:

This account represent syndicated loan that consists of:

	2025 Rp	2024 Rp	
PT Bank Central Asia Tbk.	1,176,153,266,391	948,478,176,395	PT Bank Central Asia Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	920,667,918,897	742,448,670,368	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Jumlah	2,096,821,185,288	1,690,926,846,763	Total
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(155,632,715,992)	(160,656,279,665)	Unamortized loan arrangement cost
Bersih	1,941,188,469,296	1,530,270,567,098	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(133,764,488,638)	(104,939,131,601)	Less current portion
Bagian jangka panjang	1,807,423,980,658	1,425,331,435,497	Long-term portion

Berdasarkan Akta No. 05 tanggal 08 November 2021 yang dibuat di hadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sebagaimana diubah dan telah dinyatakan kembali yang tertuang pada akta perubahan dan pernyataan kembali No. 34 tanggal 18 Juli 2022 dibuat di hadapan Notaris Yualita Widyadhari, SH., MKn. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI), masing-masing sebagai Kreditur Awal, yang diatur oleh BCA sebagai agen fasilitas, agen penampungan dan agen jaminan dengan pagu fasilitas kredit investasi sebesar Rp4.555.000.000.000 yang terbagi atas:

- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche A* maksimal sebesar Rp2.082.276.000.000 yang diberikan kepada BCE, BSE, HRI, BDP, SIC, SMHP, MBP, SNE, JDG, SME, dengan tingkat suku bunga per tahun:
 - Tahun ke 1 sampai dengan 3 dengan tingkat suku bunga tetap 8%.
 - Tahun ke 4 sampai dengan 5 dengan tingkat suku bunga tetap 8,25%.
 - Tahun ke 6 dan seterusnya dengan tingkat suku bunga mengambang.
- Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* maksimal sebesar Rp2.472.724.000.000 yang diberikan kepada LHE, PHE, BBPe, LTLE, untuk penarikan pertama yang digunakan untuk pelunasan Fasilitas Kredit Eksisting PHE (maksimal sebesar Rp178.873.000.000) dan LHE (maksimal sebesar Rp28.800.000.000) berlaku tingkat suku bunga per tahun:

Based on Deed No. 05 dated November 08, 2021 made before Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, as amended and restated as stated in the deed of amendment and restatement No. 34 dated July 18, 2022 made before Notary Yualita Widyadhari, SH., MKn. The Company obtained a syndicated investment credit facility with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI), respectively as Initial Creditors, which were arranged by BCA as facility agent, escrow agent and collateral agent with a facility ceiling. investment credit amounting to Rp4,555,000,000,000 which is divided into:

- Tranche A Investment Credit Facility with a maximum of Rp2,082,276,000,000 which is provided to BCE, BSE, HRI, BDP, SIC, SMHP, MBP, SNE, JDG, Subsidiaries, with an annual interest rate of:*
 - 1st to 3rd year with fixed interest rate of 8%.*
 - 4th to 5th year with fixed interest rate 8.25%.*
 - 6th year and beyond with floating rate.*
- Tranche B Investment Credit Facility with a maximum of Rp2,472,724,000,000 which is given to LHE, PHE, BBPe, LTLE, for the first withdrawal which is used to pay off the PHE Existing Credit Facility (maximum Rp178,873,000,000) and LHE (maximum Rp28,800,000,000) interest rates apply per year:*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Tahun ke 1 sampai dengan 3 dengan tingkat suku bunga tetap 8%.
- Tahun ke 4 sampai dengan 5 dengan tingkat suku bunga tetap 8,25%.
- Tahun ke 6 dan seterusnya dengan tingkat suku bunga mengambang.

Untuk sisa Fasilitas Kredit Investasi Tranche B setelah penarikan diatas berlaku tingkat suku bunga mengambang sejak tahun pertama.

Berdasarkan Akta Perubahan Kedua dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi No. 135 tanggal 27 Maret 2025 dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H.,LL.M., Notaris di Kota Administrasi Jakarta, Sisa Fasilitas Kredit Investasi Tranche B diberikan kepada PT Hidro Jaya Manajur, Entitas Anak, dengan maksimal kredit sebesar Rp200.000.000.000, berlaku Tingkat suku bunga mengambang sejak tahun pertama.

Berdasarkan Akta Perubahan Ketiga dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi No. 134 tanggal 17 Desember 2025 dibuat di hadapan Notaris Karin Christiana Basoeki, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat, Sisa Fasilitas Kredit Investasi Tranche B diberikan kepada PT Thong Langkat Energi, Entitas Anak, dengan maksimal kredit sebesar Rp417.202.709.392, berlaku Tingkat suku bunga mengambang sejak tahun pertama.

- c. Fasilitas Kredit Investasi Tranche C, berdasarkan Akta perubahan kedua dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi No. 135 tanggal 27 Maret 2025 dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H.,LL.M., Notaris di Kota Administrasi Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi Tranche C yang bagiannya diambil dari Tranche B dengan maksimal kredit sebesar Rp200.000.000.000, berlaku Tingkat suku bunga mengambang sejak tahun pertama.

Fasilitas kredit investasi Tranche C wajib digunakan sebagai *general purpose* untuk keperluan PT Patria Bakti Abadi.

Jangka waktu fasilitas kredit ini selama 15 tahun sejak tanggal perjanjian kredit atau 6 bulan sebelum PPA yang relevan berakhir, mana yang lebih dahulu terjadi.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 1st to 3rd year with fixed interest rate of 8%.
- 4th to 5th year with fixed interest rate 8.25%.
- 6th year and beyond with floating rate.

For the remainder of the Tranche B Investment Credit Facility after the withdrawal above, a floating interest rate applies from the first year.

Based on the Second Amandement Deed and the Reaffirmation of the Syndicated Loan Agreement No. 135 dated March 27, 2025 made in front of Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Administrative City of Jakarta, the remainder of the Tranche B Investment Credit Facility given to PT Hidro Jaya Manajur with a maximum credit of Rp200,000,000,000, a floating interest rate applies from the first year.

Based on the Third Amandement Deed and the Reaffirmation of the Syndicated Loan Agreement No. 134 dated December 17, 2025 made in front of Notary Christiana Basoeki, SH., Notary in Administrative City of Central Jakarta, the remainder of the Tranche B Investment Credit Facility given to PT Thong Langkat Energi with a maximum credit of Rp417,202,709,392, a floating interest rate applies from the first year.

- c. *Tranche C Investment Credit Facility, based on the second amandement deed and the Reaffirmation of the Syndicated Loan Agreement No. 135 dated March 27, 2025 made in front of Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Administrative City of Jakarta, the Company obtained an investment credit facility Tranche C which is taken from Tranche B with a maximum credit of Rp200,000,000,000, a floating interest rate applies from the first year.*

Tranche C investment credit facility must be used for general purposes for the needs of PT Patria Bakti Abadi.

The period of this credit facility is 15 years from the date of the credit agreement or 6 months before PPA ends, whichever occurs first.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman ini digunakan untuk menggantikan fasilitas kredit sindikasi yang sebelumnya telah diberikan oleh kreditur eksisting yaitu BCA, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) yang diatur oleh Bank Central Asia (BCA) sebagai pemegang mandat agen fasilitas, sehubungan dengan proyek PLTM Cikaso, PLTM Silau II, PLTM Lebak Barang, PLTM Lebak Tundun, PLTM Segara, PLTA Tangka Manipi, PLTM Tanjung Tirta, PLTM Gumanti III, PLTA Krueng Isep, PLTM Sukarame, PLTM Aek Sibundong, dan PLTM Cianten.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan atas proyek PLTM yang dibiayai fasilitas kredit.
- Mesin dan peralatan lainnya yang dibiayai fasilitas kredit.
- Piutang usaha atas proyek PLTM yang dibiayai fasilitas kredit.
- Pendapatan hasil klaim asuransi masa operasi.
- *Escrow account* dan *operational account* yang diberikan oleh Grup.
- Deposito atas dana cadangan yang terdapat dalam DSRA (jika ada).
- *Corporate guarantee* dari Grup serta dari PT Tamaris Hidro, PT Tatajabar Sejahtera, PT Besland Pertiwi, dan PT Patria Bakti Abadi selaku sponsor.
- Gadai atas seluruh saham Entitas Induk di Entitas Anak.
- Surat pernyataan dan kesanggupan.

Jumlah pencairan fasilitas pinjaman selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar total *drawdown* Rp510.833.470.126 dan Rp8.824.170.488.

Selama tahun 2025 and 2024, jumlah pokok pinjaman yang telah dibayarkan sesuai dengan jadwal pembayaran masing-masing sebesar Rp104.939.131.601 dan Rp93.221.823.263.

Selama tahun 2025 jumlah pokok pinjaman yang telah dibayarkan untuk melunasi fasilitas pinjaman BCA milik PT Thong Langkat Energi, Entitas Anak, sebesar Rp429.702.709.394.

Pembatasan dari persyaratan perjanjian utang bank antara lain bahwa: Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari para kreditur terlebih dahulu, masing-masing Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

This loan is used to replace a syndicated credit facility that was previously provided by existing creditors, namely BCA, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) regulated by Bank Central Asia (BCA) as the facility agent mandate holder, in connection with the Cikaso PLTM, Silau II PLTM, Lebak Barang PLTM, Lebak Tundun PLTM, Segara PLTM, Tangka Manipi PLTM, Tanjung Tirta PLTM, Gumanti III PLTM, Krueng Isep PLTA, PLTM Sukarame, PLTM Aek Sibundong, and PLTM Cianten.

This loan facility are secured with:

- *Land and building of PLTM project which financed by the credit facility.*
- *Machines and other equipment which financed by the credit facility.*
- *Trade receivables from PLTM projects financed by credit facilities.*
- *Revenue from insurance claims operating during operation.*
- *Escrow account and operational account which is given by the Groups.*
- *Deposits on reserve funds contained in the DSRA (if any).*
- *Corporate guarantee from the Group from PT Tamaris Hidro, PT Tatajabar Sejahtera, PT Besland Pertiwi, and PT Patria Bakti Abadi as sponsors*
- *Pledge over all shares of the Company in Subsidiary.*
- *Statement and commitment*

Total disbursement of the loan facility during 2025 and 2024 respectively total drawdown in 2022 Rp510,833,470,126 and Rp8,824,170,488.

During 2025 and 2024, the principal amount which has been paid on schedule under the payment schedule amounted to Rp104,939,131,601 and Rp93,221,823,263, respectively.

During 2025, the principal amount of the loan that has been repaid to settle the BCA loan facility owned by PT Thong Langkat Energi, a Subsidiary, amounted to Rp429,702,709,394.

Restrictions on the terms of the bank loan agreement include that: The company, without written approval from the bank, will not:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Mengadakan penggabungan usaha, akuisisi, atau konsolidasi dengan perusahaan lain kecuali: (i) akuisisi yang dilakukan oleh TH dan/atau PBA sesuai dengan tujuan penggunaan Fasilitas KI <i>Tranche B</i> dan (ii) penggabungan usaha akuisisi atau konsolidasi perusahaan lain tersebut di bawah TH dan/atau PBA, b. Melakukan investasi, penyertaan modal, atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain, kecuali akuisisi Anak Perusahaan Baru, c. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, d. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan Debitur, mengubah anggaran dasar (kecuali perubahan susunan pengurus Debitur dan/atau meningkatkan modal Debitur) memindahtangankan atau saham dalam Debitur baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemilik manfaat (<i>ultimate shareholder</i>) atas Debitur, e. Kecuali pinjaman yang telah ada sebelum Perjanjian Kredit Sindikasi dan Obligasi yang diizinkan, f. Mengambil <i>lease</i> dari perusahaan leasing kendaraan, namun tidak terbatas untuk keperluan alat berat dan <i>Car Ownership Program</i> dengan nilai melebihi 100M (100 miliar rupiah (per tahun), g. Mengikatkan sebagai penjamin (<i>borg</i>), menjaminkan kepada pihak lain harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apa pun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh Debitur kepada Para Kreditor), h. Menjual dan/atau menyewakan dan/atau menjaminkan harta kekayaan atau barang-barang Jaminan yang diciptakan berdasarkan Dokumen Jaminan, i. Membubarkan perusahaan dan mengajukan permohonan pailit, j. Menggunakan Fasilitas Kredit untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai Kreditor, k. Menggadaikan atau dengan cara lain menjaminkan/mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun. Ketentuan ini dikecualikan untuk jaminan saham yang diberikan sehubungan dengan Fasilitas Kredit Eksisting, | <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Entering into mergers, acquisitions, or consolidations with other companies, except for: (i) acquisitions made by TH and/or PBA in accordance with the intended use of the KI Tranche B Facility and (ii) business to acquire or consolidate other companies under TH and/or PBA,</i> b. <i>Make investments, equity participation, or acquisition of shares in other companies, except for the acquisition of New Subsidiaries,</i> c. <i>Permit other parties to use the company for other parties business activities,</i> d. <i>Changing the form or legal status of the Debtor's company, changing the articles of association (except changes in the composition of the Debtor's management and/or increasing the Debtor's capital) transferring receipts or shares in the Debtor either between shareholders or to other parties resulting in a change in the beneficial owner (ultimate shareholder) of the Debtor,</i> e. <i>Except for loans that existed prior to the permitted Syndicated Credit Agreements and Bonds,</i> f. <i>Taking leases from vehicle leasing companies, but not limited to heavy equipment and Car Ownership Programs with a value of more than, 100M (one thousand miliar) (for the year),</i> g. <i>Bind as a guarantor (borg), guarantee assets to other parties in any form and for whatever purpose (both those that have not been and/or have been guaranteed by the Debtor to the Creditors),</i> h. <i>Selling and/or renting and/or pledging collateral assets or goods created based on the Guarantee Documents,</i> i. <i>Dissolving the company and filing for bankruptcy,</i> j. <i>Using the Credit Facility for purposes other than the business financed by the Creditor,</i> k. <i>Pledge or in other ways guarantee/insure the company's shares to any party. This provision is excluded for share guarantees given in connection with the Existing Credit Facility,</i> |
|--|---|

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- l. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Debitur yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau Dokumen Jaminan kepada pihak lain,
- m. Menarik kembali modal yang telah disetor/melakukan penurunan modal disetor,
- n. Menunggak kewajiban kepada Para Kreditor serta kewajiban lainnya,
- o. Melakukan suatu tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum dan/atau peraturan yang berlaku.

Perusahaan juga diwajibkan memenuhi sebagai berikut:

- a. Rasio cakupan pelunasan utang minimum 1.0x; dan
- b. Rasio utang kena bunga terhadap ekuitas maksimum 4.0x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dari kondisi utang Bank tersebut. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian pembayaran bunga dan pokok pinjaman, dan memastikan keadaan tersebut tidak melanggar perjanjian kredit.

- l. Deliver or transfer all or part of the Debtor's rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or Collateral Documents to another party,
- m. Withdraw paid-up capital/decrease paid-in capital,
- n. Arrears of obligations to Creditors and other obligations,
- o. Perform an action that violates a legal provision and/or applicable regulations.

Companies are also required to fulfill the following:

- a. Minimum debt service coverage ratio of 1.0x; and
- b. Maximum Interest Bearing Debt to Equity Ratio of 4.0x.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company met such financial ratio, terms and conditions requirements. Management also reviewed the settlement procedures of the Company in paying interest and principal and ensure such circumstances do not breach loan agreements.

20. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2025 Rp	2024 Rp
Pajak dibayar di muka		
Entitas Induk		
Pasal 23	1,189,575,208	1,150,145,960
Entitas Anak		
Pasal 22	8,713,968,261	7,132,443,269
Pasal 25	280,222,588	--
Pasal 23	187,976,992	32,563,000
Pasal 21	2,574,090	1,028,850
Pajak Pertambahan Nilai	2,337,500	--
Jumlah	10,376,654,639	8,316,181,079

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025 Rp	2024 Rp
Utang Pajak		
Entitas Induk		
Pajak Pertambahan Nilai	1,387,181,398	837,708,952
Pasal 21	1,139,216,905	825,160,100
Pasal 23 dan 26	9,196,929	9,933,925
Pasal 4 (2)	47,939	510,832
Entitas Anak		
Pasal 29	1,549,766,116	36,081,873
Pajak Pertambahan Nilai	1,001,709,275	1,109,240,993
Pasal 21	416,840,952	699,655,620
Pasal 23 dan 26	375,004,288	455,220,285
Pasal 4 (2)	240,490,077	94,531,677
Pasal 25	76,049,855	76,049,855
Jumlah	6,195,503,734	4,144,094,112

a. Prepaid taxes

This account consists of:

Prepaid tax
The Company
Article 23
Subsidiaries
Article 22
Article 25
Article 23
Article 21
Value Added Tax
Total

b. Taxes payable

This account consists of:

Taxes payable
The Company
Value Added Tax
Article 21
Article 23 and 26
Article 4 (2)
Subsidiaries
Article 29
Value Added Tax
Article 21
Article 23 and 26
Article 4 (2)
Article 25
Total

c. Beban pajak penghasilan

Rincian taksiran manfaat dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Kini		
Entitas Anak	(5,023,450,343)	(1,751,176,124)
Jumlah	(5,023,450,343)	(1,751,176,124)
Tangguhan		
Entitas Induk	241,541,620	(10,504,720,354)
Entitas Anak	(19,991,943,922)	(24,647,265,172)
Jumlah	(19,750,402,302)	(35,151,985,526)
Jumlah taksiran beban pajak penghasilan - bersih	(24,773,852,645)	(36,903,161,650)

c. Income tax expense

The details of provision for tax benefit and expense are as follows:

Current Subsidiaries
Total
Deferred The Company Subsidiaries
Total
Total provision for income tax expense - net

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax

A reconciliation between income (loss) before provision for tax benefit (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	57,367,192,621	58,129,050,552
Dikurangi:		
Laba Entitas Anak sebelum taksiran manfaat (beban) pajak - bersih	(67,059,019,938)	(57,563,725,849)
Laba (rugi) Entitas Induk sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	(9,691,827,317)	565,324,703
Koreksi fiskal:		
Penyusutan aset tetap	(322,381,244)	101,813,451
Imbalan kerja karyawan	61,913,777	(4,127,631,561)
Pendapatan bunga	(6,496,217,989)	(16,388,221,510)
Sewa	1,835,756	--
Gaji, upah dan tunjangan	--	2,559,021,014
Lain-lain	(1,981,146,600)	698,829,878
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(18,427,823,616)	(16,590,864,025)
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(40,885,625,929)	(84,608,536,703)
Penyesuaian rugi fiskal	16,542,113,010	60,313,774,799
Akumulasi rugi fiskal	(42,771,336,535)	(40,885,625,929)

Income before provision for tax benefit (expense) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Deductions:
Subsidiaries income before provision for tax benefit (expense) - net
Income (loss) before provision for tax benefit (expense) attributable to the Company
Fiscal correction:
Depreciation of property, plant and equipment
Employee benefits
Interest income
Rent
Salaries, wages and allowance
Others
Estimated fiscal losses before fiscal losses compensation of the previous year
Fiscal losses compensation of the previous year
Adjustment of fiscal loss
Accumulated fiscal losses

Laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan.

The taxable income (fiscal loss) resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Annual Income Tax Return

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Taksiran rugi fiskal pada tahun 2025 dan 2024 seperti yang disajikan di atas akan dilaporkan oleh Entitas Induk dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated fiscal loss for 2025 dan 2024 as stated in the foregoing will be reported by the Company in its Annual Income Tax Return to be submitted to the Tax Office.

e. Pajak tangguhan

Rincian manfaat dan beban pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax

The details of deferred tax benefit and expense for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025						
		Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi <i>Credited (Change) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charges) to other comprehensive income</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax asset (liabilities)
Entitas Induk						the Company
Penyusutan aset tetap	(58,985,792)	(70,923,874)	--	--	(129,909,666)	Depreciation
Aset hak-guna	--	403,866	--	--	403,866	Right-of-used assets
Imbalan kerja karyawan	3,363,434,982	(102,794,704)	190,385,089	--	3,451,025,367	Employee benefit
Rugi Fiskal	8,994,837,705	414,856,332	--	--	9,409,694,037	Fiscal loss
	12,299,286,895	241,541,620	190,385,089	--	12,731,213,604	
Entitas anak	106,474,133,686	(13,173,249,456)	56,771,483	--	93,357,655,713	Subsidiaries
Jumlah Aset Pajak tangguhan - bersih	118,773,420,581	(12,931,707,837)	247,156,572	--	106,088,869,317	Total deferred tax asset - net
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak	47,902,493,248	6,818,694,466	--	9,226,224,519	63,947,412,233	Subsidiaries
2024						
		Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi <i>Credited (Change) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charges) to other comprehensive income</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax asset (liabilities)
Entitas Induk						the Company
Penyusutan aset tetap	(81,384,751)	22,398,959	--	--	(58,985,792)	Depreciation
Imbalan kerja karyawan	3,958,996,762	(908,078,943)	312,517,163	--	3,363,434,982	Employee benefit
Rugi Fiskal	18,613,878,075	(9,619,040,370)	--	--	8,994,837,705	Fiscal loss
	22,491,490,086	(10,504,720,354)	312,517,163	--	12,299,286,895	
Entitas anak	103,451,143,945	2,889,859,074	133,130,667	--	106,474,133,686	Subsidiaries
Jumlah Aset Pajak tangguhan - bersih	125,942,634,031	(7,614,861,280)	445,647,830	--	118,773,420,581	Total deferred tax asset - net
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak	20,365,369,002	27,537,124,246	--	--	47,902,493,248	Subsidiaries

f. Taksiran manfaat (beban) pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

f. Provision for tax benefit (expense)

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Tax Amnesty Approval Letter ("TAAL") by the Minister of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid-in Capital.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in TAAL.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

The compensation paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives TAAL.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant FAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan dan entitas anak telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company and its subsidiaries have disclosed the following in its financial statements:

- Tanggal SKPP;
- Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP; dan
- Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

- The date of TAAL;*
- Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with TAAL; and*
- Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

21. Utang Obligasi

21. Bonds Payable

	2025 Rp	2024 Rp	
Seri A	--	200,000,000,000	Series A
Seri B	250,000,000,000	250,000,000,000	Series B
Seri C	300,000,000,000	300,000,000,000	Series C
Jumlah	550,000,000,000	750,000,000,000	Total
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(4,027,896,140)	(6,587,620,301)	Unamortized bond issuance
Jumlah	545,972,103,860	743,412,379,699	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	(200,000,000,000)	Less current portion
Bagian jangka panjang	545,972,103,860	543,412,379,699	Long-term portion

Biaya penerbitan obligasi terdiri dari:

Bond issuance costs consist of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya emisi	3,873,334,587	5,424,403,213	Emission costs
Biaya fasilitas	2,714,285,714	4,575,396,823	Facility fee
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(2,559,724,161)	(3,412,179,735)	Less: Accumulated amortization
Biaya penerbitan obligasi belum diamortisasi	4,027,896,140	6,587,620,301	Unamortized bond issuance cost

Pada tanggal 8 Maret 2022, Entitas Induk telah menerbitkan Obligasi Tamaris Hidro I Tahun 2022 (Obligasi) total sebesar Rp750.000.000.000 dengan nilai nominal per lembar obligasi Rp5.000.000. Obligasi tersebut tanpa jaminan. Pada 31 Desember 2025 dan

On March 8, 2022, the Company has issued Tamaris Hidro Bonds I Year 2022 total amounted to Rp750,000,000,000 with nominal value per bond of Rp5,000,000. The bonds are unsecured. On December 31, 2025 and 2024, the bonds are rated "idAAA(sf)" from the rating

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2024, obligasi tersebut memperoleh peringkat "idAAA(sf)" dari lembaga pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi ini terdiri dari:

- Seri A: jumlah pokok sebesar Rp200.000.000.000, dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 5,5%. Bunga kupon akan dibayarkan secara triwulanan.
- Seri B: jumlah pokok sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun dan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 7%. Bunga kupon akan dibayarkan secara triwulanan.
- Seri C: jumlah pokok sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 7 tahun dan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 8,1%. Bunga kupon akan dibayarkan secara triwulanan.

Entitas Induk telah menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Induk.

Hasil bersih penerbitan Obligasi digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas sebagian Fasilitas Kredit Sindikasi atas nama Entitas Induk dan Entitas Anak secara proporsional.

Obligasi tersebut dilengkapi dengan dana cadangan (*sinking fund*) yang mencakup:

- Dana cadangan pembayaran bunga Obligasi harus tersedia dalam jumlah dana sebesar 3 bulan pembayaran bunga Obligasi untuk masing-masing seri Obligasi, yang dananya tersebut harus telah tersedia paling lambat 20 hari kerja setelah tanggal emisi.
- Dana cadangan pelunasan pokok Obligasi harus tersedia dengan ketentuan bahwa Entitas Induk wajib menyediakan dana cadangan pelunasan pokok Obligasi untuk Seri A, Seri B dan Seri C sejak 3 bulan sebelum tanggal pelunasan pokok Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C dengan jumlah sebagai berikut:
 - 3% (tiga persen) dari Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi setiap bulannya dari bulan ke-12 (dua belas) hingga bulan ke-6 (enam) sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange.

This bonds consists of:

- Series A: principal amount of Rp200,000,000,000 with term of 3 years and fixed annual interest rate of 5.5%. Coupon interest will be paid quarterly.
- Series B: principal amount of Rp250,000,000,000 with term of 5 years and fixed annual interest rate of 7%. Coupon interest will be paid quarterly.
- Series C: principal amount of Rp300,000,000,000 with term of 7 years and fixed annual interest rate of 8.1%. Coupon interest will be paid quarterly.

The Company already engaged with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to act as Trustee for the bonds issued by the Company.

The net proceeds of the Bond issuance used for refinancing a portion of the Syndicated Credit Facility on behalf of the Company and Subsidiaries on a proportional basis.

The bonds are equipped with a sinking fund which includes:

- *Reserved funds for bond interest payments must be available in the amount of 3 months of bond interest payments for each series of bonds, the funds must be available no later than 20 working days after the issuance date.*
- *Reserve funds for the principal redemption of Bonds must be available provided that the Parent Entity is required to provide reserve funds for the principal redemption of Bonds for Series A, Series B and Series C since 3 months prior to the date of principal redemption for Series A, Series B, and Series C Bonds with the following amounts:*
 - *3% (three percent) of the Bond Principal of each Bond Series every month from the 12th (twelfth) month to the 6th (sixth) month before the Bond Principal Repayment Date for each Bond Series.*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 4% (empat persen) dari Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi untuk bulan ke-5 (lima) sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi.
- 5% (lima persen) dari Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi untuk bulan ke-4 (empat) sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi.
- 70% (tujuh puluh persen) dari Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi untuk bulan ke-3 (tiga) sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi.

Sehingga menjadi 100% dari jumlah pokok Obligasi.

Obligasi tersebut juga didukung dengan Fasilitas Pembiayaan Pendukung Obligasi/*Credit Enhancement Facility* (CEF) dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dengan plafon sebesar Rp750.000.000.000 yang dapat digunakan untuk pemenuhan dana cadangan pembayaran bunga dan/atau dana cadangan pelunasan pokok Obligasi.

Pada tanggal 10 Maret 2025, Entitas Induk, telah melunasi pokok obligasi Seri A, sebesar Rp200.000.000.000.

22. Liabilitas Sewa

Akun ini merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
PT Mandiri Tunas Finance	4,708,664,902	3,547,828,988
Sarah Darmawan	1,024,038,140	--
PT Maybank Indonesia Finance	948,450,125	1,582,520,982
PT Mandiri Utama Finance	250,953,132	314,470,527
PT Jakarta Setiabudi International	230,783,000	189,335,470
PT Caterpillar Finance Indonesia	--	180,689,718
Jumlah	7,162,889,299	5,814,845,685
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3,444,000,127)	(2,457,415,528)
Bagian jangka panjang	3,718,889,172	3,357,430,157

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 4% (four percent) of the Bond Principal of each Bond Series for the 5th (fifth) month prior to the Bond Redemption Date of each Bond Series.
- 5% (five percent) of the Bond Principal of each Bond Series for the 4th (fourth) month prior to the Bond Redemption Date of each Bond Series.
- 70% (seventy percent) of the Bond Principal of each Bond Series for the 3rd (three) month prior to the Bond Redemption Date of each Bond Series

So that it becomes 100% of the principal amount of the Bonds.

The Bonds are also supported by a Bond Supporting Financing Facility/*Credit Enhancement Facility* (CEF) from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) with a ceiling of Rp750,000,000,000 which can be used to fulfill reserve funds for interest payments and/or reserve funds for principal repayment of the Bonds.

On March 10, 2025, the Parent Entity has fully paid the principal of Series A bonds amounting to Rp200,000,000,000.

22. Lease Liabilities

This account represents lease liabilities relation with rental office building and purchase of vehicles with details as follows:

PT Mandiri Tunas Finance
Sarah Darmawan
PT Maybank Indonesia Finance
PT Mandiri Utama Finance
PT Jakarta Setiabudi International
PT Caterpillar Finance Indonesia
Total
Less current maturities
Long-term portion

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran liabilitas sewa minimum di masa datang adalah sebagai berikut:

Future minimum payment of lease liabilities are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Antara satu dan dua tahun	6,834,840,083	5,214,570,620	Within one year and two years
Lebih dari dua tahun	959,601,807	1,380,638,474	More than two years
Jumlah	7,794,441,890	6,595,209,094	Total
Dikurangi bunga	(631,552,591)	(780,363,409)	Less interest
Nilai sekarang liabilitas	7,162,889,299	5,814,845,685	Present value of liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3,444,000,127)	(2,457,415,528)	Less current portion
Bagian jangka panjang	3,718,889,172	3,357,430,157	Long-term portion

23. Imbalan Kerja Karyawan

23. Employee Benefits

Grup telah menerapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 sebagai turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 yang tidak berdampak secara material terhadap laporan keuangan Grup.

The Group has applied Government Regulation (PP) No.35/2021 as a guideline of the Job Creation Law No.11/2020 which does not have a material impact on the Group's financial statement.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan masing-masing oleh KKA Azwir Arifin & Rekan yang dalam laporannya tertanggal 2 Januari 2026 dan 7 Februari 2025, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group recognize provision for employee benefits based on independent actuary's calculation of KKA Azwir Arifin & Rekan in their report dated January 2, 2026 and February 7, 2025, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumption as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	4,89% - 7,12%	6,88% - 7,13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Mortality rate
Usia pension normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai usia 55 tahun/ 1% at age 20 and then decreasing linearly until age 55 years	1% pada usia 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai usia 55 tahun/ 1% at age 20 and then decreasing linearly until age 55 years	Resignation rate

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	40,738,351,064	27,833,694,658	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	(5,909,495,186)	(4,915,618,722)	Fair value of plan assets
Pengaruh batasan aset	1,071,946,079	1,052,203,059	Asset limitation effect
Liabilitas imbalan kerja karyawan	35,900,801,957	23,970,278,995	Employee benefits liabilities

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian beban penyisihan imbalan kerja karyawan Grup yang diakui pada laba laporan rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expenses of the Group recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya jasa kini	1,925,615,927	1,501,253,595	Current service cost
Biaya bunga	550,735,759	419,315,675	Interest cost
Jumlah	2,476,351,686	1,920,569,270	Total

Mutasi pada liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The changes in the liability presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal tahun	23,970,278,995	24,062,099,761	Beginning balance of the year
Beban tahun berjalan	2,476,351,686	1,920,569,270	Expense current year
Komprehensif lain	1,780,861,326	2,459,375,870	Other comprehensive income
Kewajiban Kini Peserta Mutasi	7,980,841,298	2,425,891,971	PVBO for Employee Mutation
Iuran Dibayar Entitas	(677,124,196)	(629,064,722)	Benefit Paid by Entity
Biaya jasa lalu	--	(6,268,593,155)	Past service cost
Lain-lain	369,592,848	--	Others
Saldo akhir tahun	35,900,801,957	23,970,278,995	Ending balance of the year

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Pendanaan program tersebut dikelola oleh PT Indolife Pensiuntama. Iuran pemberi kerja yang diberikan masing-masing sebesar Rp677.124.196 dan Rp629.064.722 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group provides a funded defined benefit pension plan for all its permanent employees who qualify. The funding program is managed by Financial Institution Pension Fund of PT Indolife Pensiuntama. Employer contribution paid amounted to Rp677,124,196 and Rp629,064,722 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan UU Ciptakerja dan PP No. 35 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group's management believes that employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are adequate to cover the requirements of Ciptakerja Law and Government Regulation No. 35.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan berdampak sebagai berikut:

Sensitivity to a reasonable possible change in the assumed discount rate and salary as of December 31, 2025 and 2024 has the following effect:

2025			
Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined			
Perubahan asumsi/ Change in assumptions		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions
Tingkat diskonto	1%	27,469,112,265	30,332,144,323
Tingkat kenaikan gaji	1%	30,361,580,811	27,418,047,321
			Discount rate
			Salary growth rate

2024				
Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	24,306,021,369	25,948,184,110	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	25,971,753,123	24,271,241,010	Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous period.

24. Modal Saham

24. Capital Stock

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders and its share ownership as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder
Pemegang Saham				Shareholder
PT Tatajabar Sejahtera	1,275,000	85,00%	1,275,000,000,000	PT Tatajabar Sejahtera
PT Tamaris Hijau Lestari	225,000	15,00%	225,000,000,000	PT Tamaris Hijau Lestari
Jumlah	1,500,000	100,00%	1,500,000,000,000	Total
2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder
Pemegang Saham				Shareholder
PT Tatajabar Sejahtera	850,000	85,00%	850,000,000,000	PT Tatajabar Sejahtera
PT Tamaris Hijau Lestari	150,000	15,00%	150,000,000,000	PT Tamaris Hijau Lestari
Jumlah	1,000,000	100,00%	1,000,000,000,000	Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Desember 2025, para pemegang saham:

- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp1.000.000.000.000 menjadi Rp1.500.000.000.000.
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp1.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan mengeluarkan sebesar Rp500.000.000.000 saham baru atau sebanyak 500.000 saham.

Perubahan tersebut telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU 0083179.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 1 Desember 2025 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU 0285070.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 17 Desember 2025.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 30 Juli 2024, para pemegang saham:

- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp220.000.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.000.
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp220.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan mengeluarkan sebesar Rp780.000.000.000 saham baru atau sebanyak 780.000 saham.

Perubahan tersebut telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU 0049669.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024 dan telah didaftarkan

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Company Statements of Shareholders Circular Decision in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., dated December 1, 2025, the shareholders:

- Approved the increase in authorized capital stock of the Company from Rp1,000,000,000,000 to Rp1,500,000,000,000.
- Approved the increase in issued and fully paid capital stock of the Company from amounted to Rp1,000,000,000,000 to become amounted to Rp1,500,000,000,000 by issuing new stocks amounted to Rp500,000,000,000 or 500,000 shares.

The amendment has obtained the Decree from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning Approval of the Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company No. AHU-0083179.AH.01.02 Year 2025 dated December 1, 2025 and has been registered in the Company Registration No. AHU-0285070.AH.01.11 Year 2025 dated December 17, 2025.

Based on the Company Statements of Shareholders Circular Decision in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, which was notarized by Notarial Deed No. 17 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., dated July 30, 2024 the shareholders:

- Approved the increase in authorized capital stock of the Company from Rp220,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000.
- Approved the increase in issued and fully paid capital stock of the Company from amounted to Rp220,000,000,000 to become amounted to Rp1,000,000,000,000 by issuing new stocks amounted to Rp780,000,000,000 or 780,000 shares.

The amendment has obtained the Decree from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning Approval of the Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company No. AHU-0049669.AH.01.02 Year 2024 dated August 12, 2024 and has been

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dalam Daftar Perseroan No.AHU-
0166791.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal
12 Agustus 2024.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

registered in the Company Registration
No. AHU-0166791.AH.01.11 Year 2024
dated August 12, 2024.

25. Uang Muka Setoran Modal

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Desember 2025, para pemegang saham telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk menjadi Rp1.500.000.000.000 melalui konversi uang muka setoran modal PT Tatajabar Sejahtera (TJS) sebesar Rp425.000.000.000 dan PT Tamaris Hijau Lestari (THL) sebesar Rp75.000.000.000 (Catatan 24).

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 30 Juli 2024, para pemegang saham telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk menjadi Rp1.000.000.000.000 melalui konversi uang muka setoran modal PT Tatajabar Sejahtera (TJS) sebesar Rp663.000.000.000 dan PT Tamaris Hijau Lestari (THL) sebesar Rp117.000.000.000 (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2025, para pemegang saham berencana untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk menjadi Rp657.187.741.987, yang dananya berasal dari PT Tatajabar Sejahtera (TJS) dan PT Tamaris Hijau Lestari (THL).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Induk menerima uang muka setoran modal dari PT Tatajabar Sejahtera (TJS) masing-masing sebesar Rp33.000.000.000 dan Rp21.000.000.000, uang muka setoran modal dari PT Tamaris Hijau Lestari (THL) masing-masing sebesar Rp100.435.965.960 dan nihil.

25. Advances for Capital Stock Subscription

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as a substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized in the Deed of Notary Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 1 dated December 1, 2025, the shareholders have increased the issued and fully paid-up capital of the Parent Entity to Rp1,500,000,000,000 through the conversion of Advances for Capital Stock Subscription from PT Tatajabar Sejahtera (TJS) amounted to Rp425,000,000,000 and PT Tamaris Hijau Lestari (THL) amounted to Rp75,000,000,000 (Note 24).

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as a substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized in the Deed of Notary Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 16 dated July 30, 2024, the shareholders have increased the issued and fully paid-up capital of the Parent Entity to Rp1,000,000,000,000 through the conversion of Advances for Capital Stock Subscription from PT Tatajabar Sejahtera (TJS) amounted to Rp663,000,000,000 and PT Tamaris Hijau Lestari (THL) amounted to Rp117,000,000,000 (Note 24).

On December 31, 2025, the shareholders plan to increase the issued and fully paid-up capital of the Parent Entity to Rp657,187,741,987, with the funds coming from PT Tatajabar Sejahtera (TJS) and PT Tamaris Hijau Lestari (THL).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Parent Entity received advance for capital stock subscription from PT Tatajabar Sejahtera (TJS) of Rp33,000,000,000 each and Rp21,000,000,000, advance for capital stock subscription from PT Tamaris Hijau Lestari (THL) of Rp100.435.965.960 and nil.

26. Kepentingan Non-pengendali

a. Ekuitas - kepentingan non-pengendali

Rincian ekuitas dari kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
PT Patria Bakti Abadi	623,805,564,128	472,717,347,809
PT Senagan Energi	9,026,013,615	9,098,066,002
PT Partogi Hidro Energi	4,663,183,292	4,464,194,561
PT Sulawesi Mini Hydro Power	1,657,828,265	1,712,452,592
PT Narumonda Energy	289,585,317	295,810,410
PT Lampung Hydroenergy	152,282,124	23,986,785
PT Supraco Mitra Energie	82,758,097	84,492,036
PT Persada Energihijau Lestari	71,400,424	70,943,274
PT Grahaenergi Mitra Bersama	70,931,330	70,711,861
PT Suar Investindo Capital	20,303,482	20,724,401
PT Bersaudara Simalungun Energi	10,423,574	10,395,879
PT Maji Biru Pusaka	8,668,878	14,215,196
PT Hidro Rizki Ilahi	9,072,166	7,835,736
PT Banyu Daya Perkasa	(14,754,105)	(31,037,916)
PT Sumber Baru Hydropower	(60,039,211)	(55,773,964)
PT Bumiloka Cikaso Energi	(213,077,408)	(213,343,260)
Jumlah	639,580,143,968	488,291,021,402

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Patria Bakti Abadi, Entitas Anak, perubahan terakhir tanggal 29 Desember 2025, para pemegang saham berencana untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PBA menjadi sebesar Rp600.000.000.000 yang berasal dari PT Tamaris Prima Energi (TPE).

b. Laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali

Rincian laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025		2024	
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For The Year	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For The Year	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Year
PT Patria Bakti Abadi	549,865,453	549,865,453	111,224,199	111,224,199
PT Partogi Hidro Energi	198,988,731	200,683,715	427,835,287	409,386,238
PT Lampung Hydroenergy	128,295,339	128,415,273	(4,516,185)	(4,516,185)
PT Banyu Daya Perkasa	16,283,811	16,427,272	(941,590)	(1,446,470)
PT Bumiloka Cikaso Energi	1,236,430	1,232,660	(285,577)	(283,203)
PT Hidro Rizki Ilahi	457,150	458,150	216,213	216,213
PT Persada Energihijau Lestari	265,852	265,852	3,288,135	3,288,135

26. Non-controlling Interest

a. Equity - non-controlling interest

The details of equity from non-controlling interest in net asset of Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
PT Patria Bakti Abadi	623,805,564,128	472,717,347,809
PT Senagan Energi	9,026,013,615	9,098,066,002
PT Partogi Hidro Energi	4,663,183,292	4,464,194,561
PT Sulawesi Mini Hydro Power	1,657,828,265	1,712,452,592
PT Narumonda Energy	289,585,317	295,810,410
PT Lampung Hydroenergy	152,282,124	23,986,785
PT Supraco Mitra Energie	82,758,097	84,492,036
PT Persada Energihijau Lestari	71,400,424	70,943,274
PT Grahaenergi Mitra Bersama	70,931,330	70,711,861
PT Suar Investindo Capital	20,303,482	20,724,401
PT Bersaudara Simalungun Energi	10,423,574	10,395,879
PT Maji Biru Pusaka	8,668,878	14,215,196
PT Hidro Rizki Ilahi	9,072,166	7,835,736
PT Banyu Daya Perkasa	(14,754,105)	(31,037,916)
PT Sumber Baru Hydropower	(60,039,211)	(55,773,964)
PT Bumiloka Cikaso Energi	(213,077,408)	(213,343,260)
Total	639,580,143,968	488,291,021,402

Based on the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of a General Meeting of Shareholders of PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary, with the latest amendment dated December 29, 2025, the shareholders resolved to increase PBA's issued and fully paid-up capital to Rp600,000,000,000, which will be subscribed and paid by PT Tamaris Prima Energi (TPE).

b. Income (loss) for the year and total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interest

The details of income (loss) for the year and total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interest during the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025		2024	
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For The Year	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For The Year	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Year
PT Patria Bakti Abadi	549,865,453	549,865,453	111,224,199	111,224,199
PT Partogi Hidro Energi	198,988,731	200,683,715	427,835,287	409,386,238
PT Lampung Hydroenergy	128,295,339	128,415,273	(4,516,185)	(4,516,185)
PT Banyu Daya Perkasa	16,283,811	16,427,272	(941,590)	(1,446,470)
PT Bumiloka Cikaso Energi	1,236,430	1,232,660	(285,577)	(283,203)
PT Hidro Rizki Ilahi	457,150	458,150	216,213	216,213
PT Persada Energihijau Lestari	265,852	265,852	3,288,135	3,288,135

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025		2024		
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For The Year	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For The Year	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	
PT Grahaenergi Mitra Bersama	219,469	219,469	3,162,920	3,162,920	PT Grahaenergi Mitra Bersama
PT Bersaudara Simalungun Energi	27,695	27,465	20,779	20,366	PT Bersaudara Simalungun Energi
PT Suar Investindo Capital	(420,919)	(423,850)	(14,634)	(14,239)	PT Suar Investindo Capital
PT Supraco Mitra Energie	(1,733,939)	(1,751,841)	(794,968)	(794,968)	PT Supraco Mitra Energie
PT Sumber Baru Hydropower	(4,265,247)	(34,448,921)	(8,147,912)	(8,147,912)	PT Sumber Baru Hydropower
PT Maji Biru Pusaka	(5,546,318)	(5,538,016)	50,080,399	50,080,399	PT Maji Biru Pusaka
PT Narumonda Energy	(6,225,093)	(6,225,093)	(7,464,419)	(7,464,420)	PT Narumonda Energy
PT Senagan Energi	(54,624,327)	(46,923,489)	(369,568,833)	(386,928,507)	PT Senagan Energi
PT Sulawesi Mini Hydro Power	(72,052,387)	(71,486,181)	89,540,250	89,434,377	PT Sulawesi Mini Hydro Power
Jumlah	750,771,700	730,797,920	293,634,064	257,216,943	Total

27. Tambahan Modal Disetor

27. Addition Paid-in Capital

Akun ini terdiri dari:

This accounts consist of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	32,733,755,218	32,733,755,218	<i>Difference in value of restructuring transactions between entities under</i>
Aset pengampunan pajak (Catatan 22f)	2,973,827,228	2,973,827,228	<i>Tax amnesty (see Note 22f)</i>
Jumlah	35,707,582,446	35,707,582,446	Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari penjualan 68,00% dan 11,76% kepemilikan di PT Mtiga Power Management masing-masing kepada PT Tatajabar Sejahtera (TJS), pihak berelasi dan PT Tamaris Hijau Lestari (THL), pihak berelasi. Harga penjualan kepada TJS dan THL masing-masing sebesar Rp1.700.000.000 dan Rp294.000.000.

The difference in value from restructuring transactions of entities under common control came from the sale of 68.00% and 11.76% ownership in PT Mtiga Power Management to PT Tatajabar Sejahtera (TJS) respectively, a related party and PT Tamaris Hijau Lestari (THL), a related party, respectively. The sale price to TJS and THL amounted to Rp1,700,000,000 and Rp294,000,000, respectively.

28. Komponen Ekuitas Lainnya

28. Other Components Of Equity

	2025 Rp	2024 Rp	
Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	--	1,063,831,600	<i>Fair value adjustment of available for sale of financial assets</i>
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(59,711,470,323)	(59,711,470,323)	<i>Difference in value of transactions with non-controlling interest</i>
Kerugian aktuarial	(5,169,314,510)	(3,655,583,537)	<i>Actuarial losses</i>
Jumlah	(64,880,784,833)	(62,303,222,260)	Total

Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan selisih antara nilai penempatan investasi reksadana Entitas Induk dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih pada periode pelaporan (lihat Catatan 6).

Fair value adjustment of available for sale of financial assets represents the difference between placement value of reksadana investments owned by the Company compare with fair value of net assets as of reporting period (see Note 6).

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali merupakan selisih antara nilai yang dibayar kepada pihak non-pengendali dengan bagian kepentingan non-pengendali yang diperoleh Grup sehubungan dengan transaksi yang mengakibatkan perubahan kepemilikan namun tidak mengubah pengendalian.

Difference in value of transactions with non-controlling interest represents the difference between the value paid to non-controlling interest and the portion of non-controlling interest obtained by the Group's in connection with the transaction which resulted in changes in ownership but did not change the control.

Pada tanggal 10 Juli 2024, PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Bangun Guna Graha atas pengalihan saham sebanyak 237.500 saham atau 5% kepemilikan saham di PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP), Entitas Anak. Sejak tanggal tersebut, Entitas Induk memiliki kepemilikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui PBA sebesar 98,5% atas SMHP.

On July 10, 2024, PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary, entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PT Bangun Guna Graha regarding the transfer of shares of 237,500 shares or 5% share ownership in PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP), a Subsidiary. Since that date, the Company has ownership both directly and indirectly through PBA of 98.5% of SMHP.

	2024 Rp	
Nilai aset bersih Entitas Anak sebelum perubahan kepemilikan	84,401,126,553	<i>Net assets value of the Subsidiaries before changes of ownership</i>
Persentase kemilikan non-pengendali	5.00%	<i>Percentage of non-controlling interests before changes in ownership</i>
Bagian kepentingan non-pengendali sebelum perubahan kepemilikan	4,220,056,326	<i>The portion non-controlling interest before changes in ownership</i>
Nilai aset bersih perusahaan sebelum perubahan kepemilikan	84,401,126,553	<i>Net assets value of the Subsidiaries before changes in ownership</i>
Persentase kepentingan non-pengendali setelah perubahan kepemilikan	1.50%	<i>Percentage of non-controlling interests after changes in ownership</i>
Bagian kepentingan non-pengendali setelah perubahan kepemilikan	1,266,016,898	<i>The portion non-controlling interest changes in ownership</i>
Bagian kepentingan non-pengendali yang diperoleh Entitas Induk saat transaksi perubahan kepemilikan	2,954,039,428	<i>The portion non-controlling interests obtained by the Company when the transaction</i>
Nilai yang dibayar kepada kepentingan non-pengendali	25,000,000,000	<i>The value paid to non-controlling interest</i>
Selisih transaksi kepentingan non-pengendali	(22,045,960,572)	<i>Difference in value from transaction with non-controlling interest</i>

29. Pendapatan Usaha Bersih

29. Net Revenues

Rincian pendapatan usaha bersih menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

The details of net revenues based on type of transactions are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kuangan konsesi	307,190,933,357	268,692,775,009	<i>Concession finance</i>
Proyek konsesi	134,673,578,223	34,608,595,570	<i>Concession project</i>
Operasi dan pemeliharaan	82,391,297,925	87,526,920,130	<i>Operating and maintenance</i>
Penjualan listrik	49,244,696,833	56,275,291,791	<i>Sales Revenue - Electrical</i>
Jasa sewa	2,571,978,496	2,244,000,000	<i>Rental services</i>
Jumlah	576,072,484,834	449,347,582,500	<i>Total</i>

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan listrik Entitas Anak kepada PLN masing-masing sebesar Rp564.006.906.038 dan Rp561.390.388.423 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Subsidiaries' sales of electricity to PLN amounted to Rp564,006,906,038 and Rp561,390,388,423 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pendapatan jasa sewa merupakan pendapatan atas penyewaan kendaraan dan alat berat.

Revenue of rental services represents revenue from vehicle and heavy equipment rental.

30. Beban Pokok Pendapatan

30. Cost Of Revenues

Rincian beban pokok pendapatan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue based on type of transactions are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Proyek konsesi	134,673,578,223	34,608,595,570	Concession project
Gaji, upah dan tunjangan	38,364,955,244	36,262,976,740	Salaries, wages and allowance
Outsourcing	12,781,292,046	11,613,043,083	Outsourcing
Operasional dan perawatan	11,847,429,057	12,754,174,380	Operational and maintenance
Asuransi	10,797,388,838	9,087,149,774	Insurance
Retribusi	5,491,150,285	4,694,482,831	Retribution
Kesejahteraan karyawan	4,562,961,630	4,431,431,741	Employee welfare
Imbalan kerja (Catatan 23)	2,304,613,460	1,725,739,623	Employee benefits (Note 23)
Sewa	147,683,355	235,773,743	Rent
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	2,920,594,039	2,866,542,173	Others (below of Rp500 million)
Jumlah	223,891,646,177	118,279,909,658	Total

31. Beban Umum Dan Administrasi

31. General And Administrative Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Jasa profesional	23,890,060,660	24,308,528,749	Professional fee
Gaji, upah dan tunjangan	12,376,626,274	12,609,624,567	Salaries, wages and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	11,383,010,349	6,800,407,706	Depreciation (Note 11)
Perlengkapan kantor	8,469,450,183	7,589,127,257	Office supplies
Perjalanan dinas	4,557,279,472	2,940,538,677	Travelling
Bensin, tol dan parkir	3,029,033,911	2,485,125,379	Fuel, toll and parking
Perbaikan dan perawatan	2,384,991,314	3,046,754,248	Repair and maintenance
Perijinan dan lisensi	2,050,086,083	2,560,705,847	Permit and license
Representasi	1,856,901,500	1,865,931,544	Representation
Sewa	1,684,776,713	1,095,511,844	Rent
Pajak	1,309,182,832	3,048,526,604	Taxes
Kesejahteraan karyawan	946,831,820	1,696,795,923	Employee welfare
Outsourcing	320,668,525	314,641,724	Outsourcing
Imbalan kerja (Catatan 23)	171,738,226	194,829,647	Employee benefit (Note 23)
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	3,352,635,130	2,720,153,226	Others (below of Rp500 million)
Jumlah	77,783,272,992	73,277,202,942	Total

32. Beban Keuangan

32. Financial Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Bunga pinjaman bank	151,347,113,099	144,360,795,705	Bank loan interest
Kupon obligasi	44,550,000,000	52,800,000,000	Coupon of bonds payable
Administrasi dan provisi bank	12,375,757,248	6,515,419,096	Commitment fee
Biaya fasilitas obligasi	9,095,238,096	9,361,111,109	Bank administration and provision
Biaya emisi obligasi	964,486,065	1,551,068,626	Bonds issuance cost
Bunga sewa	850,889,081	788,570,903	Promissory notes interest
Jumlah	219,183,483,589	215,376,965,439	Total

33. Beban Daya Reaktif

Kelebihan daya merupakan biaya daya reaktif atas produksi listrik yang tidak dapat diserap oleh jaringan transmisi PLN dan menjadi beban Grup masing-masing sebesar Rp21.729.623.306 dan Rp27.482.886.376 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

33. Reactive Energy Expenses

Excess energy represents the cost of reactive power for electricity produced which can not be absorbed by PLN's transmission network and become the cost of the Group amounted to Rp21,729,623,306 and Rp27,482,886,376 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

34. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

Akun ini terdiri dari:

	2025 Rp
Pendapatan dari klaim asuransi	10,176,942,855
Pendapatan jasa lainnya	2,950,588,589
imbalance kerja	--
Pendapatan atas biaya jasa lalu	
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	537,649,142
Jumlah	13,665,180,586

Pada tanggal 31 Desember 2025, pendapatan klaim asuransi terutama merupakan penggantian biaya perbaikan/recovery kerusakan infrastruktur pada PLTM Cikaso sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 7 dan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2024, pendapatan klaim asuransi merupakan penggantian biaya perbaikan/recovery kerusakan infrastruktur pada PLTM Tanjung Tirta, PLTM Silau II, dan PLTM Lebak Barang.

34. Others Income (Expenses) - Net

This account consists of:

	2024 Rp	
	19,641,652,251	Revenue from claimed insurance
	--	Revenue from other services
	6,268,593,155	employee benefit
		Income from post service cost of
	321,904,575	Others (below of Rp 500 million)
	26,232,149,981	Total

On December 31, 2025, insurance claim income mainly consisted of reimbursement for repair/recovery costs of infrastructure damage at PLTM Cikaso amounting to Rp10,000,000,000 (Notes 7 and 9).

On December 31, 2024, the insurance claim revenue is the reimbursement for the repair/recovery costs of infrastructure damage at the PLTM Tanjung Tirta, PLTM Silau II, and PLTM Lebak Barang.

35. Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi

Sistem pelaporan manajemen mengevaluasi kinerja berdasarkan sejumlah faktor. Namun, pengukuran profitabilitas utama untuk mengevaluasi hasil operasi didasarkan pada ukuran laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi ("EBITDA"). Perhitungan rekonsiliasi atas EBITDA dengan laba sebelum pajak, adalah sebagai berikut:

	2025 Rp
Laba (rugi) sebelum taksiran	
manfaat (beban) pajak	57,367,192,621
Penyesuaian:	
Penyusutan dan amortisasi	164,970,133,151
Beban keuangan	219,183,483,589
Pendapatan operasi dan	
pemeliharaan	(82,391,297,925)

35. Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization

Management reporting systems evaluate performance based on a number of factors. However, the main profitability measurement for evaluating operating results is based on the size of earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization ("EBITDA"). The reconciliation calculation for EBITDA with profit before tax is as follows:

	2024 Rp	
	58,129,050,552	Income (loss) before provision
		for tax benefit (expense)
		Adjustment:
	145,373,965,729	Depreciation and amortization
	215,376,965,439	Financial expenses
		Operation and maintenance
	(87,526,920,130)	

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan keuangan konsesi	(307,190,933,357)	(268,692,775,014)	Concession finance revenues
Pendapatan ditagihkan ke PLN	564,006,906,038	561,390,388,423	Revenue billed to PLN
Penyesuaian pendapatan (beban)			Adjustment to other income
lain-lain	23,744,410,934	(10,375,784,756)	(expenses)
Penyesuaian lainnya	(250,458,964,427)	(227,115,914,697)	Other adjustment
Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA)	389,230,930,624	386,558,975,546	Earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)

Penyesuaian lainnya merupakan penyesuaian untuk mengecualikan dampak dari penerapan ISAK No. 112, pendapatan proyek konsesi, pendapatan keuangan konsesi, pendapatan operasi dan pemeliharaan dan beban proyek konsesi.

Other adjustment represent adjustment to exclude the impact of adoption ISAK No. 112, construction revenue under service concession arrangements, finance income under service concession arrangements, operation and maintenance revenue under service concession arrangements and related construction costs.

36. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi

36. Transactions and Balances with Related Parties

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Bakti Bangun Patria	Entitas asosiasi/Associated company	Piutang pihak berelasi/ Due from related party Utang usaha/Trade payables Utang usaha/Trade payables
PT Mtiga Power Management	Entitas asosiasi/Associated company	Piutang usaha/Other receivables

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

In normal course of business, the Group conducts transactions with related parties. Transactions with related parties are conducted in accordance with the terms and conditions agreed by both parties that may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of accounts and transactions with the related parties are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 8)

a. Trade receivables (Note 8)

	2025	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	2024	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
	Jumlah/ Total		Jumlah/ Total		
PT Mtiga Power Management	1,309,445,216	0.024%	4,457,910,216	0.093%	PT Mtiga Power Management
Jumlah	1,309,445,216	0.024%	4,457,910,216	0.093%	Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Piutang lain-lain (Catatan 9)

b. Other receivables (Note 9)

	2025		2024		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Mtiga Power Management	90,773,023,143	1.661%	72,265,888,717	1.500%	PT Mtiga Power Management
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	5,451,828	0.000%	68,687,828	0.001%	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah	90,778,474,971	1.661%	72,334,576,545	1.502%	Total

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	2025		2024		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Bakti Bangun Patria	--	--	3,062,673,000	0.064%	PT Bakti Bangun Patria
Jumlah	--	--	3,062,673,000	0.064%	Total

d. Utang usaha (Catatan 16)

d. Trade payables (Note 16)

	2025		2024		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
PT Bakti Bangun Patria	4,885,124,803	0.185%	7,872,630,302	0.330%	PT Bakti Bangun Patria
Jumlah	4,885,124,803	0.185%	7,872,630,302	0.330%	Total

Piutang dan utang pihak-pihak berelasi lainnya yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok, tanpa jaminan dan tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti.

Other receivables and other payables related parties arising from non-trade transactions, provided without any collateral and have no fixed repayment dates.

Seluruh piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang usaha, dan utang lain-lain dari/kepada pihak berelasi dalam denominasi mata uang Rupiah.

All trade receivables, other receivables, due from related parties, trade payables, and other payables from/to related parties are denominated in Rupiah currency.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak-pihak berelasi karena seluruh piutang masih dapat tertagih.

Based on the review of the financial conditions of related parties, the management of the Group believes that no allowance for impairment losses on receivables from related parties is necessary because all receivables are collectible.

e. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

e. Remunerations of the Boards of Commissioners dan Directors

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 :

Total remunerations to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Direksi	15,112,241,122	14,855,326,945	Board of Directors
Dewan Komisaris	2,393,741,407	2,282,357,390	Board of Commissioners
Jumlah	17,505,982,529	17,137,684,335	Total

37. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

37. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian aset dan liabilitas moneter dalam denominasi mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset:					Assets:
Kas dan bank	USD 674,674	11,322,382,089	USD 674,455	10,900,537,343	Cash on hand and in banks
	SGD --	--	SGD 110	1,309,697	
Aset moneter (liabilitas) mata uang asing - bersih	USD 674,674	11,322,382,089	USD 674,455	10,900,537,343	Monetary assets (liabilities) in foreign currency - net
	SGD --	--	SGD 110	1,309,697	

38. Laba Per Saham Dasar

38. Basic Earnings Per Share

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic loss per share for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	2025 Rp	2024 Rp	
Labas bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	31,842,568,276	20,932,254,838	Net income for the year attributable to the owners of the Parent Entity
Rata-rata tertimbang jumlah Saham biasa yang beredar Pemilik Entitas Induk	1,041,667	545,000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Labas per Saham Dasar	30,569	38,408	Basic Gain per Share

39. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

39. Financial Risk Management Objective and Policies

Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik terbaik.

Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk), and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products, and best market practise.

Berdasarkan hasil penilaian Manajemen terutama terhadap kejadian bencana alam pada PLTA Aek Sibundong (Catatan 7), bahwa tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dengan asumsi Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Direksi Entitas Induk menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai piutang.

Sedangkan untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan bank di beberapa bank.

Based on management's assessment, particularly regarding the natural disaster at the Aek Sibundong Hydropower Plant (Note 7), there are no material uncertainties that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Consolidated Financial Statements have been prepared on the assumption that the Group will continue its operations on a going concern basis.

The Company's directors review and approve the policies for managing risks which are summarized below:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client, or other party who failed to meet their contractual obligations. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for loss for impairment of receivables.

For credit risk related to the banks, only credible banks institution was selected. More over, the Group's policy is not to limit the exposure only to certain institutions, therefore the Group have cash on hand and in banks in several banks.

	2025 Rp	2024 Rp	
Kas dan bank	143,151,323,639	237,323,442,045	Cash on hand and in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	--	46,063,831,599	Financial assets available for sale
Piutang usaha	77,739,026,359	60,167,204,920	Trade receivables
Piutang lain-lain	112,327,698,763	82,431,403,474	Other receivables
Piutang pihak berelasi	--	3,062,673,000	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	4,314,286,717,354	3,519,420,110,554	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain (dana dalam pembatasan dan uang jaminan)	33,438,060,918	252,666,845,925	Other assets (restricted funds and security deposit)
Jumlah	4,680,942,827,033	4,201,135,511,517	Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of December 31, 2025 and 2024:

2025						
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Diturunkan Nilainya/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due And Impaired</i>	
		Sampai Dengan 60 Hari/ <i>Up To 60 Days</i>	61 Sampai Dengan 90 Hari/ <i>61 To 90 Days</i>	Lebih Dari 90 Hari/ <i>Over 90 Days</i>		
Kas dan bank	143,151,323,639	--	--	--	--	Cash on hand and in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	--	--	--	--	--	Financial assets available for sale
Piutang usaha	77,739,026,359	--	--	--	--	Trade receivables
Piutang lain-lain	112,327,698,763	--	--	--	--	Other receivables
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	4,314,286,717,354	--	--	--	--	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain (uang jaminan dan dana dalam pembataran)	33,438,060,918	--	--	--	--	Other assets (security deposit and restricted funds)
Jumlah	4,680,942,827,033	--	--	--	--	Total

2024						
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Diturunkan Nilainya/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due And Impaired</i>	
		Sampai Dengan 60 Hari/ <i>Up To 60 Days</i>	61 Sampai Dengan 90 Hari/ <i>61 To 90 Days</i>	Lebih Dari 90 Hari/ <i>Over 90 Days</i>		
Kas dan bank	237,323,442,045	--	--	--	--	Cash on hand and in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	46,063,831,599	--	--	--	--	Financial assets available for sale
Piutang usaha	60,167,204,920	--	--	--	--	Trade receivables
Piutang lain-lain	82,431,403,474	--	--	--	--	Other receivables
Piutang pihak berelasi	3,062,673,000	--	--	--	--	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	3,519,420,110,554	--	--	--	--	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain (uang jaminan dan dana dalam pembataran)	252,666,845,925	--	--	--	--	Other assets (security deposit and restricted funds)
Jumlah	4,201,135,511,517	--	--	--	--	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Market Risks

Market risk is the risks that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign exchange rate risk.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan wesel bayar dan utang bank jangka panjang dari Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp2.096.821.185.288 dan Rp1.690.926.846.763 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu rentan terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan wesel bayar dan utang bank jangka panjang. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga.

Grup mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan mengelola penerimaan (terutama yang melekat pada rekening bank, deposito berjangka) dan pembayaran (terutama beban bunga, penjadwalan utang bank jangka pendek dan panjang).

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 5% dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum taksiran beban pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, masing-masing akan turun atau naik sebesar Rp7.567.355.655.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset atau liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's promissory notes and long-term bank loans with floating interest rates.

The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term bank loans amounted to Rp2,096,821,185,288 and Rp1,690,926,846,763 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The Group are financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their promissory notes and long-term bank loans. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost.

The Group reduces interest rate risk by managing revenues (mainly from bank accounts, time deposits) and payments (mainly for interest expense, scheduling short-term and long-term bank loans).

If loan interest rates increase or decrease by 5% compared to loan interest rate on December 31, 2025 (assuming all other variables remain unchanged), the income before provision for tax expense of the Group for the year ended December 31, 2025 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp7,567,355,655.

Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group is exposed to foreign currency exchange rate risk which mainly arises from net monetary assets or liabilities that differ from the Group's functional currency.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura dengan Rupiah.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu.

Manajemen Grup tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2025 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum taksiran beban pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp566.119.104, terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan pembangunan PLTM/PLTA Grup. Dimana bisnis ini memerlukan dukungan dana yang cukup besar terutama untuk mempercepat pembangunan atas PLTM/PLTA yang sudah ada serta memperluas area pengembangan dan infrastruktur pendukungnya.

Pada normalnya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Group exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between United States Dollar and Singapore Dollar with Rupiah.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation, so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

Group management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to the United States Dollar and Singapore Dollar on December 31, 2025 (assuming all other variables remain unchanged), the income before provision for tax expense of the Group for the year ended December 31, 2025 will increase or decrease approximately by Rp566,119,104, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of the foreign currency denominated net liabilities as of December 31, 2025.

Liquidity Risks

Liquidity risk is the risk that the Group can not meet obligations at maturity. Management evaluates and close monitoring of cash inflows (*cash-in*) and cash outflow (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet payment obligations due. In general, the funding requirements for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

Liquidity needs of the Group arised from the need to finance investment and capital expenditures relating to the development of Group's PLTM/PLTA. Where this business requires substantial financial support mainly to accelerate the development of existing PLTM/PLTA and expand the area of development and supporting infrastructure.

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitor and maintain levels of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

The Group also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows, including the schedule of maturing and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

Tabel berikut merupakan ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following tabels provides the due date profile of Group's financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

2025				
	Jumlah/ Total	Di bawah 1 Tahun/ Under 1 Year	1 Tahun atau lebih/ 1 Year Or More	
Utang usaha	11,765,313,851	11,765,313,851	--	Trade payables
Utang lain-lain	2,162,200,208	2,162,200,208	--	Other payables
Akrual dan Provisi	26,687,601,650	26,687,601,650	--	Acrual and Provision
Utang bank	1,941,188,469,296	133,764,488,638	1,807,423,980,658	Bank loans
Liabilitas sewa	7,162,889,299	3,444,000,127	3,718,889,172	Leases liabilities
Jumlah	1,988,966,474,304	177,823,604,474	1,811,142,869,830	Total
2024				
	Jumlah/ Total	Di bawah 1 Tahun/ Under 1 Year	1 Tahun atau lebih/ 1 Year Or More	
Utang usaha	11,155,200,649	11,155,200,649	--	Trade payables
Utang lain-lain	3,551,579,727	3,551,579,727	--	Other payables
Akrual dan Provisi	17,855,417,884	17,855,417,884	--	Acrual and Provision
Utang bank	1,530,270,567,098	104,939,131,601	1,425,331,435,497	Bank loans
Liabilitas sewa	5,814,845,685	2,457,415,528	3,357,430,157	Leases liabilities
Jumlah	1,568,647,611,043	139,958,745,389	1,428,688,865,654	Total

Jaminan

Grup menjaminkan aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih dan piutang usaha sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 7,8, dan 19).

Collateral

Group offers unbilled financial assets from service concession project and trade receivables as collateral for long-term bank loans as of December 31, 2025 and 2024 (Note 7,8, and 19).

Manajemen risiko modal

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Capital risk management

The Group is faced with the risk of capital to ensure that the Group to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, though the optimization of the debt and equity balance.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure to finance at a reasonable cost.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan, maupun proses selama periode penyajian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the periods presented.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position consolidation less cash on hand and in banks. Whereas, total capital is all components of the equity in the statement of financial position consolidation. As of December 31, 2025 and 2024, the ratio calculation is as follows:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	2,640,982,296,088	2,388,076,857,097	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	143,151,323,639	237,323,442,045	Less cash on hand and in banks
Liabilitas bersih	2,497,830,972,449	2,150,753,415,052	Net liabilities
Jumlah ekuitas	2,823,089,403,932	2,429,350,243,367	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0.885	0.885	Liabilities-to-equity ratio

40. Instrumen Keuangan

40. Financial Instruments

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
<u>Aset lancar</u>					<u>Current assets</u>
Kas dan bank	143,151,323,639	143,151,323,639	237,323,442,045	237,323,442,045	Cash on hand and in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	--	--	46,063,831,599	46,063,831,599	Financial assets available for sale
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	687,134,778,282	687,134,778,282	605,609,193,665	605,609,193,665	Unbilled financial assets from service concession project
Piutang usaha	77,739,026,359	77,739,026,359	60,167,204,920	60,167,204,920	Trade receivables
Piutang lain-lain	112,327,698,763	112,327,698,763	82,431,403,474	82,431,403,474	Other receivables
<u>Aset tidak lancar</u>					<u>Non-current assets</u>
Piutang pihak berelasi	--	--	3,062,673,000	3,062,673,000	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	3,627,151,939,072	3,627,151,939,072	2,913,810,916,889	2,913,810,916,889	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain (dana dalam pembatasan dan uang jaminan)	33,438,060,918	33,438,060,918	252,666,845,925	252,666,845,925	Other assets (restricted funds and security deposit)
Jumlah aset keuangan	4,680,942,827,033	4,680,942,827,033	4,201,135,511,517	4,201,135,511,517	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Pada biaya perolehan diamortisasi:					At amortized cost:
<u>Liabilitas jangka pendek</u>					<u>Current liabilities</u>
Utang usaha	11,765,313,851	11,765,313,851	11,155,200,649	11,155,200,649	Trade payables
Utang lain-lain	2,162,200,208	2,162,200,208	3,551,579,727	3,551,579,727	Other payables
Akrua dan Provisi	26,687,601,650	26,687,601,650	17,855,417,884	17,855,417,884	Accrued and Provision
Utang bank	133,764,488,638	133,764,488,638	104,939,131,601	104,939,131,601	Bank loans
Liabilitas sewa	3,444,000,127	3,444,000,127	2,457,415,528	2,457,415,528	Leases liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>					<u>Non-current liabilities</u>
Utang bank	1,807,423,980,658	1,807,423,980,658	1,425,331,435,497	1,425,331,435,497	Bank loans
Liabilitas sewa	3,718,889,172	3,718,889,172	3,357,430,157	3,357,430,157	Leases liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1,988,966,474,304	1,988,966,474,304	1,568,647,611,043	1,568,647,611,043	Total financial liabilities

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga dikutip (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari *input* selain harga dikutip yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek.

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang.

Nilai wajar dari aset lain-lain (dana dalam pembatasan), wesel bayar dan utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar liabilitas sewa ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fair value is defined as the amount at which the instrument can be exchanged in a current transaction between a party who wishes and has adequate knowledge through a reasonable transaction, not in a forced sale or liquidation sale.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. *Short-term financial assets and liabilities.*

Fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

- b. *Long-term financial assets and liabilities.*

Fair value of other assets (restricted funds), promissory notes and long-term bank loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

The fair value of leases liabilities is determined by discounting cash flows using effective interest rate.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar dari aset lain-lain (uang jaminan) dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Fair value of other assets (security deposit) is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there is no time period defined even though payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

Fair value unbilled financial assets from service concession project are measured at amortized cost using the effective interest method.

41. Informasi Segmen

Grup memiliki Perusahaan yang beroperasi dalam 4 wilayah operasi sebagai berikut:

1. Wilayah Sumatera: meliputi wilayah operasi area Sumatera yang terdiri dari PLTM Sukarame, PLTM Aek Sibundong, PLTM Sungai Buaya, PLTM Gumanti, dan PLTA Krueng Isep, PLTM Silau II dan PLTA Batu Gajah.
2. Wilayah Jawa: meliputi wilayah operasi area Jawa yang terdiri dari PLTM Tanjung Tirta, PLTM Cianten, PLTM Cibatarua, PLTM Lebak Barang, PLTM Lebak Tundun, dan PLTM Cikaso.
3. Wilayah Sulawesi: meliputi wilayah area Sulawesi yang terdiri dari PLTA Tangka Manipi.
4. Wilayah Nusa Tenggara Barat: meliputi wilayah area Nusa Tenggara Barat yang terdiri dari PLTM Segara.

Grup memiliki Perusahaan yang belum beroperasi komersial di wilayah Kalimantan Barat dan Lampung meliputi PLTM Manajur dan PLTA Besai II.

41. Segment Information

The Group has Operating Companies in 4 operational areas as follows:

1. *Sumatra Region: Covers the operational area of Sumatera, which includes the Sukarame PLTM, Aek Sibundong PLTM, Sungai Buaya PLTM, Gumanti PLTM, Krueng Isep PLTA, and Silau II PLTM dan PLTA Batu Gajah.*
2. *Java Region: Covers the operational area of Java, which includes the Tanjung Tirta PLTM, Cianten PLTM, Cibatarua PLTM, Lebak Barang PLTM, Lebak Tundun PLTM, and Cikaso PLTM.*
3. *Sulawesi Region: Covers the operational area of Sulawesi, which includes the Tangka Manipi PLTA.*
4. *West Nusa Tenggara Region: Covers the operational area of West Nusa Tenggara, which includes the Segara PLTM.*

The group has a company that has not yet commenced commercial operations in the West Kalimantan and Lampung region, including the Manajur PLTM and PLTA Besai II.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2025/ December 31, 2025										
	Wilayah Sumatera/ Sumatra Region	Wilayah Jawa/ Java Region	Wilayah Sulawesi/ Sulawesi Region	Wilayah Nusa Tenggara Barat/ West Nusa Tenggara Region	Belum Memulai Operasi Komersial/ Not yet started Commercial Operations	Entitas Induk (Holding)/ Parent Entity	Entitas Anak (Sub-Holding)/ Subsidiary Entity	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN USAHA BERSIH	254,866,264,011	207,971,969,208	29,366,189,429	13,999,412,025	67,296,671,665	10,337,591,398	--	(7,765,612,902)	576,072,484,834	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	61,853,577,098	88,376,909,075	11,038,542,168	9,111,337,032	60,206,980,804	--	--	(6,695,700,000)	223,891,646,177	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	193,012,686,913	119,595,060,133	18,327,647,261	4,888,074,993	7,089,690,861	10,337,591,398	--	(1,069,912,902)	352,180,838,657	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(29,387,007,019)	(20,916,865,128)	(6,701,255,736)	(9,201,220,895)	(218,646,236)	(24,966,219,430)	(840,526,652)	14,448,468,104	(77,783,272,992)	General and administrative expenses
Beban daya reaktif	(7,739,732,267)	(8,408,937,456)	(5,580,953,583)	--	--	--	--	--	(21,729,623,306)	Reactive energy expenses
Beban keuangan	(97,483,339,406)	(53,477,071,991)	(7,806,500,434)	(5,395,586,524)	(243,007,970)	(55,648,118,148)	(148,606,701)	1,018,747,585	(219,183,483,589)	Financial expenses
Pendapatan bunga	390,707,044	344,508,307	46,439,353	58,715,318	84,831,644	6,496,217,989	42,355,031	--	7,463,774,686	Interest income
Keuntungan penjualan aset aset keuangan	--	--	--	--	--	2,197,154,616	--	--	2,197,154,616	Gain on sales of financial assets
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	68,300	3,251,303	--	432,990	(66,546)	414,614,999	--	--	418,301,046	Gain (Loss) on foreign exchange - net
Bagian atas laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi	--	--	--	--	(527,071,499)	138,322,917	(481,214,679)	1,008,286,178	138,322,917	Equity in net profit (loss) of Associated Entity
Lain-lain - bersih	2,615,858,106	17,579,147,491	--	--	--	7,705,274,999	--	(14,235,100,010)	13,665,180,586	Miscellaneous - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	61,409,241,671	54,719,092,659	(1,714,623,139)	(9,649,584,118)	6,185,730,254	(53,325,160,660)	(1,427,993,001)	1,170,488,955	57,367,192,621	INCOME (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(12,893,008,104)	(13,324,864,221)	(206,146,934)	2,763,047,109	(1,367,851,498)	241,541,620	13,429,383	--	(24,773,852,645)	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	48,516,233,567	41,394,228,438	(1,920,770,073)	(6,886,537,009)	4,817,878,756	(53,083,619,040)	(1,414,563,618)	1,170,488,955	32,593,339,976	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:										Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengakuan kembali kewajiban imbalan kerja	(159,065,408)	(64,519,197)	48,393,713	(84,549,924)	(655,733,744)	(865,386,766)	34,867,611	(34,867,611)	(1,780,861,326)	Remeasurement of post employee benefit
Pajak penghasilan terkait	37,926,096	14,194,223	(10,646,617)	18,600,983	(3,303,202)	190,385,089	--	--	247,156,572	Related income taxes
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:										Items to be reclassified to profit or loss:
Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Fair value adjustment of available for sale of financial assets
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	(121,139,312)	(50,324,974)	37,747,096	(65,948,941)	(659,036,946)	(675,001,677)	34,867,611	(34,867,611)	(1,533,704,754)	Total other comprehensive income for the year, net after tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	48,395,094,255	41,343,903,464	(1,883,022,977)	(6,952,485,950)	4,158,841,810	(53,758,620,717)	(1,379,696,007)	1,135,621,344	31,059,635,222	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Informasi segmen lainnya										Other information of segmen
Aset segmen	3,025,122,596,837	1,362,478,337,475	205,382,059,662	132,694,953,231	263,840,587,676	2,591,087,772,446	918,540,672,708	(3,035,075,280,015)	5,464,071,700,020	Segmen assets
Liabilitas segmen	1,754,979,288,336	930,457,423,050	119,162,184,324	97,849,322,917	51,234,572,003	605,969,806,279	208,330,615,508	(1,127,000,916,329)	2,640,982,296,088	Segmen liabilities

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2024/ December 31, 2024										
	Wilayah Sumatra Region	Wilayah Jawa/ Java Region	Wilayah Sulawesi/ Sulawesi Region	Wilayah Nusa Tenggara Barat/ West Nusa Tenggara Region	Belum Memulai Operasi Komersial/ Not yet started Commercial Operations	Entitas Induk (Holding)/ Parent Entity	Entitas Anak (Sub-Holding)/ Subsidiary Entity	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN USAHA BERSIH	225,314,282,533	165,788,029,049	39,282,316,208	16,718,954,710	--	17,124,897,996	--	(14,880,897,996)	449,347,582,500	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	73,311,297,451	41,904,410,113	9,044,292,290	4,103,918,812	--	--	--	(10,084,009,008)	118,279,909,658	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	152,002,985,082	123,883,618,936	30,238,023,918	12,615,035,898	--	17,124,897,996	--	(4,796,888,988)	331,067,672,842	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(34,162,590,557)	(18,684,705,966)	(3,896,339,761)	(4,288,276,768)	(266,756,437)	(25,634,653,347)	(250,940,392)	13,907,060,286	(73,277,202,942)	General and administrative expenses
Beban daya reaktif	(9,619,834,098)	(12,050,805,222)	(5,812,247,056)	--	--	--	--	--	(27,482,886,376)	Reactive energy expenses
Beban keuangan	(85,940,945,174)	(51,650,941,248)	(7,759,521,132)	(5,957,469,467)	(60,702,540)	(64,697,745,536)	(11,655,168)	702,014,826	(215,376,965,439)	Financial expenses
Pendapatan bunga	185,687,670	85,396,304	18,870,154	12,364,882	2,278,522	16,388,221,510	37,648,244	--	16,730,467,286	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(216,807,412)	4,428,334	--	580,829	--	498,429,313	--	--	286,631,064	Gain (Loss) on foreign exchange - net
Bagian atas laba (rugi) bersih	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Equity in net profit (loss) of
Entitas Asosiasi	--	--	--	--	(5,470,232,378)	(50,815,864)	38,255,227	5,431,977,151	(50,815,864)	Associated Entity
Lain-lain - bersih	3,519,079,868	18,215,696,746	400,000	285,231,938	--	4,136,990,630	74,750,799	--	26,232,149,981	Miscellaneous - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	25,767,575,379	59,802,687,884	12,789,186,123	2,667,467,312	(5,795,412,833)	(52,234,675,298)	(111,941,290)	15,244,163,275	58,129,050,552	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(6,134,375,388)	(17,099,788,897)	(3,331,499,768)	130,279,081	--	(10,504,720,355)	36,943,677	--	(36,903,161,650)	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	19,633,199,991	42,702,898,987	9,457,686,355	2,797,746,393	(5,795,412,833)	(62,739,395,653)	(74,997,613)	15,244,163,275	21,225,888,902	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:										Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengakuan kembali kewajiban imbalan kerja	(945,199,437)	(95,988,947)	(9,049,002)	11,394,074	--	(1,420,532,558)	(69,877,722)	69,877,722	(2,459,375,870)	Remeasurement of post employee benefit
Pajak penghasilan terkait	140,297,363	(6,650,780)	1,990,780	(2,506,696)	--	312,517,163	--	--	445,647,830	Related income taxes
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:										Items to be reclassified to profit or loss:
Seliisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	--	--	--	--	--	--	949,348,832	--	949,348,832	Fair value adjustment of available for sale of financial assets
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	(804,902,074)	(102,639,727)	(7,058,222)	8,887,378	--	(1,108,015,395)	879,471,110	69,877,722	(1,064,379,208)	Total other comprehensive income for the year, net after tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	18,828,297,917	42,600,259,260	9,450,628,133	2,806,633,771	(5,795,412,833)	(63,847,411,048)	804,473,497	15,314,040,997	20,161,509,694	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Informasi segmen lainnya										Other information of segmen
Aset segmen	2,231,834,851,637	1,309,272,110,642	224,295,190,584	157,087,900,249	75,833,500,822	2,658,051,208,468	565,447,709,656	(2,404,395,371,604)	4,817,427,100,464	Segmen assets
Liabilitas segmen	1,360,604,926,464	900,775,141,664	133,309,569,870	112,705,653,412	960,428,579	795,180,089,441	97,619,389,942	(1,013,078,342,275)	2,388,076,857,097	Segmen liabilities

42. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan laporan arus kas konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi oleh Grup agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan laporan arus kas konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Reklasifikasi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification
Laporan arus kas konsolidasian:			
Arus kas dari aktivitas operasi			
Pembayaran kepada Pemasok	(118,111,308,259)	41,405,063,570	(76,706,244,689)
Biaya operasi lainnya	(47,544,764,214)	457,967,806	(47,086,796,408)
Arus kas dari aktivitas investasi			
Perolehan proyek dalam penyelesaian	(2,143,976,834)	(41,405,063,570)	(43,549,040,404)
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran liabilitas sewa	(2,416,286,929)	(457,967,806)	(2,874,254,735)
	(170,216,336,236)	--	(170,216,336,236)

Consolidated statements of cash flow:
Net cash provided by operating activities
Cash payment to Suppliers
Other operational expenses
Net cash provided by investing activities
Acquisition of project in-progress
Cash flows provided by financing activities
Payment of leases liabilities

	31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification
Laporan Posisi Keuangan konsolidasian			
Uang muka dan biaya dibayar di muka	54,334,940,270	(41,405,063,570)	12,929,876,700
Proyek dalam penyelesaian	14,897,071,029	41,405,063,570	56,302,134,599
	69,232,011,299	--	69,232,011,299

Consolidated statement of financial position
Advances and prepaid expenses
Project in-progress

43. Perjanjian-Perjanjian dan Komitmen Penting

Perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

PT Suar Investindo Capital (SIC)

Pada tanggal 21 Juli 2010, SIC dan PT PLN (Persero) - Wilayah Nusa Tenggara Barat (PLN) menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement - PPA*). Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari SIC sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh SIC dan SIC

43. Significant Agreements and Commitment

Agreement premises PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

PT Suar Investindo Capital (SIC)

On July 21, 2010, SIC and PT PLN (Persero) - Region Nusa Tenggara Barat (PLN) entered into Power Purchase Agreement (PPA). This agreement is valid for 15 years from the date of financing. Based on the agreement, PLN purchases electricity from SIC for the amount of electricity (kWh) generated by SIC and SIC shall maintain an average Power Supply of 32,336 GWh/year or equivalent to 66% Capacity Factor

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

harus mempertahankan ketersediaan Tenaga Listrik rata-rata sebesar 32.336 GWh/tahun atau setara dengan *Capacity Factor* sebesar 66%, selama jangka waktu pengoperasian. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen Kelima SPERJKRJ-001/DIR/SIC/VI/2016 tanggal 6 Juni 2016, mengenai perubahan harga beli tenaga listrik dari sebesar Rp852,8 per kWh menjadi sebesar Rp1.062,5 per kWh dan berlaku sejak ditandatanganinya Amendemen Kelima tersebut.

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)
Pada tanggal 7 April 2008, BSE dan PT PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari BSE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh BSE, dan BSE harus mempertahankan ketersediaan tenaga listrik rata-rata sebesar 44,7 GWh/tahun.

PPA tersebut telah beberapa kali dilakukan Amendemen. Berdasarkan Amendemen VII atas PPA PLTM Silau II, tanggal 2 Mei 2016 antara BSE dengan PLN, diterapkan harga baru jual beli tenaga listrik sebesar $Rp850 \times F$ per kWh dengan faktor kali (F) untuk Sumatra adalah 1,10 atau setara dengan Rp935 per kWh.

Berdasarkan Amendemen VIII atas PPA tanggal 30 November 2020 antara BSE dengan PLN, diterapkan bahwa:

- PLN wajib membeli tenaga listrik dari BSE sampai dengan Ketersediaan Energi Minimal sebesar 44,7 GWh dengan harga jual beli tenaga listrik sebesar Rp935 per kWh.
- Dalam hal realisasi produksi tenaga listrik yang dihasilkan BSE melebihi Ketersediaan Energi Minimal, maka PLN wajib membeli kelebihan *energy* yang dihasilkan tanpa pembatasan produksi. Harga jual beli tenaga listrik atas kelebihan *energy* ditetapkan sebesar 80% harga jual beli tenaga listrik yang berlaku saat ini atau setara Rp748 per kWh dan berlaku mulai tahun 2020.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

for the time of operation. This agreement has been amended several times, most recently based on the Fifth Amendment SPERJKRJ-001/DIR/SIC/VI/2016 dated June 6, 2016, concerning the changes in the purchase price of electricity from amounted to Rp852.8 per kWh to Rp1,062.5 per kWh and effective from the signing of the Fifth Amendment.

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)
On April 7, 2008, BSE and PT PLN entered into PPA. This agreement is valid for 25 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN will purchase the electricity from BSE for the amount of electricity (kWh) generated by BSE and BSE shall maintain an average Power Supply of 44.7 GWh/year.

The PPA has been amended several times. Based on Amandment VII of PPA for PLTM Silau II dated May 2, 2016 between BSE and PLN, a new sale and purchase price of $Rp850 \times F$ per kWh is applied with the times factor (F) for Sumatra being 1.10 or equivalent to Rp935 per kWh.

Based on Amendment VIII PPA for PPA dated November 30, 2020 between BSE and PLN, applied that:

- PLN is required to purchase electricity from BSE up to Minimum Energy Availability of 44.7 GWh using power purchase price of Rp935 per kWh.
- In the event that the realization of the electricity produced by BSE exceeds the Minimum Energy Availability, then PLN is obliged to purchase the excess energy produces without production restrictions. The sale and purchase price of electricity for excess energy is set at 80% of the current power purchase price or equivalent to Rp748 per kWh and starting in 2020 effectively.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

Pada tanggal 13 November 2009, BCE dan PT PLN (Persero) (PLN) menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik *Power Purchase Agreement* (PPA). Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari BCE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh BCE dan BCE harus mempertahankan ketersediaan Tenaga Listrik rata-rata sebesar 27,73 GWh/tahun atau setara dengan *Capacity Factor* sebesar 60%, selama jangka waktu pengoperasian.

Berdasarkan *Addendum* Keempat atas Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik SPERJKRJ-004/DIR/BCE/IV/2016 tanggal 29 April 2016 antara BCE dengan PLN bahwa harga beli tenaga listrik berubah menjadi sebesar Rp850 per kWh dan berlaku mulai tanggal 1 Mei 2016.

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

Pada tanggal 29 Mei 2015, HRI dan PLN menandatangani PPA, dimana PLN membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari PLTM milik HRI di Desa Lebakbarang, Pekalongan, Jawa Tengah. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari HRI sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh HRI. Perjanjian ini berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani sampai dengan 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.075 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp750 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

Pada tanggal 22 Januari 2015, BDP dan PLN menandatangani PPA0005.PJ/041/DJBB/2015, listrik PLN membeli tenaga listrik dari PLTM milik BDP di Desa Cibarengkok dan Gunung Gede, Kecamatan Penggarangan, Kabupaten Lebak, Banten. Perjanjian tersebut berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani sampai dengan 20 tahun setelah tercapainya tanggal COD.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

On November 13, 2009, BCE and PT PLN (Persero) (PLN) entered into *Power Purchase Agreement* (PPA). This agreement is valid for 15 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN purchases electricity from BCE for the amount of electricity (kWh) generated by BCE and BCE shall maintain an average *Power Supply* of 27.73 GWh/year or equivalent to 60% *Capacity Factor* for the time of operation.

Based on the Fourth *Addendum* of the *Power Purchase Agreement* SPERJKRJ-004/DIR/BCE/IV/2016 dated April 29, 2016 between BCE and PLN that the purchase price of electricity changed to Rp850 per kWh and will be effective since May 1, 2016.

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

On May 29, 2015, HRI and PLN entered into PPA, which PLN purchase electricity generated by HRI's PLTM located at Desa Lebakbarang, Pekalongan, Jawa Tengah. Based on the agreement, PLN will purchase the electricity from HRI for the amount of electricity (kWh) generated by HRI. This agreement is effective after the signing of this agreement up to 20 years since the commencing of commercial operations.

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,075 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp750 per kWh, effective from the date of commercial operation.

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

On January 22, 2015, BDP and PLN entered into PPA 0005.PJ/041/DJBB/2015, which PLN purchase electricity generated by BDP's PLTM located at Cibarengkok dan Gunung Gede Village, Penggarangan District, Lebak Regency, Banten. The agreement is effective after the signing of the agreement up to 20 years since the date of COD is reached.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.075 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp750 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

Berdasarkan Amendemen II PPA 0020.Add/ABA.01.01/DISBANTEN/2016 tanggal 18 November 2016, mengenai biaya pemakaian tenaga listrik oleh penyedia listrik untuk *Auxiliaries Equipment* dan *Office Facilities* dikenakan layanan khusus yang berlaku di tarif tenaga listrik (TTL) tanpa dikenakan listrik energi minimal (Emin) dengan listrik pengali $N = 1,5$ dan pemakaian kelebihan daya reaktif (kVARh) dikenakan, dalam hal listrik daya rata-rata setiap bulan kurang dari 0,85 dengan tarif listrik, dengan daya tersambung yang setara.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen VI PPA P.ADD-003/DIR/BDP/IX/2019 tanggal 2 September 2019, mengenai penyesuaian perhitungan apabila pola operasi pembangkit di luar listrik daya 0,85 sebagai berikut:

- (kWh ekspor) x Rp/kWh sesuai nilai kontrak.
- (kWh impor) x (Rp/kWh Tarif Layanan Khusus x 1,5).
- (Selisih kVARh impor) x Rp/kVARh Tarif Industri (I-3/TM)

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

Pada tanggal 9 Maret 2007, SMHP dan PLN menandatangani PPA, listrik PLN membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari PLTA milik SMHP di Desa Tassililu, Kecamatan Sinjai Barat, Sinjai, Sulawesi Selatan. Perjanjian ini berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani sampai dengan 25 tahun sejak dimulainya operasi komersial.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan Rp469,22 per kWh dengan rincian untuk Komponen (A) Rp385,38 per kWh; Komponen (B) Rp63,06 per kWh; Komponen (C) Rp10,00 per kWh; Komponen (D) Rp10,78 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial. Ketentuan perhitungan eskalasi harga jual beli listrik setiap bulan akan disesuaikan dengan perubahan kurs Dollar Amerika Serikat.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,075 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp750 per kWh, effective from the date of commercial operation.

Based on the Amendment II of PPA 0020.Add/ ABA.01.01/DISBANTEN/2016 dated November 18, 2016, concerning the cost of electricity consumption by electricity providers for Auxiliaries Equipment and Office Facilities is subject to special services that apply at electricity listrik (TTL) without the limitation of minimum energy imposed (Emin) by a factor of $N = 1.5$ and usage excess of power reactive (kVARh) imposed, in terms of the average power factor each month is less than 0.85 with industrial rates, with equal power connected.

The agreement has been listrik several time, based on the Amendment VI of PPA P.ADD-003/DIR/ BDP/IX/2019 dated September 2, 2019, concerning the calculation adjustment if the operation pattern of power plant is outside the 0,85 power factor as follows:

- (kWh export) x Rp/kWh based on contract value.
- (kWh import) x (Rp/kWh Special Service Rates x 1,5).
- (Difference import kVARh) x Rp/kWh Industry Rates (I-3/TM).

Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

On March 9, 2007, SMHP and PLN signed a PPA, under which PLN purchased electricity generated from SMHP's hydropower plant in Tassililu Village, West Sinjai District, Sinjai, South Sulawesi. This Agreement is effective upon the time the agreement is signed for up to 25 years from the commencement of commercial operations.

The sale and purchase price of electricity is determined Rp469.22 per kWh with details for Component (A) Rp385.38 per kWh; Component (B) Rp63.06 per kWh; Component (C) Rp10.00 per; Component (D) Rp10.78 per kWh, effective from the date of commercial operation. The determination of escalation calculation of sale and purchase price of electricity will be adjusted with the changes of United States Dollar exchange rate.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan amendemen PPA tanggal 12 Januari 2011, harga jual listrik berubah dari Rp469,22 per kWh menjadi Rp601 per kWh dengan rincian rincian untuk Komponen (A) Rp517,16 per kWh; Komponen (B) Rp63,06 per; Komponen (C) Rp10,00 per kWh; Komponen (D) Rp10,78 per kWh. Eskalasi kenaikan/ penyesuaian terhadap harga jual beli listrik dapat dilakukan dalam hal terjadi kondisi perubahan makro ekonomi yang secara Listrik substansial mempengaruhi PLTA sesuai ketentuan perhitungan eskalasi harga jual beli listrik dalam PPA.

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

Pada tanggal 16 November 2017, MBP dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari MBP sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh MBP. Harga jual beli tenaga listrik ditentukan Rp868 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial. Harga kelebihan energi listrik ditentukan 50% dari harga jual beli listrik.

PT Senagan Energi (SNE)

Pada tanggal 28 Februari 2012, SNE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari SNE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh Perusahaan dan Perusahaan harus mempertahankan ketersediaan Tenaga Listrik rata-rata sebesar 69.217.586 kWh/tahun. Berdasarkan perjanjian tersebut, diterapkan harga transaksi sebesar Rp787 per kWh.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Amendemen III PPA 59/SNE/SPM/V/2016 tanggal 27 Mei 2016, mengenai perubahan harga jual beli listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.210 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp935 per kWh.

Pada tanggal 23 Februari 2023, SNE telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik 20 MW (PJBL 20 MW) dengan PLN. Berdasarkan PJBL 20 MW tersebut, SNE harus menyediakan energi tahunan sebesar

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on amendment of PPA on January 12, 2011, the sale and purchase price of electricity changed from Rp469.22 per kWh to Rp601 per kWh with details for Component (A) Rp517.16 per kWh; Component (B) Rp63.06 per kWh; Component (C) Rp10.00 per kWh; Component (D) Rp10.78 per kWh. The escalation increment/adjustment to the sale and purchase price of electricity can be carried out in the event of a change in macroeconomic conditions that substantially affects the PLTM in accordance with the calculation of the escalation of the sale and purchase price of electricity stated in PPA.

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

On November 16, 2017, MBP and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 25 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN purchases electricity from MBP for the amount of electricity (kWh) generated by MBP. The sale and purchase price of electricity is determined Rp868 per kWh, effective from the date of commercial operation. The price of excess electricity is determined at 50% of sale and purchase price of electricity.

PT Senagan Energi (SNE)

On February 28, 2012, SNE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 20 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN purchases electricity from SNE for the amount of electricity (kWh) generated by the Company and the Company shall maintain an average Power Supply of 69,217,586 kWh/year. Based on the agreement, transaction price amounted to Rp787 per kWh.

The agreement has been electricity several time, based on the Amendment III of PPA 59/SNE/SPM/V/2016 dated May 27, 2016 concerning the changes of sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,210 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp935 per kWh.

On February 23, 2023, SNE signed the Amendment and Restatement of the 20 MW Power Purchase Agreement (PPA 20 MW) with PLN. Based on the PPA 20 MW, SNE must provide an annual energy supply of 105.12 GWh. The term of the agreement is valid for 30

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

105,12 GWh. Jangka waktu perjanjian berlaku selama 30 tahun sejak COD pembangkit eksisting atau 27 tahun sejak COD pembangkit ekspansi kapasitas 20 MW. SNE telah melakukan COD pembangkit kapasitas 20 MW efektif per 8 Juni 2023. Harga jual beli listrik mengalami perubahan sejak PJBL 20 MW bahwa untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-10 sebesar Rp1.158,50 per kWh dan untuk tahun ke-11 sampai dengan berakhir PJBL 20 MW sebesar Rp784,18 per kWh.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

Pada tanggal 1 Maret 2011, 23 Desember 2011, 11 Maret 2015 JDG dan PLN menandatangani perjanjian PPA untuk PLTM Cianten 1, Cianten 1B, Cianten 2 dan Cianten 3. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun untuk Cianten 1 dan Cianten 2 dan 20 tahun untuk Cianten 1B dan Cianten 3, yang dimulai sejak tanggal operasi komersial. Harga jual beli listrik yang ditentukan untuk PLTM Cianten 1 dan Cianten 2 sebesar Rp656 per kWh dan untuk Cianten 1B dan Cianten 3 ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.075 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp750 per kWh.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen Kelima 82/JDG/OL/XII/2016 dan 83/JDG/OL/XII/2016 dan tanggal 21 Desember 2016, mengenai perubahan penagihan dan pembayaran. Amendemen Keempat 38/JDG/OL/XII/2016 dan Amendemen Kedua 40/JDG/OL/IV/2016 tanggal 21 April 2016 mengenai perubahan harga jual beli listrik untuk PLTM Cianten 1 dan Cianten 2 menjadi sebesar Rp850 per kWh dan untuk PLTM Cianten 1B dan Cianten 3 menjadi Rp1.100 per kWh untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 dan Rp850 per kWh untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20. Amendemen perjanjian tersebut berlaku sejak ditandatanganinya Amendemen tersebut.

PT Supraco Mitra Energie (SME)

Pada tanggal 4 Oktober 2012, SME dan PT PLN (Persero) – Wilayah Sumatera Barat (PLN) menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement* – PPA). Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian,

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

years from the COD of the existing power plant or 27 years from the COD of the 20 MW capacity expansion plant. SNE has carried out a COD of 20 MW capacity generators effective as of June 8, 2023. The sale and purchase price of electricity has changed since the PPA 20 MW, price is determined for the 1st year until 10th amounted to Rp1,158.50 per kWh and for the 11th year until the end of the PPA 20 MW amounted to Rp784.18 per kWh.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

On March 1, 2011, December 23, 2011, March 11, 2015 JDG and PLN entered into PPA for PLTM Cianten 1, Cianten 1B, Cianten 2 and Cianten 3 PLTM. This agreement is valid for 15 years for Cianten 1 dan Cianten 2 and for 20 years for Cianten 1B and Cianten 3, started from the date of financing. Sale and purchase are determined for PLTM Cianten 1 and Cianten 2 amounted to Rp656 per kWh and for Cianten 1B and Cianten 3 are determined for years of 1st until 8th amounted Rp1,075 per kWh and for years 9th until 20th amounted to Rp750 per kWh.

This agreement has been amended several times, most recently based on the Fifth Amendment 82/JDG/OL/XII/2016 and 83/JDG/OL/XII/2016 dated December 21, 2016 concerning the changes in the billing and payment method. Fourth Amendment 38/JDG/OL/XII/2016 and Second Amendment 40/JDG/OL/XII/2016 dated April 21, 2016 concerning the changes of sale and purchase price of electricity of PLTM Cianten 1 and Cianten 2 become Rp850 per kWh while for PLTM Cianten 1B and Cianten 3 become Rp1,100 per kWh for the years of 1st until 8th and Rp850 per kWh for the years 9th until 20th. The Amendment of the agreement is effective from the signing of the Amendment.

PT Supraco Mitra Energie (SME)

As of October 4, 2012, SME and PT PLN (Persero) – Region Sumatera Barat (PLN) entered into Power Purchase Agreement (PPA). This agreement is valid for 15 years from the date of financing. Based on the agreement, PLN purchases electricity from SME for the amount of

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PLN membeli tenaga listrik dari SME sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh SME. Harga beli tenaga listrik mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral 31 Tahun 2019 jo Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral 4 Tahun 2012. Harga jual beli listrik yang berlaku saat ini sebesar Rp787,2 per kWh.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen VI 014.1.AMD/HKM.04.01/WSB/2017 tanggal 3 Mei 2017, mengenai titik penyerahan tenaga listrik dari SME kepada PLN listrik pada titik transaksi yang terletak di GH Alahan Panjang, Listrik substansial PLTM harus diselesaikan oleh SME sesuai jadwal COD yang ditentukan dalam jangka waktu selambat-lambatnya 24 bulan sejak *Financing Date* tercapai dan SME harus mencapai *Financing Date* selambat-lambatnya tanggal 3 Agustus 2017.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

Pada tanggal 2 Desember 2016, PHE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN akan membeli tenaga listrik dari PHE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh PHE.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.210 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp935 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

Pada tanggal 2 Desember 2016, PHE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN akan membeli tenaga listrik dari PHE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh PHE.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.210 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp935 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

electricity (kWh) generated by SME. The purchase price of electricity refers to Minister of Energy and Mineral Resources Regulation 31 Year 2019 jo Minister of Energy and Mineral Resources Regulation 4 Year 2012. Sale and purchase price of electricity amounted to Rp787.2 per kWh currently.

This agreement has been amended several times, most recently based on the VI Amendment 014.1.AMD/HKM.04.01/WSB/2017 dated May 3, 2017, concerning the point of electricity transfer from SME to PLN is at the point of transaction located at GH Alahan Panjang, the construction of the PLTM must be completed by SME as specified in the COD schedule specified within a period of no later than 24 months since the Financing Date is reached and SME must achieved Financing Date no later than August 3, 2017.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

On December 2, 2016, PHE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 20 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN will purchase electricity from PHE for the amount of electricity (kWh) generated by PHE.

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,210 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp935 per kWh, effective from the date of commercial operation.

On December 2, 2016, PHE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 20 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN will purchase electricity from PHE for the amount of electricity (kWh) generated by PHE.

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,210 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp935 per kWh, effective from the date of commercial operation.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

Berdasarkan Berita Acara Pengadaan Pembelian Tenaga Listrik PLTM antara LHE dan PLN tanggal 6 Agustus 2020, PLN telah menyetujui klarifikasi dan negosiasi sehubungan dengan penentuan harga jual beli tenaga listrik. Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-12 sebesar Rp1.030 per kWh dan untuk tahun ke-13 sampai dengan tahun ke-25 sebesar Rp890 per kWh.

Pada tanggal 20 September 2021, LHE memperoleh Persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia sehubungan dengan Persetujuan Harga Jual Beli Listrik. Kementerian ESDM telah menyetujui harga jual tenaga listrik sebesar Rp945 per kWh (*levelized* tarif), dengan harga jual beli tenaga listrik untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-12 sebesar Rp1.030 per kWh dan tahun ke-13 sampai dengan tahun ke-25 sebesar Rp689,11 per kWh.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, LHE dan PT PLN (Persero) – Wilayah Bandar Lampung menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement* – PPA) P.KJS-001/DIR/LHE/X/2021. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-12 sebesar Rp1.030 per kWh dan untuk tahun ke-13 sampai dengan tahun ke-25 sebesar Rp890 per kWh.

PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)

Pada tanggal 02 Agustus 2017, LTLE dan PT PLN (Persero) – Wilayah Deli Serdang, Sumatera Utara menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement* – PPA) No. 1366/REN.01.01/DITREN/2017. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, Harga jual beli tenaga listrik ditentukan dan terukur pada titik transaksi sebesar USD 7,89 per kWh.

PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)

Pada tanggal 15 Agustus 2011, BBPe dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal Perjanjian dengan 15 (lima belas) tahun setelah Tanggal Operasi Komersial pembangkit. Harga jual beli tenaga listrik sesuai

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

Based on the Minutes of PLTMS's Electricity Purchase Procurement between LHE and PLN dated August 6, 2020, PLN agreed to clarification and negotiation electricity with determination of sale and purchase of electricity. The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 12th amounted to Rp1,030 per kWh and for the year of 13th until 25th amounted to Rp890 per kWh.

*On September 20, 2021, LHE obtained approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia in connection with the Electricity Purchase Price Approval. The ESDM Ministry has approved the selling price of electricity at Rp945 per kWh (*levelized* tariff), with the selling price of electricity for the 1st year to the 12th year amounted to Rp. 1,030 per kWh and the 13th to 25th year amounted to Rp689.11 per kWh.*

On October 26, 2021 LHE and PT PLN (Persero) – Region Bandar Lampung entered into Power Purchase Agreement (PPA) P.KJS-001/DIR/LHE/X/2021. This agreement is valid for 25 years from the date of financing. The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 12th amounted to Rp1,030 per kWh and for the year of 13th until 25th amounted to Rp890 per kWh.

PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)

On August 2, 2017, LTLE and PT PLN (Persero) – Deli Serdang Region, North Sumatra signed a Power Purchase Agreement (Power Purchase Agreement-PPA) No. 1366/REN.01.01/DITREN/2017. This agreement is valid for 25 years from the date of financing. Based on the agreement, the sale and purchase price of electricity is determined and measured at the transaction point of Cent USD 7.89 per kWh.

PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)

On August 15, 2011, BBPe and PLN signed the PPA. This agreement is valid from the date of the agreement with 15 (fifteen) years after the commercial operation of the plant. The sale and purchase price of electricity is in accordance with the Regulation of the Minister of Energy and

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 31 Tahun 2009 tanggal 13 November 2009 sebesar Rp656 per kWh pada Titik Transaksi.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen V0021.Amd/AGA.01.01/DJB/2016 tanggal 29 April 2016, mengenai kesepakatan antara PT PLN dan PT BBPe terkait Pembelian Tenaga Listrik dari PLTA kurang dari sama dengan 10 MW sebesar Rp850 per kWh pada titik transaksi dan berlaku mulai tanggal 1 Mei 2016 dan tetap selama Jangka Waktu Jual Beli Tenaga Listrik.

PT Thong Langkat Energi (TLE)

Pada tanggal 2 Agustus 2017, TLE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal Perjanjian dengan 25 (dua puluh lima) tahun sejak Tanggal Operasi Komersial. Tanggal Operasi Komersial terdiri dari 20 tahun sebagai Periode Tahap I dan 5 tahun berikutnya sebagai Periode Tahap II. Berdasarkan perjanjian, harga jual beli tenaga listrik sebesar Rp1.049,75 per kWh pada Titik Transaksi.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen Kelima tanggal 27 Juni 2024 antara PT PLN dan PT TLE terkait perubahan dan pernyataan Kembali perjanjian jual beli tenaga Listrik, penambahan kapasitas PLTM Batu Gajah 10 MW menjadi PLTA 16 MW.

PT Hidro Jaya Manajur (HJM)

Pada tanggal 2 Agustus 2024, HJM dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal Perjanjian dengan 25 (dua puluh lima) tahun sejak dan setelah Tanggal Operasi Komersial. Berdasarkan perjanjian, harga jual beli tenaga listrik sebesar Rp1.271 per kWh dalam jangka waktu 10 tahun dan Rp719 per kWh untuk tahun ke 11 sampai dengan seterusnya pada titik transaksi.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mineral Resources Number 31 of 2009 dated November 13, 2009 amounting to Rp656 per kWh at the Transaction Point.

This agreement has been amended several times, most recently based on Amendment V0021.Amd/AGA.01.01/DJB/2016 dated 29 April 2016, concerning an agreement between PT PLN and PT BBPe regarding the Purchase of Electricity from a Hydropower Plant of less than 10 MW of Rp850 per kWh at the point of the transaction and is valid from 1 May 2016 and remains throughout the Power Purchase Term.

PT Thong Langkat Energi (TLE)

On August 2, 2017, TLE and PLN signed the PPA. This agreement is valid from the date of the agreement with 25 (twenty five) years after the commercial operation of the plant. The commercial operation of the plan consist of a 20-year periode as Phase I and the subsequent 5 years as Phase II. Based on the agreement, the sale and purchase price of electricity is Rp1.049,75 per kWh at the Transaction Point.

This agreement has been amended several times, the latest being the Fifth Amendment dated 27 June 2024 between PT PLN and PT TLE concerning the amendment and restatement of the power purchase agreement, as well as the increase in capacity from the Batu Gajah PLTM of 10 MW to the Batu Gajah PLTA of 16 MW.

PT Hidro Jaya Manajur (HJM)

On August 2, 2024, HJM and PLN signed the PPA. This agreement is valid from the date of the agreement with 25 (twenty five) years after the commercial operation of the plant. Based on the agreement, the electricity selling price is Rp1,271 per kWh for a period of 10 years and Rp719 per kWh from the 11th year onwards at the Point of Transaction.

44. Proses Hukum

Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia (KPPU) telah memeriksa Entitas Induk terkait dugaan pelanggaran keterlambatan pemberitahuan atas pengambilalihan saham PT Sumber Baru Hydropower dengan Perkara Nomor 06/KPPU-M/2024. Perkara tersebut telah melalui beberapa tahapan proses pengadilan.

Berdasarkan Putusan Perkara Nomor 06/KPPU-M/2024 tanggal 11 November 2024 menyatakan bahwa Majelis KPPU mengenakan sanksi berupa denda pelanggaran sebesar Rp10.000.000.000 kepada Entitas Induk.

Entitas Induk mengajukan banding atas Putusan tersebut kepada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta. Berdasarkan surat putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 4/Pdt.Sus-KPPU/2024/PN.Niaga Jkt Pst tanggal 24 Februari 2025, memutuskan bahwa PN Niaga Jakarta Pusat mengabulkan permohonan keberatan Entitas Induk dan membatalkan putusan KPPU mengenai Dugaan Pelanggaran terkait Keterlambatan Pemberitahuan Pengambilalihan Saham PT Sumber Baru Hydropower. Dengan demikian PN Niaga Jakarta Pusat menyatakan bahwa Entitas Induk tidak melakukan pelanggaran terhadap ketentuan persaingan usaha.

Pada tanggal 6 Maret 2025, KPPU mengajukan kasasi atas putusan PN Jakarta Pusat tersebut. Melalui putusan Nomor 979K/Pdt.Sus-KPPU/2025 tanggal 26 September 2025, Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi dari KPPU dan membatalkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 4/Pdt.Sus-KPPU/2024/PN.Niaga.

Dengan demikian, Perkara Hukum tersebut telah selesai dan Entitas Induk telah melakukan pencadangan provisi denda pelanggaran berdasarkan putusan Mahkamah Agung tersebut senilai Rp10.000.000.000. (Catatan 20).

44. Legal Proceedings

The Business Competition Supervisory Commission of the Republic of Indonesia (KPPU) has examined the Parent Entity in relation to an alleged violation involving a delayed notification of the acquisition of shares in PT Sumber Baru Hydropower, under Case Number 06/KPPU-M/2024. The case has undergone several stages of the judicial process.

Based on the ruling of Case Number 06/KPPU-M/2024 dated November 11, 2024, the KPPU panel imposed a violation fine of Rp10,000,000,000 on the Parent Entity.

The Parent Entity filed an appeal against the ruling with the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. Based on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, Case Number 4/Pdt.Sus-KPPU/2024/PN.Niaga Jkt Pst dated February 24, 2025, the Court granted the Parent Entity's objection and annulled the KPPU ruling concerning the alleged violation related to the delayed notification of the acquisition of shares in PT Sumber Baru Hydropower. Consequently, the Central Jakarta Commercial Court declared that the Parent Entity did not violate the provisions of business competition law.

On March 6, 2025, the KPPU filed a cassation appeal against the decision of the Central Jakarta District Court. Pursuant to Decision Number 979K/Pdt.Sus-KPPU/2025 dated September 26, 2025, the Supreme Court granted the KPPU's cassation petition and annulled the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court Number 4/Pdt.Sus-KPPU/2024/PN.Niaga.

Accordingly, the legal case has been concluded, and the Parent Entity has recognized a provision for the administrative fine amounting to Rp10,000,000,000 based on the Supreme Court's decision (Note 20).

45. Informasi Tambahan atas Transaksi yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Peningkatan modal saham melalui:		
Penurunan uang muka setoran modal	500,000,000,000	780,000,000,000
Peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi melalui:		
Penambahan liabilitas imbalan kerja karyawan	7,889,344,904	2,425,891,971

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan.

45. Additional Information On Transaction Not Affecting Cash Flows

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024
	Rp	Rp
Increase in share capital through:		
Decrease in advance for capital stock subscription	500,000,000,000	780,000,000,000
Increase in other receivables related parties through:		
Decrease in liabilities employee benefits	7,889,344,904	2,425,891,971

Reconciliation of liabilities arising from financing activities.

	2024	Arus kas/ Cash flow	Non-kas/ Non-cash	2025	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	46,063,831,599	47,197,154,616	1,133,323,017	--	Financial assets available for sale
Piutang lain-lain pihak berelasi	72,334,576,545	(10,554,553,522)	7,889,344,904	90,778,474,971	Other receivables from related parties
Liabilitas sewa	5,814,845,685	(8,592,304,228)	9,940,347,842	7,162,889,299	Leases liabilities
Biaya transaksi pinjaman	160,656,279,665	(2,700,000,000)	(7,723,563,673)	155,632,715,992	Loan transaction costs
Biaya penerbitan obligasi	6,587,620,301	--	(2,559,724,161)	4,027,896,140	Bond issuance costs
Jumlah	291,457,153,795	25,350,296,866	8,679,727,929	257,601,976,402	Total

	2023	Arus kas/ Cash flow	Non-kas/ Non-cash	2024	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	5,114,482,767	(40,000,000,000)	949,348,832	46,063,831,599	Financial assets available for sale
Piutang lain-lain pihak berelasi	66,697,053,160	(3,211,631,414)	2,425,891,971	72,334,576,545	Other receivables from related parties
Liabilitas sewa	8,231,132,614	(2,874,254,735)	457,967,806	5,814,845,685	Leases liabilities
Biaya transaksi pinjaman	164,010,479,320	(2,700,000,000)	(6,054,199,655)	160,656,279,665	Loan transaction costs
Biaya penerbitan obligasi	9,999,800,036	--	(3,412,179,735)	6,587,620,301	Bond issuance costs
Jumlah	254,052,947,897	(48,785,886,149)	(5,633,170,781)	291,457,153,795	Total

46. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207;

46. Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective

Amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109: Financial Instrument and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding classification and measurement of financial instrument;
- Regarding contracts that refer to natural electricity
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207;

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru dan amandemen yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 :Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 119:
- PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- PSAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP)

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

47. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Keuangan, Entitas Anak telah menerima pembayaran sebagian Piutang usaha PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp45.337.109.742 (Catatan 8).
- Pada 5 Februari 2026, Entitas induk telah melunasi pembayaran kepada KPPU sesuai putusan perkara senilai Rp10.000.000.000. (Catatan 20).
- Pada bulan Februari 2026, Entitas Induk telah menerima pembayaran Sebagian Piutang pihak berelasi PT Mtiga Power Managemen sebesar Rp10.000.000.000. (Catatan 9).

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

New and amendment of standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119:Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119;*
- *PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements*
- *PSAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities*
- *PSAK 413: Impairment*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP)*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

47. Events After Reporting Period

- Up to the date of issuance of the Financial Statements, Subsidiaries has received partial payment of Trade Receivables from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounting to Rp45,337,109,742 (Note 8).*
- On February 5, 2026 the parent entity has settled the payment to the KPPU in accordance with the case decision amounting to Rp10,000,000,000. (Note 20).*
- On February 2025, the Company has received partial payment of due from related parties PT Mtiga Power Managemen amounting to Rp10,000,000,000. (Note 9).*

48. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen PT Tamaris Hidro bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi PT Tamaris Hidro pada tanggal 25 Februari 2026.

48. Completion of the Financial Statements

Management of PT Tamaris Hidro is responsible for the preparation of financial reports which was completed and approved for issuance by the Board of Directors of PT Tamaris Hidro on February 25, 2026.